





## **2021 Kesalahan Berbahasa**

Oleh

Suhartina





**Penulis:**

Suhartina

**Editor: Mifda Hilmiyah**

**Penyunting dan Penata Letak:**

Muhammad Ihsan

**Penerbit:**

IAIN Parepare Nusantara Press

**Redaksi:**

Jl. Amal Bakti No.8, Soreang

Parepare, Sulawesi Selatan

Indonesia 91131

**ISBN:**

Cetakan Pertama,

221 halaman; 14,8 x 21 cm

*Copyright © IAIN Parepare Nusantara Press, 2021*



## KATA PENGANTAR

Lantunan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ini bisa terselesaikan. Buku ini berisi tentang kesalahan-kesalahan berbahasa mahasiswa, beserta perbaikannya. Kehadiran buku ini diharapkan bisa menjadi menjadi pelita bagi pembaca saat tersesat dalam ketidaktahuan terkait penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah.

Selama penyusunan buku ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara material maupun morel sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare;
2. Ibu Hj. Musyarrafah Amin, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Biro Administrasi, Umum, Keuangan, dan Akademik (AUAK) IAIN Parepare sekaligus Mentor Latsar CPNS;
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya ;



4. Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam beserta jajarannya;
5. Bapak Dr. M. Ali Rusdi, M.Th.I. Kepala Pusat Publikasi dan Penerbitan IAIN Parepare;
6. Ibu Juhra, S.Sos., M.A.P. selaku Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar ;
7. Bapak Dr. H. A. Ali Imran Sadiq, S.A.P., M.Adm.SDA selaku *coach* pada Latsar CPNS 2019;
8. Segenap Widyaiswara dan Panitia dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar;
9. Bapak Dr. Nurkidam, M.Hum. selaku dosen Bahasa Indonesia di IAIN Parepare;
10. Teman-teman Kelas C-ceria Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia PPS UNM
11. Orang tua penulis, Bapak Muhammad Jufri, S.Pd. dan Ibu Sitti Nurpiah, S.Pd.
12. Suami penulis, Muhammad Ihsan, S.Pd.
13. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.

Tiada gading yang tak retak. Begitu pun dengan tulisan ini. Kritik, dan saran dari pembaca, senantiasa penulis harapkan. Selamat membaca!



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Selayang Pandang	1
Mengapa 2021 Kesalahan Berbahasa	7
Kesalahan Tataran Fonologi	11
Kesalahan Tataran Morfologi	46
Kesalahan Sintaksis	58
Kesalahan Tataran Semantik	64
Kesalahan Tataran Wacana	75
Penyebab Kesalahan Berbahasa	82
Kiat agar Benar Berbahasa Indonesia	86
Terminasi	90
Daftar pustaka	93
Lampiran	140
Biodata Penulis	246



*Aku tak pernah risau  
tentang sekuat apa badai akan datang  
Aku hanya perlu percaya semua akan baik-  
baik saja  
karena tangan kalian selalu ada untuk  
menahanku agar tetap di sini  
Terima kasih untuk kalian....*

*Buku ini kupersembahkan untuk kalian  
yang selalu ada*



## **SELAYANG PANDANG**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan dalam berkomunikasi. Dengan bahasa seseorang bisa menyampaikan ide dan gagasannya, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki ragam/variasi. Begitu pun dengan bahasa Indonesia. Ragam bahasa Indonesia terdiri dari ragam berdasarkan media, ragam berdasarkan penutur, dan ragam berdasarkan situasi. Setiap kali berkomunikasi kita harus menggunakan ragam bahasa yang sesuai.

Berdasarkan situasi, ragam bahasa Indonesia terdiri dari ragam resmi dan ragam tidak resmi/santai. Ragam resmi digunakan pada forum/situasi formal, sementara ragam tidak resmi digunakan pada situasi santai. Ragam berdasarkan situasi ini digunakan baik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi secara lisan berbeda dengan berkomunikasi melalui tulisan. Berkomunikasi dengan lisan kemungkinan kesalahpahaman rendah karena mitra tutur bisa langsung bertanya jika tidak paham, sementara berkomunikasi melalui tulisan rawan menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, saat



melakukan komunikasi melalui tulisan seseorang harus jeli memilih kata dan menggunakan ejaan yang tepat.

Karya tulis terdiri dari karya tulis ilmiah dan nonilmiah. Salah satu perbedaan karya tulis ilmiah dan nonilmiah terletak pada penggunaan bahasa (diksi). Karya Ilmiah menggunakan bahasa yang lugas, menghindari multitafsir dan menganut asas kaidah ilmiah.

Dewanto, dkk. (2007) dalam (Sodiq et al., 2014) mendefinisikan karya ilmiah sebagai suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ilmiah.

Bahasa ilmiah adalah salah satu jenis ragam bahasa Indonesia yang strukturnya menggunakan ragam baku. (Humaeroh, 2017) mendefinisikan ragam baku sebagai ragam yang dilembagakan dan diakui oleh sebagian besar warga masyarakat pemakainya sebagai bahasa resmi dan sebagai kerangka rujukan norma bahasa dalam penggunaannya. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah, baik berupa buku-buku teks pelajaran, buku-buku ilmiah, proposal, skripsi, maupun karya tulis ilmiah lainnya wajib menggunakan ragam baku tulis sebagai standar penulisannya. Namun, tidak semua mahasiswa mampu menulis karya ilmiah (skripsi) dengan menggunakan bahasa



ilmiah. Di sinilah sebenarnya peran seorang dosen pembimbing, dalam hal memberikan pelayanan yang maksimal terhadap mahasiswa.

IAIN Parepare telah memiliki Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Namun, Pedoman tersebut hanya fokus ke sistematika/ struktur skripsi. Pembahasan terkait kebahasaan/penggunaan bahasa Ilmiah belum maksimal. Hal ini terbukti dari hasil *profreading* yang dilakukan penulis sejak April hingga Oktober 2021. Kesalahan penulisan menjadi momok utama mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Mahasiswa menulis huruf dan kata dengan tidak tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, sebagian mengatakan bahwa mereka tidak tahu kalau kata tersebut tidak tepat penulisannya. Selain itu, pembimbing juga tidak mengoreksi tulisan mereka. Bahkan berdasarkan wawancara dengan salah seorang mahasiswa (11/10/2021), mahasiswa mengatakan bahwa awalnya mahasiswa tersebut menulis kata 'Al-Qur,an' dengan benar, tetapi dosen pembimbing mengatakan bahwa seharusnya yang benar adalah 'al-Quran'. Hal tersebut tentu tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena akan membuat mahasiswa bingung dan menulis kata dengan tidak tepat.

Ibarat kata pepatah takkan jatuh ke lubang yang sama, maka 2021 Kesalahan Berbahasa Mahasiswa dengan



Teknik Malebbi ini akan menjadi acuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang ilmiah. Buku ini hadir sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai dasar ASN ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi).

Buku ini dapat disingkat dengan akronim Duduk Bersama. Duduk bersama bermakna bahwa menyelesaikan permasalahan secara bersama/ kordinasi dengan Teknik *Malebbi* (malebbi artinya sopan dalam berbahasa)/ menginformasikan sesuatu dengan cara yang sopan.

Hal ini sesuai dengan Q.S. An-Nahl ayat 125 yang menjelaskan tentang perintah untuk saling menyeru/mengingatikan dengan cara yang baik.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالتِّي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl: 125).



Ayat tersebut ditafsirkan oleh Muhammad Quraish Shihab dalam Wardiah (2019) bahwa Nabi Muhammad saw. diberi petunjuk untuk mengajak manusia meniti jalan kebenaran yang diperintahkan oleh Allah swt.

Kata Malebbi ini juga digunakan pada motto IAIN Parepare yakni *malebbi warekkadana makkiade' ampena* yang artinya 'santun dalam bertutur, sopan dalam berperilaku'.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah dalam sebuah bahasa (Nurwicaksono, 2018).

Dulay, Burt, dan Krashen dalam Nasution (2016) mengklasifikasikan kesalahan berbahasa menjadi 4 kategori yakni (1) kategori linguistik, (2) kategori strategi performansi, (3) kategori komparatif, dan (4) kategori efek komunikasi. Kategori yang dijadikan pisau analisis dalam buku ini adalah adalah kategori linguistik, yakni kesalahan tataran fonologi, kesalahan tataran morfologi, sintaksis, kesalahan tataran semantik, dan kata, serta kesalahan tataran wacana.

Selain kesalahan berbahasa, dalam penulisan juga dikenal istilah kekeliruan berbahasa. Kekeliruan bahasa adalah kondisi saat seseorang "tergelincir" saat menulis. Orang tersebut sebenarnya tahu kaidah bahasa Indonesia,



tetapi khilaf/tidak sengaja. Hal tersebut dapat diatasi dengan membaca kembali tulisan, lalu mengeditnya sebelum mempublikasikan tulisan tersebut.



## **Mengapa 2021 Kesalahan Berbahasa?**

Tahun 2021 adalah tahun bangkitnya Indonesia dari keterpurukan pasca mewabahnya pandemi. Tahun 2021 harusnya tidak hanya menjadi momentum bangkitnya Indonesia dari segi fisik dan psikis tetapi juga menjadi momentum untuk bangkitnya semangat menulis. Bagi sebagian besar mahasiswa, menulis adalah hal yang sangat sulit. Padahal menulis akan mudah jika kita sudah memiliki keterampilan menulis.

Apa itu keterampilan menulis? Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulis dengan menggunakan bahasa sesuai dengan situasinya. Keterampilan menulis memang tidak diperoleh sejak lahir, tetapi keterampilan tersebut dapat dikembangkan. Ada beberapa cara untuk melatih keterampilan menulis 1) menulis setiap hari, semakin sering kita menulis maka kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan akan lebih mudah, ibarat pisau semakin sering diasah maka akan semakin tajam. Cepat lambatnya pisau tersebut bisa digunakan, bergantung cara si pengasah mengasah pisau tersebut, begitu pun dengan menulis, semakin besar



semangat seseorang untuk terampil menulis, maka semakin besarlah potensinya untuk menciptakan sebuah karya.

2) rajin membaca, ide menulis memang tidak hanya bisa diperoleh dari membaca, tetapi bisa melalui observasi/pengamatan, atau pun pengalaman. Namun, semakin sering seseorang membaca terkait materi yang dituliskannya maka akan semakin berkualitaslah (berbobotlah) tulisan tersebut.

3) menguasai teknik menulis; pemilihan diksi dan penggunaan ejaan. Pemilihan kata penting agar membuat tulisan menjadi menarik, sementara ejaan penting agar makna kalimat yang disampaikan tepat.

Kita seringkali salah menempatkan ejaan dalam menulis. Kesalahan tersebut, dinamakan kesalahan berbahasa. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Afifah & Hasibuan, 2018) bahwa kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi pada komunikasi lisan, tetapi juga pada tulisan. Bab sebelumnya menjelaskan bahwa karya tulis terdiri dari karya tulis ilmiah dan nonilmiah. Meskipun berbeda dari segi struktur dan ragam bahasa karya tulis nonilmiah juga perlu ditulis menggunakan ejaan yang benar. Mengapa? Ejaan yang tidak tepat dapat membuat pembaca kesulitan memahami makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Bagaimana dengan ragam bahasa? Ragam bahasa karya ilmiah berbeda dengan karya nonilmiah. Karya ilmiah



menggunakan ragam tulis resmi, sementara nonilmiah menggunakan ragam santai.

Bahasa ragam ilmiah haruslah mudah dimengerti (jelas), langsung pada intinya, masuk akal (logis) dan menggunakan kaidah tata bahasa Indonesia sesuai dengan aturan berbahasa yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada standar tertentu yang harus dipenuhi dalam penggunaan ragam ilmiah. Standar yang dimaksud adalah menggunakan tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia baku (Setiorini, 2010). Kaidah tata bahasa baku dapat dilihat di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, sementara untuk ejaan, rujukan yang digunakan adalah *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Dengan adanya dua rujukan tersebut seharusnya kesalahan berbahasa mahasiswa tidak perlu lagi dikhawatirkan. Sayangnya, jauh panggang dari api. Meskipun telah belajar matakuliah Bahasa Indonesia dan Metode Penulisan Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa masih sering salah menggunakan bahasa dalam penulisan skripsi.

Kesalahan berbahasa dalam hal penulisan skripsi yang seringkali dilakukan oleh mahasiswa haruslah diminimalisasi. Buku 2021 Kesalahan Berbahasa ini hadir untuk menjadi pedoman atau petunjuk saat mahasiswa sulit membedakan mana kata atau kalimat yang benar, dan



mengetahui ejaan yang sesuai kaidah. Buku ini berisi tentang analisis kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa. Hal ini perlu dilakukan dikarenakan hasil analisis kesalahan berbahasa tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam menulis dengan memperbaiki kesalahan yang lazim digunakan. Tidak hanya itu, analisis kesalahan berbahasa bertujuan membantu pengajar dan pembimbing dalam menentukan kesalahan yang dilakukan oleh pebelajar secara sistematis saat sedang belajar bahasa atau pun menulis karya tulis ilmiah (Rahmawati, 2021)



## **Kesalahan Tataran Fonologi**

Kesalahan berbahasa yang sering terjadi adalah kesalahan pada tataran fonologi. Fonologi adalah ilmu tentang bunyi bahasa. Kesalahan tataran fonologi bukan hanya tentang bunyi bahasa yang dilafalkan, tetapi juga berkaitan dengan kesalahan penulisan huruf, penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan bilangan, dan kesalahan penulisan unsur serapan. Kesalahan fonologi tersebut sering dianggap sebagai kesalahan yang perlu dimaklumi karena menurut sebagian orang penulisan huruf tidak mengubah makna. Hal tersebut tentu tidak benar, kesalahan fonologi tidak hanya membuat tulisan tidak sesuai kaidah, tetapi juga dapat mengubah makna sebuah kata/kalimat, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman.

Kesalahan fonologi yang paling sering terjadi adalah kesalahan penulisan huruf pada kata (pengurangan, penambahan, ataupun perubahan fonem). Hal tersebut disebabkan oleh ketidakjelian seseorang dalam menulis kata dan tidak tahu mana kata yang benar. Selain itu, kesalahan berbahasa dari tataran fonologi pada mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi Islam adalah penggunaan



bahasa Arab. Pemerolehan bahasa kedua, disadari atau tidak, dapat memengaruhi tulisan seseorang. Berikut kesalahan berbahasa yang paling sering dilakukan

Tabel 1. Tabel kesalahan penulisan fonetik

No	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
1.	analisa	analisis	Adanya kesalahan/perubahan fonem /i/ menjadi fonem /a/ dan penghilangan fonem /s/. Kata analisa merupakan kata yang tidak baku.
2.	aktifitas	aktivitas	Adanya kesalahan/perubahan fonem /v/ menjadi fonem /f/ dan penghilangan fonem /s/. Kata analisa merupakan kata yang tidak baku.
3	aqidah	akidah	Adanya kesalahan/perubahan fonem/k/ menjadi /q/. Kata <i>akidah</i> diserap dari bahasa Arab `aqada'. Kata <i>aqidah</i> tidak baku.
4	bathil	batil	Adanya kesalahan/penambahan fonem /h/. Kata <i>bathil</i> tidak baku.
5	bombing	bimbing	Adanya kekeliruan/ perubahan fonem/i/ menjadi o. Kekeliruan fonem tersebut membuat kata tidak bermakna.
6	do'a	doa	Adanya penambahan tanda ` . Kesalahan tersebut membuat kata menjadi tidak baku.
7	fikir	pikir	Adanya perubahan fonem /p/ menjadi fonem /f/.Kata <i>fikir</i> tidak baku.
8	foto copy	fotokopi	Adanya perubahan fonem /k/ menjadi /c/. Kata fotokopi adalah kata serapan dari bahasa Inggris <i>'photo copy'</i> .
9	hakekat	hakikat	Adanya perubahan fonem /i/ menjadi /e/. Kata <i>hakekat</i> tidak baku.



No	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
10	hirarki	hierarki	Adanya pengurangan fonem /e/. Kata <i>hirarki</i> tidak baku.
11	Hoax	hoaks	Adanya perubahan fonem /k/ dan /s/ menjadi /x/. Kata <i>hoax</i> merupakan kata berbahasa Inggris. Kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi <i>hoaks</i> .
12	jamaah	jemaah	Adanya perubahan fonem /e/ dan /a/. Kata <i>jamaah</i> tidak baku.
13	karna	karena	Adanya penghilangan fonem /e/.
14	karir	karier	Adanya penghilangan fonem /e/. Kata <i>karir</i> tidak baku.
15	kementria n	kementeria n	Adanya penghilangan fonem /e/. Kata <i>mentri</i> tidak baku.
16	lancer	lancar	Adanya perubahan fonem /a/ menjadi /e/. Kekeliruan tersebut mengubah makna kata.
17	manager	manajer	Adanya perubahan fonem / j/ menjadi /g/. Kata <i>manager</i> berasal dari bahasa Inggris dan sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi <i>manajer</i> .
18	materill	materiel	Adanyanya perubahan fonem /e/ menjadi l. Kata <i>materill</i> tidak baku
19	mesjid	masjid	Adanya perubahan fonem /a/ menjadi /e/. Kata <i>mesjid</i> tidak baku.
20	moril	morel	Adanya perubahan fonem /a/ menjadi /i/. Kata <i>moril</i> tidak baku.
21	mu'amalah	muamalah	Adanya penambahan /'/. Kata <i>mu'amalah</i> sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi <i>muamalah</i> .
22	nasehat	nasihat	Adanya perubahan fonem /i/ menjadi fonem /e/. Kata <i>nasehat</i> berasal dari kata bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi <i>nasihat</i> .
23	netto	neto	Adanya penambahan fonem /t/. Kata <i>netto</i> tidak baku.



No	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
24	obyek	objek	Adanya perubahan/kesalahan penulisan fonem /j/ menjadi fonem /y/.
25	original	orisinal	Adanya perubahan fonem/s/ menjadi /g/. Kata <i>original</i> tidak baku.
26	pigura	figura	Adanya perubahan fonem /p/ menjadi fonem /f/. Kata <i>figura</i> merupakan serapan dari bahasa Portugal.
27	praktek	praktik	Adanya perubahan fonem /i/ menjadi /e/. Kata <i>praktek</i> tidak baku.
28	Ramadhan	Ramadan	Adanya penambahan fonem/h/. Kata <i>Ramadhan</i> merupakan bahasa Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi Ramadan. Ejaan bahasa Indonesia tidak mengenal gabungan huruf <i>dh</i> .
29	resiko	risiko	Adanya perubahan/kesalahan penulisan fonem /i/ menjadi fonem /e/. Kata <i>resiko</i> tidak baku.
30	respon	respons	Adanya pengurangan fonem/s/. Kata <i>respon</i> tidak baku.
31	ridha	rida	Adanya penambahan fonem /h/ . Kata rida berasal dari kata <i>ridho</i> dalam bahasa Arab, tetapi sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia.
32	riya	ria	Adanya penambahan fonem /y/. Kata <i>riya</i> tidak baku
33	ruhani	rohani	Adanya perubahan fonem /o/ menjadi /u/. Kata <i>ruhani</i> tidak baku.
34	sa'i	sai	Adanya penambahan tanda ` pada kata sai. Kata sa'I tidak baku.



No	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
35	sekedar	sekadar	Adanya perubahan fonem /a/ menjadi /e/. Kata <i>sekedar</i> tidak baku.
36	shalat	salat	Adanya penambahan fonem/h/. Kata <i>shalat/sholat</i> sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi <i>salat</i> .
37	standard	standar	Adanya penambahan fonem /d/. Kata <i>standard</i> tidak baku.
38	survey	survei	Adanya perubahan fonem /i/ menjadi /y/. Kata <i>survey</i> tidak baku.
39	syariah islam	syariat Islam	Adanya perubahan/kesalahan penulisan fonem /t/ menjadi fonem /h/. Kata <i>syariah</i> tidak baku.
40	syaitan	setan	Adanya penambahan fonem/y/ dan perubahan fonem /e/ menjadi /a/. Kata <i>syaitan</i> tidak baku.
41	tau	tahu	Adanya pengurangan fonem /h/. Kata <i>tau</i> tidak baku.
42	tehnik	teknik	Adanya perubahan fonem /k/ menjadi /h/. Kata <i>tehnik</i> tidak baku.
43	tehnologi	teknologi	Adanya perubahan fonem /k/ menjadi /h/. Kata <i>tehnik</i> tidak baku.
44	teoritis	teoretis	Adanya perubahan fonem /e/ menjadi /i/. Kata <i>teroritis</i> tidak baku.
45	ustad	ustaz	Adanya perubahan fonem/z/ menjadi /d/. Kata <i>ustad</i> tidak baku.

Tabel 1 menjelaskan bahwa kesalahan dan kekeliruan penulisan fonem masih menjadi momok dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal tersebut tentu harus menjadi perhatian serius karena kesalahan pengetikan baik disengaja



atau tidak akan membuat tulisan menjadi tidak bermakna, misal penulisan kata *bombing*, kekeliruan pengetikan kata *bimbing* menjadi *bombing* membuat orang bingung. Perhatikan kalimat

*Ia makam.*

Adanya kekeliruan pengetikan fonem /n/ menjadi/m/). Jika konteksnya seperti itu, pembaca tetap masih mengerti maksud penulis karena makna 'ia makam' tidak logis, sehingga pembaca masih tahu bahwa yang dimaksud bukan makam, tapi makan. Namun, jika kekeliruan penulisan ternyata masih membuat kata menjadi logis, maka di situlah kesalahpahaman akan terjadi. Perhatikan kalimat berikut

*Ia makar.*

Hal ini menunjukkan bahwa kekeliruan pengetikan bukanlah hal sepele yang harus diabaikan begitu saja. Oleh karena itu, sangat penting mengedit tulisan. Kesalahan penulisan yang tidak disengaja disebut kekeliruan berbahasa. Kekeliruan berbahasa menurut Kesalahan penulisan fonem dapat dihindari melalui proses edit.

Selain kekeliruan penulisan fonem, pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sering salah menulis kata tidak baku, kata tersebut seperti kata sekedar,



shalat, tolak ukur, wudhu, fikir, mesjid, ustad, jamaah, teoritis, dsb.

Kata teoritis bahkan tertulis di buku pedoman dan beberapa artikel ilmiah. Padahal kata teoritis merupakan kata yang tidak baku. Banyak orang salah menulis kata teoretis karena menganggap kata teoritis berasal dari kata dasar 'teori' lalu mendapat imbuhan asing *-is*, sehingga menjadi teoritis. Faktanya bukan seperti itu. Kata teoretis berasal dari kata bahasa Belanda *theoretisch*. Kata *theoretisch* tersebut diserap secara utuh dengan penyesuaian ejaan, sehingga menjadi teoretis.

Hal ini sama dengan kasus penggunaan kata *aktivitas*. Orang sering menganggap bahwa kata aktivitas berasal dari kata dasar *aktif* lalu mendapat akhiran *-itas*, sehingga menjadi aktifitas. Kata aktivitas dalam kelas kata bahasa Indonesia, bukanlah kata turunan. Kata aktivitas diserap dari kata bahasa Inggris 'activity'. Dalam aturan penyerapan kata asing dijelaskan bahwa kata berimbuhan seperti akhiran *-ity* diserap secara utuh dengan kata dasarnya, sama dengan kata *reality*, diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi realitas, *efektivity* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi efektivitas.

Selain kesalahan penulisan fonem, kesalahan berbahasa dalam tataran fonetik juga mengkaji tentang



penggunaan huruf (huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal). Hasil analisis skripsi mahasiswa menunjukkan fakta bahwa mahasiswa seringkali menggunakan huruf kapital tidak sesuai fungsinya. Sementara itu, pada kata yang seharusnya ditulis kapital, malah ditulis dengan huruf kecil. Berikut gambaran umum kesalahan berbahasa pada aspek penulisan huruf kapital

Tabel 2. Tabel kesalahan penulisan huruf kapital

No.	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
1.	dimana penelitian ini hanya berfokus pada informasi yang ditetapkan kementerian agama dalam pengelolaan dana haji dimasa pandemi.	Penelitian ini hanya berfokus pada informasi yang ditetapkan Kementerian Agama dalam pengelolaan dana haji di masa pandemi.	Huruf kapital digunakan pada awal kalimat
2	Stephen P. Robbins dan marry coulter	Stephen P. Robbins dan Marry Coulter	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
3	Menurut Soewarno Handayaningrat mengatakan "administrasi secara sempit berasal dari kata <i>administratie</i> (bahasa Belanda) yaitu ... yang bersifat teknis ketatausahaan"	Soewarno Handayaningrat mengatakan "Administrasi secara sempit berasal dari kata <i>administratie</i> (bahasa Belanda) yaitu ... yang bersifat teknis ketatausahaan"	Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.



No.	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
4	Kementrian agama sebagai lembaga yang diberi amanah untuk menjalankan kegiatan keagamaan sudah sepatutnya menerapkan nilai-nilai yang dianjurkan dalam islam.	Kementerian Agama sebagai lembaga yang diberi amanah untuk menjalankan kegiatan keagamaan sudah sepatutnya menerapkan nilai-nilai yang dianjurkan dalam Islam.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama dan juga lembaga.
5	Hal ini tercantum dalam alquran.	Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata kitab suci.
6	Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-nya dan bermanfaat bagi siapa saja... Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.	Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi yang membutuhkanny a, ... Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Klitik-Nya berfungsi sebagai kata ganti Tuhan.
9	Bapak dan Ibu dosen Program Studi "Ekonomi Syariah" yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.	Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan. Kata <i>dosen</i> merupakan profesi.



No.	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
10	hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh kepala desa segumabang Mustafinal SH.I	Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Kepala Desa Segumbang, Mustafinal, S.H.I.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat
11	...bahasa inggris	...bahasa Inggris	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
12	Pada awal maret 2020, sektor UMKM....	Pada awal Maret 2020, sektor UMKM....	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bulan.
13	Haul berlalunya masa 12 bulan qamaria (satu tahun dalam hitungan hijria) sejak harta itu mencapai nisab, ....	Haul berlalunya masa 12 bulan Kamariah (satu tahun dalam hitungan Hijriah) sejak harta itu mencapai nisab, ....	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
14	...desa Segumbang	...Desa Segumbang	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi
15	...oleh undang-undang No.20 tahun2008.	...oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) <i>dokumen</i> , kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk



No.	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
16	Kementerian agama	Kementerian Agama	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam lembaga/ badan, organisasi <i>kecuali</i> kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk
17	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam <i>lembaga/</i> badan, organisasi <i>kecuali</i> kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk
18	Menurut Undang-Undang Republik Indonesia 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada Bab 1 pasal 1 ayat 7	Undang-Undang Republik Indonesia 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 7 menjelaskan bahwa....	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau <i>dokumen</i> , kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk



No.	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
19	<i>Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare.</i>	<i>Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare.</i>	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan dalam hal ini judul skripsi kecuali kata depan dan konjungsi yang letaknya bukan di awal. Kata <i>terhadap</i> merupakan kata depan.
20	Sadonosukirno, <i>ekonomi pembangunan</i> , (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dan Bina Grafika, 1999) h. 4	Sadono Sukirno, <i>Ekonomi Pembangunan</i> , (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dan Bina Grafika, 1999) h. 4.	Huruf kapital selain digunakan untuk judul buku dalam kalimat, juga digunakan pada judul buku pada catatan kaki dan daftar pustaka
21	bagaimana anda dapat mengidentifikasikan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang prima?	Bagaimana Anda dapat mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang prima?	Kata ganti Anda ditulis dengan huruf kapital

Hasil analisis skripsi pada tabel 2 terkait kesalahan penggunaan huruf kapital menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih abai terkait penggunaan huruf kapital. Hal tersebut terlihat dari banyaknya kesalahan penulisan dari



aspek huruf kapital. Mahasiswa menulis huruf kapital tanpa memperhatikan aturan penulisan huruf kapital, misal pada kalimat berikut

dimana penelitian ini hanya berfokus pada informasi yang ditetapkan kementerian agama dalam pengelolaan dana haji dimasa pandemi.

Kalimat tersebut, selain menggunakan kata yang tidak diperlukan seperti kata *di mana*, juga tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

Penelitian ini hanya berfokus pada informasi yang ditetapkan Kementerian Agama dalam mengelola dana haji di masa pandemi.

Kesalahan penulisan yang lain adalah kesalahan penulisan nama orang. Mahasiswa kadang tidak menggunakan huruf kapital pada nama orang, misalnya pada kalimat berikut

Menurut todaro steen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Kalimat tersebut menggunakan huruf kecil pada nama orang, sehingga perlu diperbaiki menjadi



Todaro Steen C. Smith menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

*Cat: Huruf kapital tidak digunakan untuk nama jenis atau nama satuan.*

Huruf kapital selain digunakan untuk nama orang, juga digunakan untuk julukan. Julukan adalah nama yang diberikan sehubungan dengan keistimewaannya atau gelar kehormatan. Kesalahan penulisan julukan dapat dilihat dari kalimat berikut

Ibnu Khaldun merupakan bapak sosiologi Islam yang hafal Al-Quran sejak usia dini.

Julukan 'Bapak Sosiologi' harusnya ditulis dengan huruf kapital. Selanjutnya kesalahan berbahasa aspek penulisan huruf kapital yang sering dilakukan mahasiswa adalah penulisan kutipan langsung, baik itu kutipan langsung dari teori, maupun kutipan langsung wawancara dengan narasumber, misalnya

"alhamdulillah, tahun 2019 kemarin pembangunan di desa segumbang sudah saya rasakan contoh salah satunya pelebaran jalan yang dulunya banyak yang rusak sekarang sudah lebih membaik"

Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan membubuhkan huruf kapital di awal kutipan, dan nama desa.



"Alhamdulillah, tahun 2019 kemarin pembangunan di Desa Segumbang sudah saya rasakan. Contoh, salah satunya pelebaran jalan yang dulunya banyak yang rusak sekarang sudah lebih membaik."

Kesalahan penulisan huruf kapital selanjutnya adalah kesalahan penulisan nama lembaga. Perhatikan kalimat berikut

Namun, pemenuhan aspek akuntabilitas tersebut sebagai implementasi dari lima budaya kerja kementerian Agama yaitu integritas, Profesionalitas, Invoasi, tanggung jawab, dan keteladanan.

Pada kalimat tersebut tertulis kata 'kementerian Agama'. Kementerian Agama merupakan nama lembaga karena itu harus ditulis dengan huruf kapital. Selain, itu pada kalimat tersebut terdapat kata 'profesionalitas' dan 'inovasi' yang ditulis dengan huruf kapital. Penulisan kata tersebut tidak tepat karena profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan harusnya ditulis dengan huruf kecil.

Kesalahan penulisan huruf kapital, berikutnya adalah menuliskan nama agama dengan huruf kecil, misalnya pada kalimat berikut

Kementrian agama sebagai lembaga yang diberi amanah untuk menjalankan kegiatan keagamaan sudah sepatutnya menerapkan nilai-nilai yang dianjurkan dalam islam.



Kata Islam pada kalimat tersebut ditulis dengan huruf kecil, padahal huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Kementerian Agama sebagai lembaga yang diberi amanah untuk menjalankan kegiatan keagamaan sudah sepatutnya menerapkan nilai-nilai yang dianjurkan dalam Islam.

Kesalahan lain yang paling umum dilakukan mahasiswa adalah penulisan kata *Allah swt.* sebagian besar mahasiswa menulis singkatan dari *subhanna wa taala* dengan SWT atau Swt., begitu pun dengan singkatan saw. mahasiswa sering menulis kata tersebut dengan Saw/Saw. Kata tersebut merupakan singkatan dari *sallallahu alaihi wassalam* (ucapan yang disunahkan kepada umat Islam saat menyebut nama Nabi Muhammad, maknanya adalah 'semoga Allah memberikan selawat dan salam kepadanya'. Huruf kapital hanya digunakan pada kata Allah karena aturan penulisan huruf kapital menjelaskan bahwa

" Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan."

Sebutan yang dimaksud pada penjelasan tersebut seperti, Mahakuasa, Mahaadil, Maha Esa, Maha Penyayang,



dsb. Sementara kata ganti Tuhan, dapat dilihat pada kalimat berikut

Berdoalah kepada-Nya!

Kata –Nya menunjukkan kata ganti Tuhan. Hal sama dengan kalimat berikut

Hanya kepada-Mu kami memohon.

Bandingkan dengan kalimat berikut

Ia memohon kepadanya.

Cintaku hanya untukmu.

Kata ganti –nya dan –mu pada dua kalimat tersebut menunjukkan kata ganti orang. Oleh karena itu ditulis dengan huruf kecil. Dalam aturan penulisan huruf kapital, hanya kata ganti Anda yang ditulis dengan huruf awal kapital.

Selanjutnya, kesalahan terkait penggunaan huruf kapital dapat dilihat pada kalimat berikut

Bapak dan Ibu dosen Program Studi "Ekonomi Syariah" yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

Kata *dosen* harusnya ditulis dengan huruf kapital. Mengapa? Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, *profesi*, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai *sebagai sapaan*. Berdasarkan aturan tersebut maka kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi



Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.

Perhatikan kalimat ini, "Ia seorang dosen." Kata dosen pada kalimat tersebut ditulis dengan huruf kecil. Apakah penulisan kata tersebut salah? Tidak. Kata 'dosen, staf, mahasiswa' atau profesi lainnya *ditulis* dengan huruf kapital *jika digunakan sebagai kata sapaan*. Perhatikan kalimat berikut

Pelaksanaan program dana desa selalu dalam pengawasan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengawasan yaitu Kepala desa melakukan pemeriksaan minimal 3 bulan terhadap pengelolaan keuangan dana desa yang dikelola oleh bendahara desa dengan membuat berita acara pemeriksaan kas di luar organisasi pemerintahan desa yakni oleh aparat pengawas fungsional dan BPD desa.

Penulisan kata 'kepala desa' tidak ditulis dengan huruf kapital karena kata 'kepala desa' pada kalimat tersebut bukan kata sapaan, meskipun merupakan profesi.

Catatan: Penggunaan istilah kekerabatan dengan tujuan sapaan dalam karya ilmiah harus dihindari karena dapat menimbulkan keambiguan.

Perhatikan kalimat berikut

Adapun penuturan dari bapak Abd.Rahim selaku kepala seksi PHU...

Harusnya kalimat tersebut ditulis dengan menjadi

Adapun penuturan dari Abdul Rahim selaku Kepala Seksi PHU....

Kesalahan penulisan huruf kapital berikutnya dapat dilihat pada kalimat berikut



Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh kepala desa segumabang Mustafinal S.H.I

Kata *kepala desa* seharusnya ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Aturan tersebut menunjukkan bahwa kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Kepala Desa Segumabang, Mustafinal, S.H.I.

Selanjutnya kesalahan berbahasa yang sering dilakukan mahasiswa adalah penulisan nama bahasa, misalnya pada kalimat

Namun kata *management* telah diserap dalam bahasa indonesia menjadi kata manajemen yang memiliki arti yang sama dengan pengelolaan yaitu suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan aktivitas kerja agar dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

Pada kalimat tersebut tertulis kata 'bahasa indonesia' dengan huruf kecil. Padahal huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Perlu diingat bahwa yang ditulis dengan huruf kapital *hanya nama* bahasa, nama bangsa, dan nama suku. Sementara kata *suku*, *bangsa*, dan *bahasa* tetap ditulis dengan huruf kecil. Perhatikan contoh berikut

- a. Indonesia terdiri dari berbagai suku.
- b. Ia berasal dari suku Bugis.



Penulisan kata pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa *diikuti atau tidak diikuti nama, suku, bangsa, dan bahasa penulisan kata suku, bangsa, dan bahasa selalu ditulis dengan huruf kecil*. Hal tersebut berbeda dengan penulisan nama geografi. Perhatikan kalimat berikut

- a. Ia tinggal di kota Parepare. (X)
- b. Ia tinggal di kota. (V)
- c. Ia tinggal di Kota Parepare (V)

Kata 'kota' pada kalimat (b), ditulis dengan huruf kecil karena kata tersebut hanya berfungsi sebagai 'tempat' bukan nama diri. Dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa huruf kapital tidak digunakan pada nama geografi yang bukan nama diri. Perhatikan kalimat (c) Kata 'Kota Parepare' ditulis dengan huruf kapital karena kata tersebut merupakan nama diri.

Apa sih itu nama diri? Nama diri adalah kata benda atau nomina yang dipakai untuk menamai orang, tempat, atau sesuatu, termasuk konsep atau gagasan.

Kesalahan berbahasa yang lain adalah kesalahan penulisan nama hari, bulan, dan tahun. Perhatikan kalimat berikut

- a. Pada awal maret 2020, sektor UMKM...
- b. .... terutama pada waktu-waktu tertentu seperti awal ramadhan, tahun baru, lebaran dan hari-hari besar lainnya.



Kedua kalimat tersebut salah karena menuliskan nama bulan Maret dan Ramadan dengan huruf kecil. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

- a. Pada awal Maret 2020, sektor UMKM...
- b. .... terutama pada waktu-waktu tertentu seperti awal Ramadan, tahun baru, lebaran dan hari-hari besar lainnya.

Kesalahan berbahasa pada tataran fonologi berikutnya adalah penulisan judul skripsi dalam kalimat, misalnya

- a. "Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare" (X)
- b. "Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare" (J)

Aturan penulisan huruf kapital menjelaskan bahwa huruf kapital digunakan pada setiap awal huruf setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, *karangan*, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal. Kata tugas adalah kata yang hanya akan memiliki arti jika digabungkan dengan kata lain dalam frasa



atau kalimat. Pada judul tersebut terdapat dua kata tugas yakni *dan* juga *terhadap*.

Kesalahan penulisan terkait penggunaan huruf kapital berikutnya dapat dilihat pada kalimat berikut

Selanjutnya, berdasarkan analisis kesalahan penulisan pada skripsi mahasiswa ditemukan fakta bahwa mahasiswa menuliskan kata yang dianggap penting/atau ingin ditegaskan dengan menggunakan huruf kapital. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut

- a. Penulis juga menambahkan Biaya Administrasi sebagai variabel yang ingin diteliti (X)
- b. Penulis juga menambahkan biaya administrasi sebagai variabel yang ingin diteliti. (v)

Huruf kapital tidak digunakan untuk mempertegas kata. Huruf yang digunakan untuk mempertegas kata/ menonjolkan/dianggap penting adalah huruf miring. Selain untuk fungsi tersebut, huruf miring juga digunakan untuk menuliskan kata berbahasa asing dan kata berbahasa daerah. Masih ingat slogan "Gunakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing"? Slogan ini bermakna bahwa Indonesia menghargai ketiga bahasa tersebut, hanya saja seseorang harus bijak menggunakan bahasa Indonesia, daerah, dan asing sesuai dengan tempatnya.



Tabel 3. Kesalahan penulisan huruf miring

No	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
1	Pemerintah Pusat mengeluarkan sebuah buku Pintar Dana Desa untuk panduan pelaksanaan dana desa yang dikeluarkan oleh kementerian Keuangan Republik Indonesia.	Pemerintah Pusat mengeluarkan sebuah buku <i>Pintar Dana Desa</i> untuk panduan pelaksanaan dana desa yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku dalam kalimat.
2	Ide dasar kompetensi sesungguhnya berawal dari David McClelland pada tahun 1973, seorang professor dari Harvard University lewat suatu tulisannya yang cukup kontroversial dalam jurnal <i>American Psychologist...</i>	Ide dasar kompetensi sesungguhnya berawal dari David McClelland pada tahun 1973, seorang professor dari Harvard University lewat suatu tulisannya yang cukup kontroversial dalam jurnal <i>American Psychologist...</i>	Huruf miring dipakai untuk menuliskan nama majalah, koran, dan jurnal dalam kalimat, catatan kaki, dan daftar pustaka
3	Kata mekanisme berasal dari kata mekanik yang artinya cara kerja yang digunakan untuk pengoperasian dalam ..menjalankan sesuatu ....	Kata mekanisme berasal dari kata <i>mekanik</i> yang artinya cara kerja yang digunakan untuk pengoperasian dalam menjalankan sesuatu....	Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa asing.



Tabel 3 menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf miring mahasiswa didominasi oleh tiga hal yakni penulisan judul karangan dalam kalimat, penulisan nama jurnal dalam catatan kaki dan daftar pustaka, dan penulisan kata asing.

Apakah dalam penulisan karya ilmiah berbahasa Indonesia seseorang tidak boleh menggunakan kata berbahasa daerah atau asing? Jawabannya boleh. Hanya saja, jika kata tersebut telah ada padanan katanya maka gunakan padanan kata tersebut. Sementara jika belum ada padanan katanya, maka boleh menggunakan kata berbahasa asing ataupun daerah. Namun, tetap ingat untuk menggunakan huruf miring.

Catatan:

1. kalimat atau teks berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring
2. nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah *tidak* ditulis dengan huruf miring.



Selain huruf kapital dan huruf miring, jenis huruf yang diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* adalah huruf tebal. Kesalahan berbahasa pada aspek ini didominasi oleh penggunaan huruf tebal yang tidak semestinya. Perhatikan potongan abstrak berikut

**Ibrahim.** *Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Arqam).

Penulisan nama pada penggalan abstrak tersebut salah karena nama tidak ditulis dengan huruf tebal. Kasus lain terkait kesalahan penulisan huruf tebal adalah mahasiswa menulis judul karangan dengan huruf tebal seperti pada kalimat berikut

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis mengambil judul **"Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Perspektif Ekonomi Islam"**

Judul karangan dalam kalimat tidak ditulis dengan huruf tebal, fungsi tersebut hanya diemban oleh huruf kapital dan huruf miring. Sementara huruf tebal digunakan pada 1) menegaskan kata yang telah ditulis dengan huruf miring, 2) menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul karangan, bab, dan subbab.



Kesalahan berbahasa dalam tataran fonetik selain kesalahan fonem dan penulisan huruf adalah kesalahan penggunaan tanda baca. Jika dalam komunikasi lisan, jeda dan intonasi dapat memengaruhi pemaknaan seseorang, maka dalam tulis menulis, tanda baca mewakili fungsi tersebut. Oleh karena itu, sangat penting menggunakan tanda baca sesuai

Kesalahan berbahasa pada aspek tanda baca didominasi kesalahan tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, dan tanda titik koma. Kesalahan berbahasa tanda titik seperti pada kalimat berikut

Sebagai lembaga yang memang tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. kementerian agama senantiasa menerima masukan dan saran tersebut sebagai evaluasi dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji di Kabupaten Sidrap

Tanda baca titik pada kalimat tersebut tidak benar karena karena kalimat 'Sebagai lembaga yang memang tugas pokoknya adalah pelayanan kepada masyarakat' belum lengkap strukturnya, sehingga kalimat tersebut harusnya belum diakhiri tanda titik. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Sebagai lembaga yang memang tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, Kementerian Agama senantiasa menerima masukan dan saran tersebut sebagai evaluasi dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji di Kabupaten Sidrap.



Tanda titik baru digunakan jika penjelasan telah lengkap/ di akhir pernyataan lengkap. Berikut aturan penulisan tanda titik

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.
  - 2) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.
  - 3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
  - 4) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
  - 5) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
  - 6) Tanda titik dipakai pada singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan (tanda titik pada setiap unsur singkatan itu)
  - 7) Tanda titik dipakai pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.
  - 8) Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat
- Sementara itu, tanda titik tidak dipakai pada



- 1) akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka (seperti pada 2b);
- 2) di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar;
- 3) angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian;
- 4) singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi;
- 5) singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital;
- 6) lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang.
- 7) akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital.

Berikut kesalahan penulisan tanda titik yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa

No.	Kesalahan	Perbaikan	Keterangan
1	Pertanggungjawaban kementrian agama terkait dengan kebijakan publik dapat dilihat pada masa pandemi ini,seperti yang telah	Pertanggungjawaban Kementrian Agama terkait dengan kebijakan publik dapat dilihat pada masa pandemi ini. Seperti yang telah	Tanda titik penting untuk memisahkan kalimat dengan kalimat yang



	diketahui bahwa kebijakan pembatalan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 atau 1441 Hijriah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494. menuai banyak respon dari para calon jamaah haji dan masyarakat luas, banyak yang mempertanyakan mengenai keputusan tersebut.	diketahui bahwa kebijakan pembatalan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 atau 1441 Hijriah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 menuai banyak respons dari para calon jamaah haji dan masyarakat luas, banyak yang mempertanyakan mengenai keputusan tersebut.	lain agar kalimat tidak memiliki subjek yang ganda.
2	NIP.1973.....	NIP 1973...	Tanda titik tidak digunakan untuk singkatan kata yang bukan nama diri.
3.	...bapak Abu F, menyatakan	...Abu F. menyatakan...	Singkatan unsur nama orang diberi tanda titik.
4	Bapak Abdul Hamid SE, MM. sebagai Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.	Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. sebagai penasihat akademik atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.	Tanda titik dipakai pada singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan (tanda titik pada setiap unsur



			singkatan itu)
5.	Semoga Allah swt berkenan menilai...	Semoga Allah swt. berkenan menilai....	Tanda titik dipakai pada singkatan yang terdiri dari tiga huruf (bukan nama diri)
6	...pembayaran senilai Rp.25.000.000,-	...pembayaran senilai Rp25.000.00,-	Tanda titik tidak dipakai pada lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang. Pada kalimat ini Rp adalah lambang mata uang
7	Rizqilia Asriani Sudjarwo dkk, <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah (Studi pada Nasabah Kredit KPR PT. Bank BTN KCP Tuban)</i> , Vol. 24 No. 1 , 2015, h. 4-5	Rizqilia Asriani Sudjarwo, dkk., <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah (Studi pada Nasabah Kredit KPR PT. Bank BTN KCP Tuban)</i> , Vol. 24 No. 1 , 2015, h. 4-5	Singkatan dkk. diakhiri tanda titik karena Tanda titik dipakai pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.



Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa mahasiswa pada aspek penggunaan tanda titik, poin penggunaan tanda baca titik pada singkatan gelar akademik yang paling sering diabaikan oleh mahasiswa. Mahasiswa seringkali tidak menggunakan tanda titik di akhir gelar. Padahal tanda titik dipakai pada singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan (tanda titik pada *setiap unsur singkatan* tersebut). Berikut penulisan gelar yang sering salah ditulis mahasiswa

Kesalahan	Perbaikan
S.Tr. Ak	S.Tr. Ak.
S. E., M.M / SE, MM.	S.E., M.M.
M.Si	M. Si.
M.Ag	M. Ag.
S. Th.I,M.HI	S.Th.I., M.H.I.
SE, MM.	S.H.I.

Selain itu, mahasiswa menulis singkatan NIP dengan membubuhkan tanda titik di akhir singkatan. Singkatan NIP, sama dengan SIM, KTP, merupakan singkatan bukan nama diri yang diambil dari huruf awal setiap kata dan ditulis dengan huruf kapital (tidak diberi tanda baca titik). Begitupun dengan singkatan rupiah, singkatan kata rupiah juga tidak diberi tanda titik karena kata rupiah merupakan lambang mata uang. Menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* singkatan mata uang tidak diberi tanda baca titik.



Selain penggunaan tanda baca tanda titik, tanda baca yang seringkali tidak digunakan dengan benar oleh mahasiswa adalah tanda koma. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut

Penulis berterima kasih kepada Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola, mengembangkan serta memajukan pendidikan di IAIN Parepare.

Kesalahan penulisan pada kalimat tersebut adalah menggunakan tanda baca koma sebelum kata *yang* (penggunaan tanda koma tidak digunakan pada pewatas *yang*) dan tidak membubuhkan tanda baca koma pada perincian. Kalimat tersebut dapat diperbaiki sebagai berikut

Penulis berterima kasih kepada Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola, mengembangkan, serta memajukan pendidikan di IAIN Parepare.

Kesalahan penggunaan tanda baca koma yang lain adalah tidak menggunakan tanda baca koma untuk memisahkan nama dan gelar akademik, misalnya pada penulisan

Abdul Hamid S.E., M.M.

Jika tulisannya seperti itu, pembaca akan mengira bahwa S. E. adalah singkatan nama orang, misalnya Abdul Hamid Salam Edi, M.M. Oleh karena itu, penulisan singkatan gelar akademik dan nama orang harus dipisahkan dengan



tanda baca koma, begitupun gelar akademik yang satu dengan yang lainnya.

Kesalahan penulisan tanda baca berikutnya dapat dilihat pada kalimat berikut

Lalu, Kantor kementerian agama kabupaten Sidrap menerbitkan bukti cetak SPPH sebanyak 5 (lima) lembar Yang setiap lembarnya dicetak/ditempel pas foto calon jamaah haji ukuran 3 x 4 dengan rincian sebagai berikut (1)Lembar pertama bermaterai cukup untuk calon jamaah haji (2)Lembar kedua untuk BPS BPIH(3)Lembar ketiga untuk Kantor Kementerian Agama Sidrap(4)Lembar keempat untuk kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan (5)Lembar kelima untukDirektorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umroh.

Apa yang salah dari kalimat tersebut? Selain penggunaan huruf kapital, kalimat tersebut tidak menggunakan tanda baca yang tepat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut

Lalu, kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidrap menerbitkan bukti cetak SPPH sebanyak 5 (lima) lembar. Setiap lembar SPPH dicetak/ditempel pas foto calon jamaah haji ukuran 3 x 4 dengan rincian sebagai berikut: (1) lembar pertama bermaterai cukup untuk calon jamaah haji; (2)lembar kedua untuk BPS BPIH; (3)lembar ketiga untuk kantor Kementerian Agama Sidrap; (4)lembar keempat untuk kantor Wilayah Kementerian Agama



Provinsi; dan (5) lembar kelima untuk Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah.

Perincian berupa klausa ditulis dengan huruf kecil dan diantairai tanda titik koma. Selain itu, tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma, dan dan digunakan untuk menggantikan kata hubung yang memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Kesalahan penggunaan tanda baca juga terjadi pada kalimat berikut

Bapak dan Ibu dosen Program Studi "Ekonomi Syariah" yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penggunaan tanda petik pada kalimat tersebut tidak benar. Tanda titik hanya digunakan untuk

1. mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain;
2. mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat;
3. mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kalimat berikut salah



*Maqashid*, adalah bentuk jamak dari *maqashid*, yang berarti "kesengajaan atau tujuan". *Syariah*, secara bahasa berarti "jalan menuju air" yang mengandung konotasi keselamatan.

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa tanda kutip dua digunakan pada terjemahan kata. Tanda baca yang digunakan untuk mengapit kata/istilah terjemahan bukanlah tanda petik, tetapi tanda petik tunggal, sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

*Maqashid* adalah bentuk jamak dari '*maqashid*' yang berarti 'kesengajaan atau tujuan'. *Syariah*, secara bahasa berarti 'jalan menuju air' yang mengandung konotasi keselamatan.

Selain mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan tanda petik tunggal juga digunakan pada mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.



## KESALAHAN TATARAN MORFOLOGI

Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang pembentukan kata. Kesalahan tataran morfologi dalam penulisan karya tulis ilmiah seperti penulisan kata berimbuhan, kata depan, penggunaan partikel pun, dll Bagian ini pertama akan membahas terkait penggunaan kata berimbuhan dan penulisannya. Imbuhan memang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi imbuhan dapat mengubah makna kata. Hal tersebut sesuai pendapat Chaer (2011) yang menjelaskan bahwa penggunaan imbuhan pada sebuah kata dasar atau bentuk dasar tidak hanya dapat mewakili konsep pemikiran manusia dalam pertuturan aja, tetapi dapat mengubah makna, jenis, dan fungsinya. Perhatikan kalimat berikut

Mayoritas pengguna sosial media di kec. Barru menggunakan ponsel dalam akses internet.

Kalimat tersebut salah karena tidak menggunakan imbuhan pada kata *akses*. Kata *akses* pada kalimat tersebut adalah nomina bukan kata kerja. Sementara yang dimaksud pada kalimat tersebut adalah kata verba. Oleh karena itu kata akses perlu ditambahkan imbuhan meng- menjadi mengakses. Hal yang sama pada kalimat berikut



Adapun sosial media gunakan dalam memasarkan produknya yaitu facebook, instagram dan whatsapp.

Pada kalimat tersebut kata 'gunakan' tidak tepat karena 'gunakan' biasanya digunakan pada kalimat perintah dalam komunikasi lisan. Oleh karena itu kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Sosial media yang digunakan dalam memasarkan produknya adalah facebook, instagram, dan whatsapp.

Penggunaan imbuhan memang sangat penting dalam sebuah kalimat. Kesalahan penggunaan imbuhan bisa membuat kalimat menjadi rancu. Perhatikan kalimat berikut

Biasanya, Lazisnu Kota Parepare melakukan rapat pengurus untuk menentukan tugas-tugas dalam menghimpunan dan pendistribusian zakat.

Kata berimbuhan *menghimpunan* dan *pendistribusian* pada kalimat tersebut membuat kalimat menjadi rancu, sehingga sulit untuk dipahami. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Biasanya, Lazisnu Kota Parepare melakukan rapat pengurus untuk menentukan tugas-tugas dalam menghimpun dan mendistribusikan zakat.

Afiksasi tidak terjadi begitu saja. Ada aturan serta tata cara untuk melakukan pembubuhan tersebut. Aturan itulah yang dipakai untuk menggabungkan prefiks, sufiks, infiks,



dan konfiks. Salah satu aturan mengimbuhan adalah proses peluluhan. Proses peluluhan dilakukan jika kata dasar dimulai dengan huruf k, t, s, dan p mendapat imbuhan *me-* dan *pe-*, kecuali untuk kata yang huruf keduanya adalah konsonan. Berikut contoh kata yang mengalami peluluhan

	Meluluh		Tidak meluluh
kata	mengatakan	praktik	mempraktikkan
tanya	menanyakan	traktir	mentraktir
sama	penyamaan	struktur	menstrukturkan
pasar	pemasaran	planing	memplaning

Catatan: Spesial untuk kata *kaji* ketika mendapat imbuhan *me-* dan *pe-*, ada yang mengalami peluluhan ada yang tidak. Kata *kaji* setelah mendapat imbuhan bisa berubah menjadi *mengaji* dan *mengkaji*. Kata *mengaji* berarti membaca Al-Qur'an. Sementara *menkanji* adalah belajar/ mempelajari sesuatu secara mendalam; *menguji* hingga *meneelaah*.

Perhatikan kalimat berikut!

Saudara dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mensupport serta mendoakan penulis.

Kalimat tersebut salah. Mengapa? Apakah karena tidak diluluhkan, padahal berawalan *s*? Bukan. Kata *mensupport* berasal dari gabungan imbuhan *me-* dan *support* (bahasa Inggris). Dalam penulisan karya ilmiah, kata tersebut tidak boleh digunakan karena *mensupport* bukanlah kata baku/ mencampurkan unsur imbuhan bahasa Indonesia dengan



kata dasar bahasa asing. Sebenarnya jika ditelisik lebih mendalam kalimat tersebut mubazzir. Kata *men-support* sama saja maknanya dengan mendukung. Oleh karena itu kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Saudara dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Kembali lagi kepembahasan imbuhan bahasa Indonesia yang mengapit kata asing. Perhatikan kalimat berikut

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua penulis.

Kata menghaturkan berasal dari gabungan kata berimbuhan *me-an*, dan kata dasar *hatur*. Apakah kata tersebut tidak bisa digunakan pada karya ilmiah? Ya, tidak bisa. Mengapa? Kata menghaturkan tidak digunakan karena kata tersebut mencampuradukkan bahasa. Kata *hatur* adalah bahasa daerah yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata menghaturkan dapat diganti dengan kata mengemukakan, mengutarakan, mengucapkan atau menyampaikan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan admin instagram Badan Bahasa Kemendikbud bahwa karya tulis ilmiah menuntut penggunaan bahasa formal atau baku. Kata seperti meng-haturkan digunakan pada dialek bahasa



daerah tertentu, sehingga tidak termasuk kata bahasa baku dalam bahasa Indonesia. Hal senada juga dikemukakan oleh Balai Bahasa Jawa Tengah

“Kata ‘hatur’ termasuk kata tidak baku, Kak. Kata tersebut tidak ditemukan dalam mesin pencarian KBBI V Daring . Sementara itu, penulisan KTI harus menggunakan kata baku sehingga kata tersebut sebaiknya dihindari dalam penulisan KTI”

Dalam ejaan bahasa Indonesia, gabungan unsur bahasa Indonesia yang bertemu dengan unsur bahasa asing ditulis dengan diantarai tanda hubung. Namun kata tersebut hanya digunakan pada karya nonilmiah. Gabungan unsur bahasa Indonesia dan asing yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa dapat dilihat pada kata berikut

membackup	<i>mem-back up</i>
mentackle	<i>men-tackle</i>
mereview	<i>me-review</i>

Perhatikan kalimat berikut!

Dengan *mendisplay data*, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

Apakah kata *mendisplay* tidak boleh juga digunakan dalam karya ilmiah. Iya, semua kata yang merupakan pencampuran bahasa tidak digunakan dalam karya ilmiah, kecuali kata tersebut telah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata *men-display*, berasal dari gabungan imbuhan *men-* dan *display*. Kata *display* sudah diserap ke



dalam bahasa Indonesia menjadi displai, sehingga yang benar bukan mendisplay tetapi mendisplai.

Kesalahan berbahasa tataran morfologi bagian afiks yang paling sering dilakukan mahasiswa adalah penggunaan imbuhan-di. Mahasiswa tidak dapat membedakan penulisan imbuhan (terutama di-) dengan kata depan *di*. Berikut kesalahan penulisan kata berimbuhan di- yang sering terjadi

Kesalahan	Perbaikan
di ambil	diambil
di amati	diamati
di bahas	dibahas
di biarkan	dibiarkan
di edarkan	diedarkan
di gunakan	digunakan
di jadikan	dijadikan
di jalankan	dijalankan
di pahami	dipahami
di peroleh	diperoleh
di sebabkan	disebabkan
di teliti	diteliti
di wajibkan	diwajibkan



Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memisahkan kata dasar dengan imbuhan di-. Penulisan tersebut menyalahi aturan pengimbuhan yang berisi bahwa imbuhan ditulis bersambung dengan kata yang mengikutinya.

Perhatikan kata berikut

Kesalahan	Perbaikan
diatas	di atas
dibawah	di bawah
disekeliling	di sekeliling
disekitar	di sekitar
diantara	di antara
disaat	pada saat
dimasa	pada masa
diera	pada era
didepan	di depan
dimana	di mana
diwilayah	di wilayah

Tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswa menulis kata depan (di) bersambung dengan kata tempat dan waktu. Aturan penulisan yang benar adalah kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kata depan adalah kata yang menunjukkan waktu dan tempat. Kata depan atau



preposisi untuk kata waktu digunakan kata *pada*, sementara untuk menunjukkan tempat digunakan preposisi *di*, *ke*, *dari*. Perhatikan kalimat berikut

Kota Parepare berada *diantara* Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Pinrang

Penulisan kata *diantara* salah karena menuliskan kata antara (tempat) dengan kata depan-*di*. Selain kesalahan penulisan kata berimbuhan *di-*, kata yang sering salah dituliskan oleh mahasiswa adalah kata yang diapit oleh bentuk terikat, seperti

Ekstra kurikuler	ekstrakurikuler
Pasca sarjana	pascasarjana
Sub bagian	subbagian
Infra sruktur	infrastruktur
Antar desa	antardesa
Pra musdes	pramusdes

Kecendrungan mahasiswa memisahkan kata juga terjadi pada penulisan kata Idul Fitri, Idul Adha, dan insya Allah. Kata Idulfetri, Iduladha, dan insyaallah seharusnya ditulis bersambung. Hal ini sering menjadi perdebatan terutama penulisan kata 'insyaallah'. Kata 'insyaallah' sebenarnya diserap dari kata bahasa Arab '*in shaa Allah*'. Kata tersebut mengalami proses transliterasi, menjadi



insyallah yang artinya sama dengan arti dalam bahasa Arab yakni 'jika Allah mengizinkan'.

Kesalahan berbahasa pada aspek imbuhan termasuk bentuk terikat juga terdapat pada penulisan kata yang diawali dengan huruf kapital, seperti

diPHK	di-PHK
non Islam/nonIslam	non-Islam
anti Islam	anti-Islam

Dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa bentuk terikat yang diikuti kata yang berhuruf awal kapital atau singkatan yang berupa huruf kapital ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung (-).

Cat: bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Bentuk terikat seperti *adi, anti, bio, dwi, eka, infra, ko, multi, pra, pro, pasca, sub, tuna, tran, ultra*.

Kesalahan berbahasa pada tataran morfologi selain penggunaan kata berimbuhan adalah kesalahan penulisan gabungan kata. Gabungan kata lazim disebut kata majemuk ditulis terpisah. Kesalahan penulisan gabungan kata yang paling sering terjadi

Kesalahan orangtua terimakasih	Perbaikan orang tua terima kasih
--------------------------------------	--



Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sering menuliskan kata majemuk dengan menggabung kata tersebut menjadi satu kata. Padahal kata majemuk harusnya ditulis terpisah, kecuali gabungan kata tersebut mendapat awalan dan akhiran. Sayangnya, ada juga mahasiswa sering menuliskan gabungan kata yang mendapatkan awalan dan akhiran dengan memisahkan kata tersebut. Perhatikan kata berikut

Kesalahan	Perbaikan
Pertanggung jawaban	pertanggungjawaban
Menitik beratkan	menitikberatkan

Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menulis gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran dengan memisahkan kedua kata tersebut. Padahal dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran ditulis bersambung, misalnya gabungan kata

anak tiri	menganaktirikan
nomor dua	menomorduakan
sama rata	menyamarkan

Hal berbeda, jika gabungan kata tersebut hanya mendapat awalan atau akhiran saja. Jika hanya mendapat awalan atau



akhiran saja, maka gabungan kata tersebut tetap ditulis terpisah, misalnya

tanda tangan	bertanda tangan
tanda tangan	tanda tangani
gotong royong	bergotong royong
terima kasih	berterima kasih

Kesalahan berbahasa pada tataran morfologi juga ditemukan pada penulisan kata sandang *si*. Perhatikan kalimat berikut

Adanya hikmah, tujuan, dan manfaat di atas dalam penelitian ini, bahwa para Mustahik dan Muzaki dapat menghilangkan kesenjangan sosial antara sikaya dan simiskin sehingga mewujudkan solidaritas dalam kehidupan dan meredam amarah dari Allah SWT, berupa musibah dan bahaya, selain itu dapat menjaga tali persaudaraan antar sesama umat Islam.

Kalimat tersebut salah karena menuliskan kata sikaya dan simiskin bersambung. Padahal menurut aturan, kata sandang *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Berikut perbaikan kalimat tersebut.

Hikmah, tujuan, dan manfaat penelitian ini adalah para mustahik dan muzaki dapat menghilangkan kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin, sehingga dapat mewujudkan solidaritas, meredam amarah dari Allah swt. berupa musibah dan bahaya, dan dapat menjaga tali persaudaraan antarsesama umat Islam



Kesalahan berbahasa mahasiswa pada aspek morfologi juga terjadi pada penulisan partikel –pun. Perhatikan kalimat berikut

Konsep pada dasarnya adalah sebuah gambaran mental dari suatu objek, proses, atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.

Pada kalimat tersebut terdapat kata apa pun, kata apa pun ditulis terpisah. Mengapa? Karena menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, partikel pun ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, kecuali partikel pun sebagai unsur penghubung, seperti meskipun, walaupun, bagaimanapun, dsb.



## **KESALAHAN TATARAN SINTAKSIS**

Sintaksis adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang struktur kalimat. Struktur kalimat tersebut mencakup kata, frasa, klausa, dan kalimat. Kata adalah sekumpulan huruf yang mengandung makna, sedangkan frasa adalah satuan gramatik yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa; klausa adalah susunan kata yang berpotensi menjadi kalimat; kalimat adalah gabungan beberapa kata yang mengandung makna utuh.

Kesalahan tataran sintaksis berkaitan dengan penyimpangan terhadap struktur frasa, klausa dan kalimat. Kesalahan bidang frasa dapat dianalisis berdasarkan adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan preposisi yang tidak tepat, kesalahan susunan kata, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjamakan yang ganda, dan penggunaan resiprokal yang tidak tepat (Dawa et al., 2020).

Kesalahan berbahasa sintaksis jenis frasa pada skripsi mahasiswa dapat dilihat pada kalimat berikut

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain,



sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Penggunaan frasa duplikat, tiruan, dan plagiat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena mubazir. Frasa duplikat, tiruan, plagiat pada kalimat tersebut mengandung makna yang sama dan bisa saling mengganti posisi dalam kalimat. Dengan demikian kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

1. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan duplikat atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya dibatalkan oleh hukum.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan duplikat atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya dibatalkan oleh hukum.

Kesalahan penggunaan frasa juga terjadi pada kalimat berikut

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Frasa *konstruksif* dan *membangun* adalah kata yang bersinonim, sehingga bisa menggantikan posisi satu sama lain. Kalimat tersebut bisa diperbaiki menjadi

1. Terakhir, penulis berharap kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



2. Terakhir, penulis berharap kiranya pembaca berkenan memberikan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kesalahan penggunaan frasa juga ditemukan pada kalimat berikut

Menurut Soewarno Handayaniingat mengatakan "administrasi secara sempit berasal dari kata *administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda...."

Frasa *menurut Soewarno Handayaniingat mengatakan* tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Frasa tersebut dapat menggantikan posisi dalam kalimat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

1. Menurut Soewarno Handayaniingat "Administrasi secara sempit berasal dari kata *administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda...."
2. Soewarno Handayaniingat mengatakan "Administrasi secara sempit berasal dari kata *administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda...."

Kesalahan berbahasa tataran sintaksis yang disebabkan penggunaan frasa (penggunaan preposisi yang tidak tepat) juga ditemukan pada skripsi mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut



Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya administrasi terhadap loyalitas nasabah.

Penggunaan preposisi *dari...yang* pada frasa *dari hasil penelitian yang*, tidak perlu. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya administrasi terhadap loyalitas nasabah.

Perhatikan kalimat berikut

Tingkat pendidikan sumber daya manusia sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja karyawan.

Penggunaan frasa *sangat berpengaruh sekali* merupakan superlatif yang berlebihan, sehingga perlu diperbaiki menjadi

Tingkat pendidikan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kesalahan tataran sintaksis tidak hanya terjadi pada penggunaan frasa tetapi juga pada kalimat. Kalimat yang digunakan pada karya tulis ilmiah adalah kalimat efektif. Kalimat efektif sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat. Namun, mahasiswa seringkali menulis kalimat tanpa subjek ataupun tanpa predikat. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa menempatkan kata tugas di depan subjek. Padahal keberadaan kata tugas di depan subjek,



menjadikan subjek berubah menjadi keterangan. Kata tugas yang dimaksud di sini adalah penggunaan preposisi.

Kesalahan sintaksis terkait tidak lengkapnya unsur pembangun kalimat (subjek dan pelengkap) dapat dilihat pada tabel berikut

No.	Kesalahan	Perbaikan
1.	Sehingga dengan mudah dapat memperoleh jawaban sebanyak mungkin untuk mengklasifikasi serta menganalisis data yang diperoleh	...sehingga dengan mudah dapat memperoleh jawaban sebanyak mungkin untuk mengklasifikasi serta menganalisis data yang diperoleh
2.	Menurut Moch Nasir dalam bukunya yang berjudul metode penelitian, <i>Field Research</i> adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi obyek penelitian.	Moch. Nasir dalam bukunya yang berjudul <i>Metode Penelitian</i> menjelaskan bahwa <i>field research</i> adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi obyek penelitian.
3.	Dalam penentuan biaya administrasi atau mencari keuntungan bank tidak terlepas produk yang ditawarkan serta prinsip operasional yang berlaku	Penentuan biaya administrasi atau mencari keuntungan bank tidak terlepas produk yang ditawarkan serta prinsip operasional yang berlaku
4	Afifatur Rohmah tahun 2018 dengan judul " <i>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Zakat infaq shadaqah berbasis komputerisasi pada yayasan Nurul Hayat Cabang Malang</i> "	Afifatur Rohmah melakukan penelitian dengan judul " <i>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Zakat infaq shadaqah berbasis komputerisasi pada yayasan Nurul Hayat Cabang Malang</i> "



Tabel tersebut menjelaskan bahwa kalimat 1,2,3,4 salah karena strukturnya tidak lengkap. Kalimat 1, 2, 3 salah karena tidak memiliki subjek, sementara kalimat 4 salah karena tidak memiliki predikat. Salah satu ciri kalimat efektif adalah sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat. Subjek adalah unsur yang menjadi pokok pembicaraan. Ciri-ciri subjek 1) jawaban pertanyaan apa atau siapa, 2) kata benda, 3) dapat disertai kata itu, 4) berupa kata benda atau frasa nomina, 5) dalam kalimat aktif subjek tidak dapat didahului kata preposisi (kata depan).

Dalam penentuan biaya administrasi atau mencari keuntungan bank tidak terlepas produk yang ditawarkan serta prinsip operasional yang berlaku.

Penggunaan kata depan (dalam) di depan subjek membuat fungsi subjek berubah menjadi keterangan, sehingga kalimat tersebut tidak memiliki subjek. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Penentuan biaya administrasi untuk mencari keuntungan bank tidak terlepas dari produk yang ditawarkan serta prinsip operasional yang berlaku.

Unsur lain yang wajib ada dalam kalimat adalah predikat. Predikat adalah bagian kalimat yang menjelaskan tentang apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek. Predikat memiliki ciri sebagai jawaban mengapa dan di mana, dapat didahului keterangan akan, sudah, sedang,



selalu, hampir, dapat diingkarkan dengan kata bukan, dan tidak, dapat didahului kata modalitas seperti sebaiknya, seharusnya, seyogyanya, mesti, selayaknya, dan lain-lain; tidak dapat didahului kata yang, jika didahului yang predikat berubah fungsi menjadi perluasan subjek

Kesalahan berbahasa pada aspek sintaksis karena ketiadaan predikat dapat dilihat pada kalimat berikut

Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha

Kalimat tersebut salah karena menuliskan kata yang didepan kata kerja, sehingga yang predikat berubah fungsi menjadi perluasan subjek. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Fenomena yang terjadi adalah banyak usaha kecil merugi karena kekurangan modal untuk usaha.

Selain akibat ketidaklengkapan struktur, kesalahan berbahasa tataran siktaksis juga ditemukan pada penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut



Maka seharusnya Bank BTN KCPS Parepare lebih memperhatikan apa saja yang bisa membuat nasabahnya menjadi loyal selain adanya produk pembiayaan KPR agar kelayaitasan nasabahnya dapat bertahan ataupun bertambah.

Kalimat tersebut tidak benar secara struktur, sehingga membingungkan pembaca. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Bank BTN KCPS Parepare seharusnya lebih memperhatikan hal yang bisa membuat nasabahnya menjadi loyal, selain adanya produk pembiayaan KPR agar kelayaitasan nasabahnya dapat bertahan ataupun bertambah



## KESALAHAN TATARAN SEMANTIK

Kesalahan tataran semantik adalah kesalahan penggunaan kata dan penyimpangan makna kata (Sari & Nurcahyo, 2019). Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna sebuah bahasa. Salah satu ciri karya ilmiah adalah menggunakan bahasa yang lugas, tidak bersifat kias. Bahasa yang digunakan pada penulisan karya ilmiah harus menjelaskan persoalan langsung pada inti permasalahan (tidak menimbulkan multitafsir), sehingga diksi yang digunakan haruslah yang bersifat denotatif. Kesalahan berbahasa pada tataran semantik dapat ditemukan pada kalimat yang menggunakan kata atau frasa yang berupa kiasan seperti kalimat berikut

Produk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Bank Muamalat Tulungagung menjadi salah satu motor penggerak untuk meningkatkan pangsa pasar, pembiayaan ini adalah fasilitas pembiayaan consumer berdasarkan akad musyarakah mutanaqisah atau akad murabahah, salah satu keunggulannya berupa pembiayaan hingga jangka waktu 15 tahun.

Kata "motor penggerak" memiliki makna yang berbeda dari makna sebenarnya. Kata motor penggerak mengandung makna kiasan yang artinya orang yang memegang peranan penting atas jalannya organisasi dan sebagainya.



Berdasarkan hal tersebut maka kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Produk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Bank Muamalat Tulungagung memiliki peran penting untuk meningkatkan pangsa pasar. Pembiayaan ini adalah fasilitas pembiayaan *consumer* berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisah* atau akad murabahah yang salah satu keunggulannya berupa pembiayaan hingga jangka waktu 15 tahun.

Kesalahan berbahasa tataran semantik pada aspek penggunaan kata kiasan juga ditemukan pada kalimat berikut

Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.

Kata jembatan bersifat kias artinya 'perantara;penghubung. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi penghubung dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.

Sama halnya dengan karya sastra, pemilihan diksi dalam karya ilmiah sangat penting. Jika diksi pada karya sastra berfungsi memperindah kalimat, maka dalam karya ilmiah



diksi berfungsi menjadikan kalimat mudah dipahami oleh pembaca.

Kesalahan berbahasa pada tataran semantik tidak hanya berkaitan dengan penggunaan kata-kata kias tetapi juga berkaitan dengan pleonasme (pemakaian kata-kata yang tidak perlu). Berikut penggunaan pleonasme dalam skripsi mahasiswa

Sehingga terdapat tahapan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, diantaranya meliputi:

Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Terdapat tahapan dalam pemberdayaan masyarakat, antara lain...

Pleonasme atau penggunaan kata yang berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Pleonasme terdiri dari

1. penggunaan dua kata yang sama (bersinonim), misalnya agar supaya;
2. penggunaan kata yang tidak perlu, misalnya mundur kebelakang;
3. penjamakan, misalnya para ibu-ibu.

Penggunaan pleonasme yang ditemukan pada skripsi mahasiswa dapat dilihat pada kalimat berikut



Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruksif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penggunaan kata konstruktif dan membangun merupakan pemborosan (bersinonim) karena kata konstruktif artinya 'bersifat membina, memperbaiki, membangun', sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

Terakhir, penulis berharap pembaca berkenan memberi saran konstruksif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pleonasme juga ditemukan pada kalimat berikut

Hal itu selaras yang diutarakan oleh Bapak Mustafinal S.H.I selaku kepala Desa segumbang beliau menuturkan...

Frasa diutarakan sama saja dengan menuturkan sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Hal itu selaras dengan yang diutarakan oleh Mustafinal, S.H.I selaku Kepala Desa segumbang bahwa...

Selain pleonasme akibat penggunaan kata bersinonim, pleonasme yang ditemukan pada skripsi mahasiswa adalah penjamakan. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut

Terkait pembahasan mengenai persoalan perekrutan, telah ada beberapa peneliti yang membahas skripsi-skripsi yang memiliki relevansi terhadap tema yang diusung oleh penulis, maka



penulis akan memaparkan beberapa skripsi-skripsi tersebut, diantaranya meliputi:....

Frasa *beberapa skripsi-skripsi* merupakan penjamakan. Kata *beberapa*, sudah menunjukkan jamak, lalu ditambah lagi dengan kata ulang skripsi-skripsi. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Pembahasan mengenai persoalan perekrutan, telah dibahas oleh beberapa peneliti. Skripsi tersebut memiliki relevansi terhadap tema yang diusung oleh penulis, skripsi tersebut, diantaranya: ....

Penjamakan juga terjadi pada penggunaan frasa *banyak istilah-istilah*. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut

Adanya banyak istilah-istilah pendidikan menurut islam dalam Al-Qura'an, salah satu dianratanya adalah al-tarbiyah.

Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Istilah pendidikan menurut Islam dalam Al-Qura'n ada banyak, salah satunya adalah *al-tarbiyah*.

Kesalahan berbahasa tataran semantik yang lain adalah penggunaan diksi yang tidak tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruksi dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Perhatikan kata *berkenaan* dan *konstruks!* Kata *berkenaan* bermakna bertepatan dengan/berhubungan/sesuai. Oleh



karena itu kata tersebut tidak tepat digunakan pada kalimat tersebut. Kata *berkenaan* harusnya diganti menjadi *berkenan*. Hal yang sama terjadi pada kata konstruksi. Konstruksi mengandung makna susunan (model, tata letak), sehingga tidak berhubungan dengan hal yang dibicarakan pada kalimat tersebut. Kata *konstruksi* harusnya diganti menjadi *konstruktif*. Hal serupa terjadi pada kalimat

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, orang-orang yang terjun di keuangan syariah saat ini masih banyak didomisili oleh mereka yang lulusan dari non ekonomi syariah karena sarjana ekonomi syariah masih kalah bersaing dengan lulusan fakultas ekonomi non Syariah

Diksi *didomisili* pada kalimat tersebut tidak tepat, harusnya didominasi, sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, orang-orang yang bekerja dalam bidang keuangan syariah saat ini masih banyak didominasi oleh lulusan dari nonekonomi syariah karena sarjana ekonomi syariah masih kalah bersaing dengan lulusan fakultas ekonomi nonsyariah.

Kesalahan penggunaan diksi juga ditemukan pada kalimat berikut

Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha.

Kata *di mana* pada kalimat tersebut tidak tepat, seharusnya diganti menjadi *adalah* atau *yaitu*. Berdasarkan hasil analisis



skripsi mahasiswa, ditemukan fakta bahwa mahasiswa cenderung menggunakan kata *di mana* sebagai kata hubung saat menuliskan kalimat. Hal tersebut ditemukan pada kalimat berikut

- a. Dimana objek penelitian terdahulu yaitu zakat, infaq, dan shadaqah.
- b. Manajemen keuangan sekarang ini adalah salah satu startegi dimana setiap usaha bisnis UMKM di kec. Barru harus pintar-pintar dalam mengatur dan mengelolanya dengan baik agar usaha tersebut tidak terjadi kebangkrutan dalam usaha tersebut

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata *di mana* bermakna sebagai kata tanya yang menerangkan tempat dan kata untuk menunjukkan tempat yang tidak tentu. Nah, mulai sekarang hindari menggunakan kata *di mana* untuk konteks selain definisi tersebut, ya!

Kesalahan pemilihan diksi juga ditemukan pada kalimat berikut

Pemerintah juga telah mengatur jam para pelaku bisnis yaitu sekitar jam 09.00-20.00.

Kalimat tersebut menjadi rancu akibat penggunaan diksi yang tidak tepat. Pada kalimat tunggal "Pemerintah juga mengatur jam para pelaku bisnis" kata jam yang dimaksud jam apa? Jam tangankah? Jam dinding? atau jam kerja? Selanjutnya pada pada kata jam 09.00-20.00, penggunaan



jam tidak tepat harusnya diganti pukul. Pada kalimat tersebut juga, tidak jelas zona waktu yang digunakan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Pemerintah juga telah mengatur jam kerja para pelaku bisnis yaitu sekitar pukul 09.00 s.d. 20.00 WITA.

Kesalahan berbahasa pada aspek semantik yang lain adalah ambiguitas. Apa sih ambiguitas itu? Ambiguitas adalah ketidakjelasan makna kalimat/ kalimat bermakna ganda. Ambiguitas sebenarnya bisa disebabkan oleh kesalahan morfologis ataupun kesalahan sintaksis. Berikut kutipan kalimat yang mengalami ambiguitas

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Penggunaan kata *ia* pada kalimat tersebut menimbulkan makna ganda 1) benda dalam hal ini skripsi, 2) orang lain. Sehingga untuk menghindari multitafsir maka kalimat tersebut dapat diganti menjadi

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan duplikat atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya dibatalkan oleh hukum.

Perhatikan kalimat berikut

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Jumarni dan Ayahanda Muliadi tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa



tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penggunaan -nya pada kata waktunya menimbulkan multitafsir. Waktunya siapa? Klitik -nya merupakan varian pronomina/ kata ganti orang yang menggantikan kata ia/dia dan kata benda yang menyatakan milik, pelaku, atau penerima. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Jumarni dan Ayahanda Muliadi, berkat pembinaan dan doa tulusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.



## **KESALAHAN TATARAN WACANA**

Wacana adalah satuan bahasa terbesar yang merupakan kumpulan kalimat yang bertalian satu sama lain. Oleh karena itu, sebenarnya kesalahan tataran wacana mencakup pula kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Namun, pada pembahasan ini kita akan membahas kesalahan yang tidak dibahas pada aspek sebelumnya. Kesalahan tataran wacana terjadi akibat kesalahan penggunaan konjungsi. Konjungsi adalah kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan satu klausa dengan klausa yang lain, atau satu kalimat dengan kalimat yang lain dalam sebuah paragraf, dan juga satu paragraf dengan paragraf yang lain. Kesalahan penggunaan konjungsi dapat membuat wacana menjadi tidak kohesi.

Kesalahan penulisan konjungsi ditemukan pada kalimat berikut

1. Dan yang terpenting,sebelum menetapkan kebijakan harus dipertimbangkan terlebih dahulu apa dan mengapa kebijakan tersebut harus dilakukan.
2. Tetapi untuk saat ini pendistribusian zakat dikembangkan dengan pola pendistribusian yang secara produktif.



3. Sedangkan jika mengacu pada ciri-ciri pemerintahan yang akuntabel terdapat lima hal yang harus dipenuhi.

Kalimat tersebut salah karena menuliskan konjungsi koordinatif (konjungsi dalam kalimat setara) di awal kalimat. Di awal kalimat, konjungsi yang bisa digunakan adalah konjungsi antar kalimat, seperti *kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya, oleh karena itu, namun, akan tetapi*, dsb.

Berbeda dengan konjungsi dalam kalimat, konjungsi antarkalimat tidak boleh digunakan di tengah kalimat. Berikut contoh kesalahan penulisan konjungsi antarkalimat yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa

1. Pengumpulan data tidak semata-mata dilakukan begitu saja, namun pengumpulan data juga memiliki beberapa teknik yang dilakukan.
2. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang lebih mudah.

Sebagai konjungsi yang berfungsi sebagai penghubung antarkalimat, maka kata namun tidak digunakan untuk menggabungkan kalimat tunggal dalam kalimat majemuk, seperti pada kalimat pertama yang terdiri dari dua kalimat tunggal



1. Pengumpulan data tidak semata-mata dilakukan.
2. Pengumpulan data memiliki beberapa teknik.

Kedua kalimat tersebut dapat digabung dengan menggunakan konjungsi korelatif

Pengumpulan data *tidak* semata-mata dilakukan *tetapi* memiliki beberapa teknik.

Konjungsi korelatif adalah kata penghubung yang ditulis berpasangan. Kesalahan penggunaan konjungsi korelatif juga ditemukan pada karya ilmiah mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut

Pemberian pelayanan kepada masyarakat atau calon jamaah haji tidak hanya ditunjukkan melalui pelayanan jasa, namun juga dalam penyampaian informasi.

Pada kalimat tersebut terdapat dua konjungsi, yakni *tidak hanya* dan *namun juga*. Ingat, kata *namun* tidak boleh digunakan di tengah kalimat. Konjungsi yang berpasangan dengan kata *tidak hanya* adalah konjungsi *tetapi juga*, sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Pemberian pelayanan kepada masyarakat atau calon jamaah haji tidak hanya ditunjukkan melalui pelayanan jasa, tetapi juga dalam penyampaian informasi.

Kesalahan penggunaan konjungsi juga dapat dilihat pada kalimat berikut



Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang di teliti berupa buku, jurnal dan arsip yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Apa yang salah dari kalimat tersebut? Selain ada kesalahan penggunaan kata berimbuhan, konjungsi pada kalimat itu kurang tepat, seharusnya menggunakan konjungsi korelatif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diteliti berupa buku, jurnal, dan arsip, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Konjungsi korelatif terdiri dari

Baik...maupun  
tidak...tetapi  
tidak hanya...tetapi juga  
bukan hanya...melainkan juga  
demikian...sehingga  
jangan...pun

Selain ada konjungsi yang harus dipasang, ternyata adapula konjungsi yang tidak boleh digunakan bersamaan. Hal tersebut masih sering disalahpahami oleh mahasiswa terbukti dari skripsi yang mereka tulis terdapat kesalahan konjungsi dari aspek konjungsi rangkap. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut



Jika hasil yang diperoleh dalam pengujian kredibilitas berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan dengan tujuan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Pada kalimat tersebut terdapat konjungsi *jika* dan *maka*. Kedua konjungsi tersebut mengakibatkan adanya pengaburan induk kalimat dan anak kalimat, sehingga kata *maka* harus dihilangkan.

Jika hasil yang diperoleh dalam pengujian kredibilitas berbeda, peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Kesalahan yang sama juga terjadi pada kalimat berikut

hal ini disebabkan karena, dengan adanya aktivitas transaksi yang terjadi.

Kalimat tersebut selain tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, juga menggunakan konjungsi ganda. Konjungsi yang dimaksud adalah *disebabkan* dan *karena*. *Kata disebabkan dan karena bersinonim sehingga keduanya bisa saling menggantikan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi*

1. Hal ini disebabkan oleh terjadinya aktivitas transaksi.
2. Hal ini karena adanya aktivitas transaksi.



Kesalahan penggunaan konjungsi juga ditemukan pada kalimat berikut

Aktualisasi Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun yaitu terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran dan pengaruh persaingan diantara para konsumen dan meningkatnya biaya-biaya akibat perpajakan dan pungutan lain terhadap tingkat harga.

Kalimat tersebut seharusnya tidak perlu menggunakan konjungsi *yaitu*. Kata penghubung *yaitu* digunakan untuk memerinci keterangan kalimat. Selain itu, kata konjungsi *dan* tidak perlu ditulis berulang-ulang. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Aktualisasi mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldun terbentuk karena adanya permintaan, penawaran, pengaruh persaingan di antara para konsumen, meningkatnya biaya-biaya akibat perpajakan, dan pungutan lain terhadap tingkat harga.

Kesalahan berbahasa tataran wacana juga dapat dilihat pada kalimat berikut

Hasil yang diperoleh setelah mengadakan webinar adalah banyaknya saran yang diterima dan bersifat membangun serta tersampainya informasi dengan jelas dan akurat kepada masyarakat dan calon jamaah haji dan mengklarifikasi informasi yang tidak benar terkait penggunaan dana haji pada masa pandemi.



Kalimat tersebut menggunakan konjungsi yang berlebihan.  
Hal tersebut membuat makna kalimat menjadi tersamarkan.  
Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Hasil yang diperoleh setelah webinar adalah banyak saran bersifat membangun, tersampainya informasi dengan jelas dan akurat kepada masyarakat dan calon jamaah haji, dan klarifikasi informasi yang tidak benar terkait penggunaan dana haji pada masa pandemi.

Kesalahan penggunaan konjungsi juga ditemukan pada kalimat berikut

Bank yang mampu memenuhi kepuasan yang diinginkan nasabahnya maka yang akan diperoleh adalah kesetiaan atau loyalitas dari para nasabah.

Kalimat tersebut menggunakan konjungsi yang sebanyak tiga kali. Konjungsi yang berfungsi sebagai perluasan subjek. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

Bank yang mampu memenuhi kepuasan nasabah akan memperoleh kesetiaan atau loyalitas dari para nasabah.



## **PENYEBAB KESALAHAN BERBAHASA**

Hasil analisis kesalahan berbahasa pada skripsi dan hasil wawancara menunjukkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yakni internal dan eksternal.

### **1. Internal**

Faktor internal adalah faktor yang memengaruhi kesalahan berbahasa dari penulis sendiri. Faktor tersebut adalah

a) Ketidakhelian penulis saat mengetik. Ketidakhelian tersebut dapat dilihat pada banyaknya kesalahan fonologi (pengurangan, penambahan, dan pergantian fonem) yang sebenarnya disebabkan oleh ketidaksengajaan (kekeliruan). Hal ini dianggap sebagai kekeliruan berbahasa karena kesalahan yang dilakukan tidak konsisten.

b) Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kosakata baku, penggunaan huruf kapital, miring, dan tebal, kata depan, imbuhan, dan struktur kalimat. Hal tersebut sesuai pendapat Tarigan dan Djago dalam (Nurwicaksono & Amelia, 2018) yang mengungkapkan bahwa salah satu penyebab seseorang melakukan kesalahan



berbahasa adalah karena kurangnya pengetahuan linguistik orang tersebut.

c) Dwibahasa, kemampuan berbahasa daerah dan asing memengaruhi tulisan mahasiswa. Selain dipengaruhi oleh bahasa Ibu (daerah), kesalahan berbahasa mahasiswa dipengaruhi oleh penguasaan mahasiswa terhadap bahasa asing. Sebagai kampus berbasis Islam, mahasiswa dan dosen Institut Agama Islam Negeri Parepare hampir sebagian besar menguasai bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab tersebutlah yang kadang memengaruhi mahasiswa dalam memilih kata.

d) Rendahnya pemahaman seseorang terkait rujukan yang digunakan. Seseorang kadang salah menafsirkan isi referensi, lalu menganggap hasil tafsirannya sebagai petunjuk dari referensi tersebut.

d) Kebiasaan masyarakat Indonesia menuliskan kata berdasarkan hal yang biasa didengar (*familiar*). Masyarakat Indonesia cenderung mengubah suatu kata baku dengan kata lain yang mirip dan lebih enak didengar (eufonik).

e) Sebagian masyarakat Indonesia senang menggunakan sistem transkripsi. Transkripsi adalah menulis kata sesuai yang didengar.

f) ) Pengklasifikasian bahasa atas alasan nomenklatur. Beberapa bidang tertentu misalnya, menjadikan nomenklatur



sebagai alasan untuk keluar dari aturan kaidah bahasa Indonesia. Sebut saja, bidang hukum mereka sering beranggapan seperti ini, "Bahasa Hukum itu beda dengan bahasa pada umumnya." Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniati yang menunjukkan bahwa seringkali dalam teks bahasa Indonesia penulisan nama diri dan nama jenis ditulis dengan tidak tepat dan hal tersebut menimbulkan perdebatan antara ahli bahasa dan ahli hukum.

e) Tidak melakukan proses edit dan revisi setelah menulis draf. Tahapan terakhir sebelum mempublikasikan karya adalah mengedit dan merevisi karya. Mengedit adalah memperbaiki kembali kesalahan ejaan dan tata bahasa, sementara merevisi adalah memperbaiki kembali isi tulisan, kesesuaian dengan topik/ tema yang dibahas.

## 2. Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang memengaruhi kesalahan berbahasa dari luar. Faktor tersebut adalah

a) Masukan dari dosen pembimbing. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mencoba menyampaikan penulisan kata yang benar berdasarkan materi yang dipahaminya saat perkuliahan, tetapi dosen pembimbing menganggap bahwa hal tersebut tidak benar.

b) referensi yang dijadikan rujukan keliru. Ada dua kemungkinan referensi tersebut tidak benar, 1) penulis



memang keliru, 2) salah pengetikan. Untuk memastikan hal yang dirujuk benar, seorang penulis bisa membaca buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

c) Tuntutan untuk segera menyelesaikan karya ilmiah. Waktu untuk mengerjakan karya tulis ilmiah/ skripsi yang kurang, membuat mahasiswa menulis dengan buru-buru. Hal tersebut menyebabkan banyak kesalahan pengetikan.



## **KIAT AGAR BENAR BERBAHASA INDONESIA**

Bahasa Indonesia yang baik, berbeda dengan bahasa Indonesia yang benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi pemakaiannya. Sesuai situasi pemakaian maksudnya adalah jika dalam situasi santai, bahasa yang digunakan adalah bahasa ragam santai/non formal. Sementara dalam situasi formal bahasa yang digunakan adalah bahasa ragam resmi. Bahasa Indonesia yang benar adalah ragam bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah maksudnya menggunakan kaidah bahasa Indonesia lisan/tulisan (pembentukan kata, diksi, dan struktur kalimat)

Dalam ranah tulis, ejaan dan tata bahasa sangat penting untuk diperhatikan. Kesalahan penggunaan ejaan dan tata bahasa bisa saja menimbulkan kesalahpahaman pembaca. Ada beberapa cara yang bisa kalian lakukan untuk menghindari kesalahan penulisan.

Pertama, pastikan kalian tahu jenis tulisan yang sedang kalian tulis. Jika tulisan kalian adalah karya ilmiah, gunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Sementara jika menulis karya fiksi, gunakan ragam bahasa nonilmiah (santai). Namun, ingat baik karya tulis ilmiah maupun



nonilmiah tetap harus ditulis menggunakan ejaan yang tepat. Mengapa? Ya, karena orang membaca tulisan kalian ingin paham dengan mudah tentang hal yang ingin kalian sampaikan. Jika ejaannya tidak tepat, pembaca akan kesulitan untuk memahami yang kalian sampaikan.

Kedua, belajar banyak tentang materi ejaan dan tata bahasa. Belajar itu penting. Seseorang tidak akan berkembang jika pengetahuannya tidak mengikuti perkembangan zaman. Bahasa itu, bersifat dinamis, sering berubah seiring perkembangan zaman dan kebutuhan. Belajar materi ejaan tidak hanya bisa kamu lakukan dengan membaca buku tentang ejaan, tetapi juga melalui seminar-seminar kebahasaan, membaca postingan Instagram Badan Bahasa Kemendikbud, ataupun youtube.

Ketiga, perbanyak membaca! Kosakata seseorang yang sering membaca tentu berbeda dengan orang yang malas membaca. Begitu pun dengan kemampuan teknik penulisannya. Dengan membaca, orang akan mengamati rangkaian tulisan dan ejaan yang dibacanya, sehingga itu bisa menjadi referensi saat menulis. Namun ingat, kalian harus selektif memilih bahan bacaan.

Keempat, bertanyalah jika tidak tahu. Sebagian besar orang melakukan kesalahan berbahasa pada tulisannya karena mereka malu untuk bertanya saat tidak tahu. Namun,



ingat bertanyalah kepada sumber yang tepat, misalnya kalian boleh bertanya ke guru bahasa Indonesia, dosen bahasa Indonesia, editor, Instagram Badan Bahasa Kemendikbud.

Kelima, manfaatkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* cetak maupun daring. Ketika kalian ragu terkait kata baku dan tidak baku, maka cara paling benar yang harus kamu lakukan adalah dengan mengetik kata tersebut di aplikasi KBBI daring. Ketika kata yang kalian ketik tidak ada, berarti kata tersebut bukan kata berbahasa Indonesia.

Keenam, manfaatkan aplikasi *sipebi*. Apa itu *sipebi*? Jadi *sipebi* adalah aplikasi terbaru yang dikeluarkan oleh Badan Bahasa Kemendterian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang berfungsi sebagai penyunting ejaan bahasa Indonesia. Meskipun aplikasi ini cukup membantu dalam penyuntingan, kalian tetap harus mengecek kesalahan penulisan pada skripsi/ tulisan kalian, secara manual, ya.

Ketujuh, baca kembali tulisan kalian. Endapkan, kemudian edit kembali. Mengapa perlu mengedit? Sering kali saat menulis ada saja hal yang luput dari perhatian kita, bukan hanya terkait tipografi, tetapi kadang kita salah menulis tanda baca. Cara mengedit terbaik adalah minta teman kalian membaca dan memeriksa kesalahan penulisan kalian. Hal tersebut penting mengingat, menemukan



kesalahan orang lain memang lebih mudah, dibanding mencari kesalahan tulisan sendiri. Kadang kita merasa bahwa tulisan kita sudah tanpa celah, eh tahu-tahu ternyata masih saja ada kesalahan di sana-sini.



## **TERMINASI**

Tidak ada gading yang tak retak. Semua orang pernah melakukan kesalahan, termasuk kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa dapat diminimalisasi dengan banyak membaca, banyak berlatih, dan penguasaan terhadap kaidah bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa perlu diminimalisasi karena kesalahan berbahasa bukan hanya mengurangi sisi keilmiahannya karya tulis, tetapi juga dapat membuat pembaca salah menginterpretasi makna kata/kalimat yang disampaikan oleh penulis. Seorang penulis perlu menyadari esensi dari sebuah karya ilmiah, bahwa karya tulis tersebut tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi akan menjadi konsumsi orang banyak. Sebuah temuan yang monumental tidak akan diketahui oleh masyarakat luas, jika penulis tidak mampu menuliskannya sesuai kaidah penulisan. Penulis karya ilmiah perlu memahami bahwa penggunaan bahasa sesuai ragam (ragam ilmiah dalam penulisan karya ilmiah) adalah sikap bahasa yang baik. Sikap bahasa menurut Gavin dan Matioot dalam (Sunanik, 2015) berkaitan dengan (1) kesetiaan Bahasa yakni keinginan seseorang atau masyarakat dalam mendukung bahasa, memelihara dan



mempertahankan bahasa, bahkan kalau perlu mencegahnya dari pengaruh bahasa lain; (2) kebanggaan bahasa yaitu keyakinan terhadap bahasa yang tertanam pada diri seseorang untuk menjadikan bahasa tersebut sebagai identitas diri; (3) Kesadaran akan norma bahasa, suatu posisi/keadaan seseorang untuk patuh terhadap suatu aturan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad P, H. & Alek. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di wilayah kota medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 14–37.
- Agustiani, A. (2021). *Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dawa, A. B., Kaleka, L. B., & Pingge, H. D. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Aspek Sintaksis Dalam Rubrik Opini Koran Victory News Edisi Januari 2019. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 1(1).
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan Upt Perpustakaan Iain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55-68.
- Hasriana, H. (2021). *Akuntabilitas Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Haji di Masa Pandemi di Kabupaten Sidrap* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Humaeroh, H. (2017). *Humaeroh Efektivitas Berbahasa*



- Indonesia. *Al-Ahkam*, 13(1), 111–124.
- Ibrahim, I. (2021). *Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Indonesia, T. P. P. B. (2016). Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. *Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & Al Farisi, M. Z. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 174-184.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Penyusun, T. (2020). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020.
- Rahmawati, L. E., Kartikasari, F., & Sukoco, Y. W. T. (2014). Analisis kesalahan berbahasa pada 20 paket soal ujian nasional bahasa Indonesia SMP 2012/2013. *Jurnal*



*Varidika*, 26(2).

- Rahmawati, L. E. (2021). Kesalahan Bentuk Kata Berafiks dalam Tulisan Mahasiswa BIPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 24–29.
- Sabri, Z. (2021). *Relevansi Latar Belakang Pendidikan dan Kebutuhan Kompetensi Kerja pada Bank Muamalat KCP. Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Sari, K., & Nurcahyo, R. J. (2019). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA MAJALAH TOGA EDISI III BULAN DESEMBER TAHUN 2018. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 11–23.
- Setiawan, R. (2021). *Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) di Kota Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, 12(1), 16–24.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(1), 42–47.
- Suhartina, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 3 Bulukumba. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 130-146.



- Suhartina, S. (2020). Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Teori.
- Sunanik. (2015). Pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMPN 1 Durenan Oleh Sunanik. *Efektor*, 73–84. [http://lp2m.unpkediri.ac.id/jurnal/pages/efektor/Nomor26/Hal 73-84 JURNAL sunanik stkip tagung HASIL TELITI 2012.pdf](http://lp2m.unpkediri.ac.id/jurnal/pages/efektor/Nomor26/Hal%2073-84%20JURNAL%20sunanik%20stkip%20tagung%20HASIL%20TELITI%202012.pdf)
- Sutrisna, D. (2017). Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 dan 25 April 2016. *Diglosia*, 1(1), 151-164.
- Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2013). Sintaksis Bahasa Indonesia.
- Unand, F. I. B. (2021). Konjungsi Korelatif dalam Media Cetak Lokal di Kota Padang: Kajian Bentuk dan Makna. In *prosiding Seminar Nasional Peran Ilmu-Ilmu Budaya dalam Pemajuan Kebudayaan* (p. 133).
- Uswati, T. S., & Nuryanto, T. (2018). Kesalahan Sintaksis pada Skripsi Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 1-10.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.suara.com/news/2021/03/07/190453/ramadan-atau-ramadhan-manakah-penulisan-yang-tepat?page=all>



## LAMPIRAN

Judul Skripsi: Akuntabilitas Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Haji pada Masa Pandemi di Kabupaten Sidrap

No	Uraian	Kesalahan
1	Tanda titik untuk singkatan gelar akademik	S.Tr. Ak
2	Tanda titik untuk singkatan gelar akademik	Dr. Damirah, S. E., M.M
3	Tanda titik tidak digunakan untuk menyingkat NIP	NIP. 199
4	Kata tida baku	Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua penulis.
5	Hurf kapital yang tidak semestinya	Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Fatmati tercinta atas Pembinaan, Dukungan, Nasihat dan berkah tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.
6	Penulisan kata sapaan	...ibu Dr. Damirah, S. E., M.M dan ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag.
7	Penulisan huruf kapitsal	Selanjutnya, Penulis...
8	Penggunaan kata tidak baku	...mengahaturkan
9	Penulisan gelar	Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola, mengembangkan serta memajukan pendidikan di IAIN Parepare.
10	Penggunaan tanda baca koma	
11	Penulisan gelar	Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas ....
12	Penulisan huruf kapital	Bapak Abdul Hamid, S. E., M.M sebagai Penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah....
13	Tanda	
14	Penulisan gelar	Bapak Budiman, M.Hi sebagai Dosen Penasehat Akademik....
15	Kata tidak baku	



16	Kata baku	...mendidik dan menasehati selama penulis....
17	Kesalahan pengetikan	...menyediakan literature berupa buka, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah....
18	Kesalahan pengetikan	...mencari literatur dan refrensi....
19	Kesalahan penulisan kata/tidak baku	...Kementerian Agama
20	Tidak baku	...umroh
21	Huruf kapital untuk nama lembaga	Bapak/Ibu pegawai kementerian agama
22	Huruf kapital untuk awal setiap unsur kata	Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam
23	Tidak baku	...moril
24	Penulisan huruf kapital	Semoga Allah Swt.
25	Penulisan huruf kapital	... Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya
26	Penulisan judul	<i>Akuntabilitas Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Haji di masa Pandemi di Kabupaten Sidrap</i>
27	Penulisan kata 'Kementerian Agama'	di kementerian agama
28	Penulisan kata 'Kabupaten Sidrap'	kabupaten Sidrap
29	Tanda baca koma untuk perincian	... hal ini terlihat dari kegiatan operasional mulai dari mengumpulkan,memproses dan menyajikan informasi keuangan terkait penyelenggaraan ibadah haji.
30	Penulisan kata depan	...dimasa
31	Penulisan kata asing	...website
32	Penulisan nama lembaga	... Kementerian agama
33	Konjungsi bukan hanya-tetapi juga	Penerapan akuntabilitas pada lembaga kementerian agama bukan hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang diemban.namun pemenuhan aspek akuntabilitas tersebut sebagai implementasi dari lima budaya kerja kementerian Agama yaitu integritas, Profesionalitas,Invoasi,tanggungjawab dan keteladanan.
34	Penggunaan huruf kapital	
35	Penulisan nama provinsi huruf kapital	...di sulawesi selatan



36	Huruf miring	...witing list
37	Kata tidak baku	...kementrian agama
38	Huruf kapital	...hijriah
39	Kata depan	...diberbagai
40	Konjungsi	meski tujuan dari pembatalan keberangkatan demi kemaslahatan bersama.namun,keputusan tersebut tentu menimbulkan keresahan bagi para calon jamaah haji,selain itu pembatalan haji pun menimbulkan berbagai isu terkait penggunaan dana haji pada masa pandemi yang menyebabkan masyarakat atau calon jamaah haji mempertanyakan akuntabilitas dari lembaga penyelenggara haji.
41	Kata baku	...calon jamaah
42	Tanda baca titik untuk singkatan	Terdapat banyak web atau sistus di internet
43	Penulisan kata jemaah	...calon jamaah haji mempertanyakan akuntabilitas
44	Penulisan kata akuntabilitas	
45	Penulisan huruf kapital di awal kalimat	hal ini menyebabkan masyarakat atau calon jamaah kesulitan untuk bisa memfilter informasi tersebut
46	Penulisan kata jemaah	
47	Penulisan kata informasi	...infromasi tersebut
48	Penulisan kata depan yang menunjukkan waktu	...dimasa
49	Kata tidak baku	hanya saja kemudahan dalam mengakses informasi tersebut tidak didukung oleh kemampuan masyarakat untuk bisa membedakan antara informasi yang akurat dengan informasi yang kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan( <i>hoax</i> )
50	Huruf kapital	hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian bagi setiap lembaga pemerintah agar dapat memanfaatkan penggunaan teknologi sebagai alat untuk memenuhi aspek akuntabilitas dengan menyajikan informasi berbasis teknologi dan sistem yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat
51	Kata depan	Disinilah peran



52	Kesalahan pengentikan	...keakuratan
53	Huruf kapital di awal kalimat	sampai pada akhirnya perkembangan teknologi turut mempengaruhi pencatatan akuntansi dengan menggunakan suatu sistem yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi
54	Penulisan kata memengaruhi	
55	Huruf kapital di awal kalimat	perkembangan selanjutnya sistem secara teknis dapat diartikan sebagai sekelompok unsur yang saling terhubung untuk mengumpulkan, mengolah serta mendistribusikan informasi dengan tujuan menunjang dalam pengambilan keputusan
56	Penulisan kata diartikan	
57	Penggunaan tanda baca komaa	
58	Penggunaan kata menurut dan mengemukakan mubazir	Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul "Sistem informasi Akuntansi pemahaman konsep secara terpadu" mengemukakan bahwa Sistem Informasi akuntansi dibentuk dengan tujuan utama yaitu untuk mengola data akuntansi yang diperoleh dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai macam <i>stakholder</i> untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan
59	Huruf kapital untuk setiap awal kata pada judul buku	
60	Penulisan kata risiko	
61	rancu	Penghubung sistem merupakan hal yang sangat penting dari sebuah sistem. Jika tidak terdapat penghubung makasistem tersebut hanya subsistem-subsistem yang berdiri tanpa adanya kaitan satu sama lain
62	kekeliruan	...perbatalan
63	Tidak baku	di kementerian agama
64	Huruf kapital	kabupaten sidrap
65	Kata depan	dimasa pandemi
66	Tidak baku	di kementerian agama
67	Huruf kapital	kabupaten sidrap
68	Tidak baku	Kegunaan teoritis



69	Huruf kapital di awal kalimat	penelitian yang membahas tentang Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas pada suatu lembaga bukan penelitian yang pertama kali dilakukan, namun sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai kerangka acuan mengenai konsep yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian.
70	Penggunaan kata 'namun'	
71	Huruf kapital digunakan pada setiap awal judul karangan kecuali kata depan, dan konjungsi	Dwi Silistiani tahun 2019 dengan judul " <i>Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi pada pondok pesantren Salafiyah</i> "
72	Akhir kalimat diberi tanda baca titik	
73	Huruf kapital digunakan pada awal kalimat	hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Bagan Alur dokumen (Flow chart) belum dibuat sehingga hasil dari penelitian ini berupa flow chart SIA kas keluar bisa digunakan oleh pondok pesantren
74	Kata 'bagan alur dokumen' tidak perlu ditulis dengan huruf kapital	
75	Kata <i>flow chart</i> dimiringkan	
76	Kata depan	...dilembaga
77	Tidak baku	...Kementerian Agama
78	Huruf kapital	kabupaten Sidrap
79	Konjungsi pada judul ditulis dengan huruf kecil	Masyhuri Dan Zainuddin. Metode Penelitian. (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 135
80	Tanpa predikat	Afifatur Rohmah tahun 2018 dengan judul " <i>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Zakat infaq shadaqah berbasis komputerisasi pada yayasan Nurul Hayat Cabang Malang</i> "
81	Huruf kapital di awal kalimat	hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem penerimaan dana SIZ yang diterapkan di Yayasan Nurul Hayat salah satunya yaitu dengan melakukan transfer pada rekening yang telah disediakan oleh pihak lembaga pengelola SIZ.



82	Tanda koma tidak digunakan sebelum kata agar.	Pembuatan dan penerapan sistem <i>flowchart</i> menjadi hal yang penting untuk diterapkan, agar pihak-pihak dapat memperoleh informasi dengan mudah
83	Awal kalimat ditulis dengan huruf kapital	dimana objek penelitian terdahulu yaitu zakat, infaq, dan shadaqah
84	Penggunaan kata 'di mana 'yang tidak perlu.	
85	Infak bukan infaq	
86	Sedekah bukan shadaqah	
87	Kata depan	
88	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital , kecuali konjungsi dan kata depan	Mochammad Rizki Bayu tahun 2015 dengan judul " <i>Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah</i> "
89	Huruf kapital digunakan di awla kaliamt	hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BAZNAS telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan ZIS, dengan menyajikan informasi yang transparan kepada masyarakat tentang pengelolaan ZIS srtta memberikan kemudahan mengakses informasi kepada masyarakat melalui website BAZNAS dan musakki BAZNAS.
90	Kata depan	...diatas
91	Konjungsi rangkap	Jika hasil yang diperoleh dalam pengujian kredibilitas berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan dengan tujuan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
92	Kata berimbuhan	...di definisikan
93	Penulisan naam dokumen	Jika mengacu pada pasal 7 UU No.28 tahun 1999 yang...
94	Kata berimbuhan	pertanggung jawaban
95	Salah pengetikan	...pribadu
96	Rumpang	Akuntabilitas menurut Ronald J. Oekerson, sebagaimana dikemukakan Muhammad Zarei Suatu tindakan



		pertanggungjawaban berupa penjelasan atau pelaporan atas tindakan yang telah dilakukan dan keputusan yang telah diambil kepada pihak yang berwenang
97	Tanda baca koma setelah kata selain itu.	Selain itu Akuntabilitas juga dapat diartikan sebuah sikap menerima resiko dari tindakan atau keputusan yang telah dilakukan
98	Huruf kapital	sebagai Akuntabilitas
99	Huruf kapital	...menilai akuntabilitas dan Efisiensi program ekonomi.
100	Kekeliruan bahasa	...lembaga terkait
101	Judul buku pada daftar pustaka	Hamid Abidin dan dan Mimin Rukmini,Kritik dan Otokritik LSM,Membongkar kejujuran dan keterbukaan LSM di Indonesia ,(Jakarta:Piramedia,2004),h.116
102	Kata depan	...pemaparan diatas
103	Kata depan	...kondisi dimana
104	Kekeliruan bahasa	... diamankan
105	Nama dokumen	... melalui instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas instansi Pemerintah (AKIP
106	Kata konjungsi dan tidak ditulis di awal kalimat	Dan yang terpenting,sebelum menetapkan kebijakan harus dipertimbangkan terlebih dahulu apa dan mengapa kebijakan tersebut harus dilakukan.
107	Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.	apakah dana tersebut telah digunakan secara efisien,efektif dan dapat dipastikan tidak ada kebocoran dana atau pemborosan serta korupsi.
108	Tanda baca tanda tanya untuk bertanya	
109	Tidak baku	...kementrian agama
110	Kekeliruan bahasa	...sebelum keputun diambil
111	Rancu	Tipe akuntabilitas ini berhubungan dengan hasil yang sebagaimana yang telah diperjuangkan dalam paradigma ( <i>new public management</i> ) atau manajemen publik baru
112	Tanda baca koma untuk perincian	... suatu kegiatan oleh lembaga eksternal seperti komite,parlemen,kantor



		audit,ombudsmen dan lembaga peradilan
113	Imbuhan	Pertanggung jawaban
114	Kekeliruan bahasa	Aspek ketidakpastian dan subyektivitas dalam peninjauan ulang seringkaling bervariasi,tergantung pada aktor dan kondisi yang dijalankan
115	Penulisan swt.	Allah SWT.
116	Huruf kapital untuk nama agama	...perspektif islam
117	Kekeliruan bahasa	Terjamahannya
118	Rancu	Definisi sistem yang dikemukakan oleh Hall sistem merupakan sekelompok komponen yang slaing berkaitan untuk mencapai satu tujuan yang sama
119	Penulisan kata selain	
120	Huruf kapital di awal kalimat	namun secar tidak langsungsiste juga mengatur hubungan kepada para <i>stakeholder</i> ekstern khususnya pihak yang memiliki keterkitan usaha dengan perusahaan
121	Penulisan kata 'langsung'	
122	Penulisan kata 'keterkitan'	
123	Penulisan kata 'secar'	
124	Kata depan	...dikemukakan diatas
125	Imbuhan	... dapat mempengaruhi
126	Kata depan	...didas
127	Penulisan kata 'bekerja sama'	...bekerjasama
128	Imbuhan	...dapat mempengaruhi
129		Sistem Alamiah (Sistem Ciptaan Tuhan),seperti :sistem tubuh manusia,sistem tata surya
130	Huruf kapital	Sistem Fisik adalah sistem yang keberadaannya tampak secara langsung ,seperti :sistem produksi,sistem keamanan,sistemkomputer
131	Tanda baca	Sistem Abstrak adalah sistem yang tidak memiliki bentuk fisik,seperti :sistem filsafat pancasila,sistem demokrasi
132	Huruf kapital	Sistem Terbuka,merupakan sistem yang keberadaannya mendapatkan banyak pengaruh oleh lingkungan luar



		sistem tersebut, seperti: sistem perdagangan bebas, sistem perekonomian
133	Huruf kapital, tanda baca	Sistem Tertutup adalah suatu sistem yang keberadaannya tidak mendapatkan pengaruh dari lingkungan luar. jika dilihat pada kehidupan sehari-hari hampir tidak ditemukan sistem sifatnya tertutup sepenuhnya. Adapun sistem yang relatif tertutup, seperti: sistem peradaban dalam suatu suku
134	Tanpa subjek	Merupakan suatu sistem dimana aktivitas, tindakan atau hasil dari sistem tersebut dapat diprediksi dengan pasti
135	Penulisan kata 'di mana'	...dimana
136	Tanpa subjek	Merupakan sistem dimana tindakan, aktivitas tindakan atau hasil dari sistem tersebut sangat sulit untuk diprediksi
137	Penulisan judul buku pada catatan kaki	George H. Bodnar, William S Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu, (Jakarta: Salemba Empat, 1996) h1
138	Kekeliruan bahasa	diperlukan oleh pihak
139	Menginput	...berbagai macam media atau aplikasi yang digunakan untuk menginput data ke dalam sistem pengelolaan data.
140	Penulisan kata 'ke dalam' ditulis terpisah	
141	Pengelolaan	
142	Kekeliruan bahasa	...unsur komponen-komponen informasi
143	Kekeliruan bahasa	...disatu pihak, rekening yang ada di buku besar dianggap sebagai wadah untuk mengelompokkan data keuangan, sedangkan di pihak lain buku besar dapat digunakan sebagai sumber acuan informasi yang akan digunakan untuk menyusun laporan.
144	Kekeliruan bahasa	..nama debitur
145	Kekeliruan bahasa	...menyajikan laporan keuangan.
146		Laporan berisis



147	Huruf miring pada judul di catatan kaki	Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta; Rajawali Pers, 2018), h.117
148	Huruf kapital	Faktor-Faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan Sistem Akuntansi
149	Kekeliruan bahasa	...keaman
150	Kekeliruan bahasa	...menjadi dsr..
151	Kata depan	...diatas
152	Kekeliruan bahasa	...kaositas laporan
153	Kata depan	...dimasa depan
154	Kata depan	...dimasa lalu
155	Penulisan kata `risiko`	...resiko
156	Kekeliruan bahasa	hasil yang sama jika diverivikasikan
157	Partikel pun untuk konjungsi	..atau pun
158	Kekeliruan bahasa	...menyeragmnkan
159	Kekeliruan bahasa	...diubag
160	Kekeliruan bahasa	...beperan
161	Huruf miring pada judul buku di catatan kaki	Hall dan James, Sistem Informasi Akuntansi, terj. Yusuf, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.102
162	Huruf miring	...software
163	Kekeliruan bahasa	...peralatan komuikasi
164	Kata misal tidak di awal kalimat	Dua atau beberapa entitas. Misalnya, saat terjadi transaksi pembelian atau penjualan bai itu berupa barang atau jasa antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain.
165	Kekeliruan bahasa	...memliki
166	Kekeliruan bahasa	...dinyatan
167	Huruf kapital digunakan pada awal kalimat	hal ini disebabkan karena, dengan adanya aktivitas transaksi yang terjadi, maka perusahaan dapat menilai bagaimana menjalankan sumber daya ekonomi perusahaan serta menilai bagaimna cara mendapatkan dana yang nantinya akan digunakan untuk membiayai aktivitas tersebut.
168	Penggunaan konjungsi yang tumpang tindih	
169	Kekeliruan bahasa	
170	Kata depan dana tanda bca koma	Dalam fungsi ini, terdiri dari beberapa aktivitas seperti pemeriksaan keabsahan data transaksi
171	Huruf kapital	Bagan Alir adalah teknik analisis yang tujuannya untuk mendeskripsikan



		asepk-aspek sistem informasi secara logis, tepat, dan jelas
172	Huruf kapital	setiap gambar simbol akan menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan. seperti proses input, output, pengelolaan, dan media penyimpanan
173	Kekeliruan bahasa	...dimula...
174	Kekeliruan bahasa	...bagia...
175	Kekeliruan bahasa	...diuraikan secara...
176	Huruf miring	...flowchart
177	Kata depan	...kebawah
178	Kekeliruan bahasa	...berasala dari
179	Huruf kapital	...bahasa Inggris
180	Setelah konjungsi 'namun' diberi tanda baca koma	Namun kata management telah diserah dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang memiliki arti yang sama dengan pengelolaan yaitu suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan aktivitas kerja agar dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien
181	Penulisan kata bahasa Indonesia (huruf kapital)	
182	...penulisan kata manajemen	
183	Awal kalimat ditulis dengan huruf kapital.	adapun fungsi leading dilakukan dengan mengarahkan SDM agar pegawai bekerja sesuai dengan target yang ingin dicapai.
184	Penulisan kata <i>leading</i>	
185	Huruf kapital	...Memenuhi
186	Rumpang	Karena sifat <i>liquid</i> tersebut kas memberikan profit yang sangat rendah.
187	Huruf kapital untuk nama agama	...umat Islam.
188	Kekeliruan bahasa	...ditnjk
189	Tidak bkau	...calon jamaah
190	Penulisan rupiah (singkatan)	...pembayaran senilai Rp.25.000.000,-
191	Huruf kapital	Agar penelitian ini menemukan titik temu dan tidak menimbulkan kesalahan penafsiran dalam mengkaji Akuntabilitas sistem informasi akuntansi pengelolaan dana haji dimasa pandemi di kabupaten Sidrap maka diperlukan penjelasan sebagai berikut
192	Kekeliruan bahasa	... dikatakan



193	Kata depan	keseluruh dunia
194	Kata depan	Berdasarkan pada definisi yang telah dikemukakan diatas
195	Nama lembaga ditulis dengan huruf kapital	... kementerian agama kabupaten Sidrap
196	Tanda hubung untuk kata ulang , bukan tanda pisah	variabel – variabel
197	Huruf miring	(field research)
198	Tanda hubung untuk kata ulang , bukan tanda pisah	lembaga – lembaga
199	Huruf kapital untuk nama lembaga	...kementerian Agama
200	Kekeliruan bahasa	... wawancara dengan informan
201	Huruf kapital untuk nama lembaga	... kementerian agama sidrap
202	Penggunaan kata yang tidak perlu	dimana penelitian ini hanya berfokus pada informasi yang ditetapkan kementerian agama dalam pengelolaan dana haji dimasa pandemi.
203	Tidak baku	..pegawai kementerian agama ...umroh
204	Penggunaan tanda koma sebelum dengan	Observasi,dengan melakukan pengamatan secara langsung di kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidrap Bagian Penyelenggara Haji dan Umroh mengenai Sistem Informasi akuntansi diterapkan dalam pengelolaan dana haji.
205	Kekeliruan bahasa, huruf kapital, kata tidak baku	Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memproleh dan memahami konsep tentang Sistem Informasi Akuntansi pengelolaan Dana Haji di Kementerian Agama dan data yang diperoleh kementerian agama pangkajene sidrap
206	Huruf kapital	Jadi, <i>Membercheck</i> bertujuan agar informasi yang telah diperoleh dan akan disajikan dalam laporan sesuai dengan apa yang dijelaskan sumber data atau informan
207	Kekeliruan bahasa	Validitas eksternal menunjukkan tingkat ketepatannya atau dapat



		diimplementasikannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil
208	Kata depan di lapangan	kemudian fokus penelitian akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan
209	Ketidaktercermatan	Disaat yang bersamaan ketika peneliti melakukan wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan,
210	Kekeliruan bahasa	Apabila jawaban yang dikemukakan belum memuaskan maka akan diajukan pertanyaan lagi sampai data dianggap telah kredibel
211	Tanda baca untuk perincian	Reduksi data artinya memilih hal pokok, merangkum,berfokus pada hal yang penting, mencari pola dan temanya,membuat kategorisasi dan data yang tidak penting tidak dicantumkan,sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya.
212	Kata depan	... dilapangan
213	Tidak baku	...kementrian agama
214	Huruf kapital	...di provinsi Sulawesi Selatan
215		hal ini terlihat pada daftar tunggu ( <i>waiting list</i> ) Dimana kabupaten Bantaeng selama 43 tahun,Pinrang 39 tahun, dan Kabupaten Sidrap 40 tahun.
216	Berimbuan	di pertanggungjawabkan
217	Kekeliruan bahasa	... khususnya
218	Huruf kapital	Sehingga,Pemerintah dalam hal ini
219	Penulisan singkata Rp	minimal Rp.25.000.000
220	Tanda baca	Selain melengkapi berkas pendaftaran,Petugas kantor kementrian agama kabupaten Sidrap juga akan menyampaikan persyaratan dokumen untuk pengurusan paspor calon jamaah,yaitu: (1)Fotocopy KTP (2)Fotocopy KK (3)Fotocopy Fotocopi Akte Lahir (4) Fotocopy bukti BPIH (5) Melampirkan formulir SPRI.



221	Huruf miring dan kata depan	Keterangan dari Flowchart diatas
222	Tidak baku	Jamaah haji membuka rekening tabungan haji pada BPS.
223	Tidak baju	Lalu Jamaah haji menandatangani surat pernyataan memenuhi persyaratan pendaftaran haji yang diterbitkan oleh kementerian agama RI.
224	Tanda titik koma	Setelah itu,BPS BPIH menerbitkan bukti setoran awal BPIH sebanyak 5 (lima) lembar yang setiap lembarnya ditempel pas foto calon jamaah haji ukuran 3 x 4 dengan rincian sebagai berikut: (1)Lembar pertama bermaterai cukup untuk calon jamaah haji(2)Lembar kedua untuk BPS BPIH (3)Lembar ketiga untuk Kantor Kementerian Agama Kabupten Sidrap (4)Lembar keempat untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi,dan (5)Lembar kelima untuk Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh
225	Tanda koma, kata tidak baku	Selanjutnya jamaah haji menunjukkan persyaratan asli dan menyerahkan salinannya,bukti aplikasi transfer asli BPIH, dan bukti setoran awal BPIH lembar pertama kepada petugas kantor kementerian agama kabupaten / kota untuk diverifikasi kelengkapannya paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pembayaran setoran awal BPIH.
226	Kata tidak baku	Jamaah haji mengisi formulir pendaftaran haji berupa suart pendaftaran pergi haji (SPPH) dan menyerahkan kepada petugas kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidrap untuk didaftarkan ke SISKOHAT dan mendapatkan nomor porsi.
227	Kata 'jamaah' tidak baku, yang benar 'jemaah'	Kemudian,Jamaah haji menerima lembar bukti pendaftaran haji yang berisi nomor porsi pendaftaran, ditandangani, dan dibubuhi stempel dinas oleh petugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidrap.
228	Kata 'kantor' ditulis dengan huruf kecil	
229	Kata' Kementerian' bukan `Kementerian'	



230	Kata 'kantor' ditulis dengan huruf kecil.	Lalu, Kantor kementerian agama kabupaten Sidrap menerbitkan bukti cetak SPPH sebanyak 5 (lima) lembarYang setiap lembarnya dicetak/ditempel pas foto calon jamaah haji ukuran 3 x 4 dengan rincian sebagai berikut: (1)Lembar pertama bermaterai cukup untuk calon jamaah haji (2)Lembar kedua untuk BPS BPIH(3)Lembar ketiga untuk Kantor Kementerian Agama Sidrap(4)Lembar keempat untuk kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan (5)Lembar kelima untukDirektorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umroh.	
231	Kata 'Kementerian Agama' ditulis dengan huruf kapital		
232	Kata 'Kabupaten Sidrap' ditulis dengan huruf awal kapital.		
233	Kalimat terlalu Panjang		
234	Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan		
235	Perincian berupa klausa ditulis dengan huruf kecil dan diantarai tanda titik koma.		
236	Huruf kapital		Selanjutnya, Bagi...
237	Kata namun tidak digunakan di tengah kalimat		...BPH awal, namun...
238	Tidak baku		...calon jamaah
239	Tidak baku		...umroh
240	Penulisan singkata Rp	Langkah selanjutnya,BPS BPIH memproses ke dalam Giro dan Deposito ,ketika setoran awal BPIH calon jamaah haji sebesar Rp.25.000.000,- terkumpul selama kurang lebih satu bulan,lalu ditempatkan kedalam investasi deposito dan giro.	
241	Tidak baku	...jamaah	
242	Kata berimbuhan	...di investasikan	
243	Kata depan	...kedalam	
244	kata karena di awal kalimat	Karena manajemen yang baik akan menghasilkan hasil yang memuaskan dan sebaliknya apabila manajemen yang tidak baik dalam melakukan pengelolaan berupa laporan keuangan pada dana haji akanmendapatkan resiko yang besar	
245	Tidak baku	...resiko	
246	Hurf miring	...output	
247	Huruf miring	...outcome	
248	Tidak baku	...calon jamaah	



249	Tidak baku	...di kementerian agama
250	Kaliامت terlalu Panjang	Hal tersebut tentu tidaklah benar, di
251	Penulisan kata 'jemaah'	masa pandemi ini dengan adanya
252	Penggunaan kata 'namun' di tengah kalimat	kebijakan pembatalan pemberangkatan ibadah haji informasi terkait prosedur tersebut akan sangat berguna bagi masyarakat khususnya calon jemaah haji yang telah menyetorkan uangnya namun batal melaksanakan ibadah haji
253	Huruf miring	...flowchart
254	Kata depan	...diatas
255	Huruf kapital	...dan Surat Pernyataan
256	Penulisan huruf kapital	... terbentuk Daftar Isian Penggunaan Anggaran
257	Huruf kapital	Selanjutnya Daftar isian penggunaan anggaran diserahkan kepada Kementerian Keuangan untuk mengesahkan DIPA Haji, sehingga keluarlah Surat Pengesahan DIPA Haji.
258	Huruf kapital	... untuk Daerah masing-masing.
259	Penggunaan tanda koma	Setelah Surat Pengesahan DIPA Haji turun maka KPPN.melakukan verifikasi pencairan dana dengan keluarnya uang dan SP2D atas SPM yang akan menyalurkan dana atas anggaran kepada PHU Kementerian Agama Kabupaten Sidrap.
260	Huruf kapital	... SPM dan Uang
261	Huruf kapital	... diverifikasi sebagai Pengelolaan Dana Haji
262	Huruf kapital	... , dengan Surat Tanda Bukti Penerimaan dan Uang Setor STS
263	Huruf kapital	... instansi Pemerintah
264	Huruf kapital	...kabupaten Sidrap
265	Tidak baku	... calon jemaah haji
266	Penulisan kata 'khusyuk'	khusyu'
267	Kekeliruan bahasa	... dana haji menjadai
268	Huruf kapital untuk nama lembaga	...kementerian agama
269	Kekeliruan bahasa	... tahun-tahun sebeumnya
270	Tidak baku	...calon jemaah
271	Huruf miring	... bentuk flowchart
272	Kata depan	...diatas
273	Kekeliruan berbahasa	... memerikan pemahaman
274	Huruf kapital	... dengan Bukti Pembayaran



275	Huruf kapital	... atas penggunaan Pengelolaan Dana Haji tersebut
276	Rumpang	Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara kepada Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh (PHU).
277	Tidak baku	Penulis melakukan analisa secara mendalam terkait akuntabilitas Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan dana haji pada Kementrian Agama Kabupaten Sidenreng Rappang. Setelah melakukan perbandingan atau mempertemukan konsep berdasarkan teori dengan kondisi atau realita yang terjadi dilapangan.
278	Tanda koma	
279	Penulisan kata analisis.	
280	Penulisan huruf kapital	
281	Penulisan kata 'Kementerian Agama'	
282	Kalimat rumpang	
283	Penulisan kata 'di lapangan'	
284	Tidak baku	... kementrian agama
285	Huruf kapital di awal kalimat dan nama lembaga	kementrian agama harus memenuhi aspek akuntabilitas dalam pengelolaan dana haji dimasa pandemi
286	Penulisan kata 'di masa'	
287	Kekeliruan bahasa	Kouta haji
288	Huruf miring	stakholder
289	Kata-kata yang tidak perlu	Indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Haji di Masa Pandemi pada Kementrian Agama Kabupaten Sidrap
290	Huruf kapital	
291	Penulisan tanda baca koma tetelah kata 'namun'	Namun perwujudan aspek akuntabilitas sebagai implemnetasi salah satu dari lima budaya kerja Kementrian Agama yaitu tanggung jawab. Seperti yang diketahui bahwa ada lima budaya kerja kementrian agama yang terdiri dari integritas, profesionalitas, inovasi, keteladanan dan tanggung jawab.
292	Tanda bca titik yang tidak tepat	Sedangkan jika mengacu pada ciri-ciri pemerintahan yang akuntabel terdapat lima hal yang harus dipenuhi. maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan hasil pengamatan atau observasi yang diperoleh dilapangan berdasarkan ciri-ciri tersebut.



293	Tidak baku	Kementerian Agama
294	Huruf kapital	... kabupaten Sidrap
295	Huruf miring	... website resmi
296	Huruf kapital	... pelayanan kementerian agama
297	Kekeliruan bahasa	spesifik
298	Kata waqaf tidak baku	... pelayanan terkait dengan bidang zakat waqaf.
299	Penulisan istilah kekerabatan yang digunakan sebagai kata sapaan.	Adapun penuturan dari bapak Abd.Rahim selaku kepala seksi PHU
300	Penulisan jabatan yang dijadikan rujukan	
301	Huruf kapital untuk nama lembaga	Selama masa pandemi kementerian Agama meningkatkan penggunaan website untuk menyajikan informasi atau berita
302	Satu paragraf satu kalimat	Selama masa pandemi kementerian Agama meningkatkan penggunaan website untuk menyajikan informasi atau berita, selain mengikuti perkembangan masyarakat yang kini lebih memilih mengakses informasi dari internet, hal ini juga dilakukan sebagai upaya untuk menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi, namun pihak PHU sendiri menyatakan bahwa mereka tetap memberikan pelayanan bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi secara langsung atau pun bagi calon jamaah haji yang ingin mendapatkan pemahaman lebih jelas terkait kebijakan untuk dana haji.
303	Tidak digunakan di tengah kalimat	...namun
304	Tidak baku	...jamaah
305	Tidak baku	...tidak dapat dipertanggungjawabkan (hoax)
306	Tidak baku	... kementerian agama
307	Huruf kapital	... kabupaten Sidrap
308	Tanda baca koma untuk perincian	Upaya lain yang dilakukan kementerian agama selain menyampaikan melalui website dan sosialisasi, kementerian agama kabupaten Sidrap berseraja sama



		dengan kementerian agama pusat dan para stakeholder melakukan webinar yang melibatkan pihak-pihak terkait.
309	Penulisan kata 'di masa'	Tujuan diadakannya webinar ini sebagai wadah untuk saling berdiskusi terkait penggunaan dana haji dimasa pandemi
310	Tidak baku	jamaah haji
311	Konjungsi berulang	Hasil yang diperoleh setelah mengadakan webinar adalah banyaknya saran yang diterima dan bersifat membangun serta tersampainya informasi dengan jelas dan akurat kepada masyarakat dan calon jamaah haji dan mengklarifikasi informasi yang tidak benar terkait penggunaan dana haji pada masa pandemi.
312	Huruf kapital di awa kalimat.	dimana pihak penyelenggara haji dan Umroh (PHU) selalu memberikan arahan kepada masyarakat untuk kelengkapan syarat dan dokumen yang akan digunakan dalam proses pendaftaran
313	Penulisan kata yang tidak perlu	
314	Penulisan kata 'umrah'	
315	Rancu	Adapun penuturan dari jamaah haji Kementerian Agama Kabupaten Sidrap ibu Mardiana mengatakan bahwa
316	Konjungsi korelatif 'bukan hanya-tetapi juga'	Pemberian pelayanan kepada masyarakat atau calon jamaah haji haji tidak hanya ditunjukkan melalui pelayanan jasa,namun juga dalam penyampaian informasi.
317	Tidak baku	...calon jamaah
318	Kekeliruan bahasa	... bacaan-bacaanya
319	Kekeliruan bahasa	...ibdah haji
320	Penggunaan tanda baca titik	Pertanggungjawaban kementerian agama terkait dengan kebijakan publik dapat dilihat pada masa pandemi ini,seperti yang telah diketahui bahwa kebijakan pembatalan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 atau 1441 Hijriah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494.menuai banyak respon
321	Penulisan kata 'jemaah'	
265	Penulisan kata 'Kementerian Agama'	



		dari para calon jamaah haji dan masyarakat luas, banyak yang mempertanyakan mengenai keputusan tersebut.
266	Kekeliruan bahasa	... jelas terkiat keputusan
267	Tidak baku dan nama lembaga harusnya ditulis dengan huruf kapital	...bidang penyelenggara haji dan umroh (PHU) kementerian agama kabupaten Sidrap
268	Huruf kapital di awal kalimat	sosialiasi ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi pandemi saat ini yaitu dengan mengundang calon jamaah untuk hadir dalam pertemuan secara bergirilan sesuai dengan asal kecamatan masing-masing.
269	Tidak baku	...calon jamaah
270	Tidak baku	...mesjid
271	Tidak baku	... calon jamaah haji
272	ambigu	meski dalam upaya penyampaian kebijakan tersebut masih ditemukan beberapa kendala seperti masih adanya beberapa masyarakat dan calon jamaah haji yang percaya dengan informasi atau berita yang tidak benar terkait pengelolaan dana haji pada masa pandemi
273	Huruf kapital	tak dapat dipungkiri bahwa dampak dari penyebaran berita yang tidak dapat dipertanggungjawabkan cukup berpengaruh pada kepercayaan masyarakat kepada pihak penyelenggara haji dan pihak-pihak terkait
274	Huruf kapital di awal kalimat, nama lembaga	dari kejadian itu kementerian agama kabupaten Sidrap semakin aktif dalam menyajikan informasi terkait pembatalan haji dan pengelolaan dana haji dimasa pandemi baik melalui pemanfaatan teknologi seperti website maupun secara langsung dengan mengadakan sosialisasi.
275	Kata baku 'materiel'	...materill
276	Huruf kapital	Kementerian agama kabupaten Sidrap



277	Kekeliruan bahasa	... kemaslatahan umat
278	Tanda baca tanda titik	Sebagai lembaga yang memang tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat.kementrian agama senantiasa menerima masukan dan saran tersebut sebagai evaluasi dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji di Kabupaten Sidrap.
279	Pleonasme	Maka dari itu,ketika suatu lembaga melakukan evaluasi terhadap kinerjanya,maka hendaknya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut memberikan penilaiannya.
280	Penulisan kata 'Kementrian Agama'	Kementrian Agama kabupaten Sidrap sebagai salah satu lembaga pelayanan publik yang menangani penyelenggaraan ibadah haji,dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama para calon jamaah haji,senantiasa melakukan peningkatan pelaksanaan ibadah haji dengan bekerjasama dengan masyarakat,lembaga terkait.
281	Penulisan huruf kapital	
282	Penggunaan konjungsi setara	
283	Ambigu	Setiap tahun,setelah pemberangkatan dan pelaksanaan ibadah haji kementrian agama kabupaten Sidrap dengan terbuka menerima masukan dari para jamaah haji baik itu berupa saran terkait pelayanan penyelenggaraan ibadah haji seperti pembimbingan ibadah haji,pelayanan administrasi pendaftaran,transportasi, dokumen perjalanan haji,akomodasi,pelayanan kesehatan jamaah haji serta perlindungan terhadap jamaah haji selama melaksanakan ibadah haji.
284	Satu kalimat, satu paragraf	
285	Huruf kapital untuk nama lembaga.	
286	Huruf kapital untuk nama kabupaten	
287	Penulisan kata `kementerian`	
288	Penulisan kata `jamaah`	
289	Satu kalimat satu paragraf	Partisipasi jamaah haji atau masyarakat itulah yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi



		dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencapai tujuan dari lembaga.
290	Huruf kapital untuk petikan langsung	"lembaga ini kan pada dasarnya tugas pokoknya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat,khususnya dalam bidang keagamaan seperti ibadah haji.dan tentu kita selalu ingin melakukan peningkatan kinerja.maka dari itu sangat diperlukan pastisipasi masyarakat memberikan saran yang membangun"
291	Huruf kapital	...rukun islam
292	Huruf kapital	...kementerian agama
293	Kata depan	...diatas
294	Penggunaan kata syariat	... perspektif syariah
295	Nama Allah	... diberikan allah
296	Penulisan Kementerian Agama, nama agama	Kementrian agama kabupaten Sidrap sebagai lembaga yang diberi amanah untuk menyelenggarakan ibadah haji.yang secara ototmatis juga mendapat tugas untuk dapat mengelola dana haji yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianjurkan dalam islam. Kementrian agama dalam menjalankan setiap kegiatannya senantiasa mengutamakan kesejahteraan bersama.Salah satunya dapat dilihat dalam pemanfaatan dana haji.
297	Penggunaan perincian	Dana haji hanya akan digunakan kementrian agama untuk investasi,apabila telah memenuhi syarat berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Sebelum dana haji diinvestasikan harus dipastikan bahwa usahanya telah memenuhi prinsip-prinsip syariah</li></ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus dipastikan bahwa usaha tersebut aman, seperti dana wakaf yang tidak boleh berkurang, melainkan harus dikembangkan dan memberikan manfaat</li> <li>- Sebelum dana diinvestasikan maka harus dipastikan bahwa akan mendatangkan manfaat bagi kemaslahatan umat.</li> <li>- Likuid yaitu dana haji dibutuhkan secara terus menerus.</li> </ul>
298	Penulisan kata 'Kementerian Agama'	Kementerian agama sebagai lembaga yang diberi amanah untuk menjalankan kegiatan keagamaan sudah sepatutnya menerapkan nilai-nilai yang dianjurkan dalam islam.
299	Penulisan huruf kapital nama lembaga	
300	Penulisan huruf kapital nama agama	
301	Tidak baku	
302	Tidak baku	... kementerian agama
303	Huruf miring	kebijakan refund
304	Tidak baku	terlebih jamaah haji
305	Kata depan	...dimasa
306	Konjungsi dan tidak digunakan di awal kalimat	Dan bagi jamaah haji yang tidak ingin melakukan <i>refund</i>
307	Tidak baku	... kementerian agama
308	Huruf kapital untuk anam agama	Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas dalam penyelenggaraan ibadah haji. senantiasa melaksanakan tugasnya sesuai dengan syariat islam, salah satunya dalam hal pengelolaan dana haji.
309	Huruf kapital untuk anam agama	...umat islam
310	Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.	Adapun, dana haji yang diinvestasikan dalam bentuk produktif tentunya harus menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam antara lain : adil, maslahat, inovatif, produktif



		dan tentunya tidak mengandung unsur riba,gharar,dan anti spekulasi.
311	Huruf kapital untuk nama lembaga dan istilah geografi	kementrian agama kabupaten sidrap
312	Penggunaan di mana yang tidak perlu	dimana setiap Departemen menjalankan tugasnya masing masing dengan baik,saling berkoordinasi sehingga informasi yang dihasilkan jelas dan akurat.
313	Penulisan kabupaten yang diikuti nama daerah	Hasriana lahir pada tanggal 20 Maret 1998,di Madello kabupaten Barru,Sulawesi Selatan
314	Huruf kapital	Penulis merupakan Anak pertama dari 2 bersaudara,dari pasangan Syamsuddin dan Fatmawati



Judul skripsi : UMKM pada Masa Covid-19 Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

No	Uraian	kesalahan
315	Kesalahan Penulisan Huruf kapital	Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
316	Kesalahan penulisan huruf kapital pada judul.	Umkm Pada Masa Covid-19 Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru (analisis Manajemen Keuangan Syariah)
317	Kesalahan penulisan tanda baca pada singkatan Nomor Induk Pegawai	NIP.19730129 200501 1 004
318	Penulisan kalimat yang rancu.	Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayah trrcinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya
319	Kesalahan penulisan pada kata sapaan	...bapak Dr.M. Nasri H, M. Ag.
320	Kesalahan penulisan pada kata sapaan	...dan ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M.
321	Kesalahan penulisan singkatan gelar akademik	Dr. M. Ali Rusdi, S. Th.I,M.HI
322	Kesalahan penggunaan kata tidak baku	Penasehat
323	Kesalahan penggunaan kata tidak baku	nasihat
324	Penulisan kalimat yang ambigu	Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan



325	Kesalahan penulisan imbuhan dan kata asing	mensupport
326	Kesalahan penulisan pada nama daerah	IAINparepare
327	Kesalahan penulisan tanda baca pada perincian	Sahabat tercinta Nurhidayah, Dewi Gulman, Mutmainna Dewi dan teman-teman....
328	Kesalahan penulisan judul karangan	UMKM pada masa Covid-19 di Kecamatan Barru Kabupaten Barru (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)
329	Kesalahan penulisan kata	Di bombing oleh....
330	Penggunaan penempatan konjungsi	Pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan penyerangan kesehatan namun juga menyerang sisi perekonomian
331	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	Di sebabkan
332	Kesalahan penulisan kata	prekonomian
333	Kalimat yang tidak efektif dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat	UMKM yang ada di kecamatan Barru Sehingga penelitian ini di tujukan melihat sejauh mana dampak prekonomian di kecamatan Barru
334	Kalimat tanpa subjek	Mengingat bahwa UMKM adalah sumber pendapatan bagi masyarakat.
335	Kesalahan penulisan imbuhan.	Di gunakan
336	Penulisan kalimat yang tidak efektif	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang di hasilkan dari kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
337	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	Di hasilkan
338	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	Di gunakan
339	Kesalahan penulisan kata dan huruf.	...di kacamatan Barru....
340	Kesalahan penulisan kata.	karna



341	Kalimat rancu	Berbagai strategi dilakukan dengan menggunakan strategi manajemen Keuangan Syariah yaitu perencanaan agar usaha tetap berjalan, implementasi....
342	Kesalahan penulisan nama geografi	...kabupaten Barru
343	Kesalahan penulisan kata	prekonomian
344	Penggunaan kata kiasan	Usaha mikro kecil menengah merupakan "tulang punggung" prekonomian di Indonesia.
345	Kesalahan penulisan kata.	...kontribusi yang signifak....
346	Kesalahan penulisan kata,	...karnanya....
347	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	....di upayakan....
348	Kalimat rancu	Dengan adanya UMKM ini, banyak masyarakat dapat terbantu dengan perekonomiannya
349	Kesalahn penulisan huruf.	covid 19 dulunya terjadi di Wuhan, Tiongkok....
350	Kesalahan penulisan kalimat yang dimulai dengan konjungsi 'dan' di awal kalimat.	Dan akhirnya pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), tetapi ini akan berdampak mematikan berbagai aktivitas bisnis pelaku UMKM.
351	Penjamakan ganda	Kebijakan ini meliputi sejumlah di antaranya peliburan sekolah dan tempat kerja, hingga pembatasan di tempat umum.
352	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di andalkan....
353	ambigu	Menurut para pelaku UMKM yang ada di kec. Barru sangat berdampak pada usahanya.
354	Kekeliruan bahasa	berkitan
355	Penulisan judul karangan (huruf kapital)	Leni Setiawardani, (2015) "Analisis pengembangan usaha kecil menengah (UKM) di pesantren Annabila"
356	Penggunaan kata bertujuan-untuk	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana caranya mengoptimalkan usaha yang ada di perusahaan Annabila.



357	Tidak baku	Tehnik analisa
358	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	Di peroleh
359	Pengunaan konnjungsi yang, nama daerah huruf kapital.	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di perusahaan Annabila yang ada di desa selo, kabupaten purwodadi untuk mengembangkan usaha manajer harus mengoptimisasikan permasalahan yang ada agar lebih baik.
360	Kesalahan penulisan nama daerah	...di desa selo kabupaten purwodadi
361	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di lihat
362	Kesalahan penulisan kata	keridhaan
363	Kesalahan penulisan kata	mengguanakan
364	Huruf kapital untuk nama agama	teori islam
365	Tanda baca	Namun masih ada salah satu masalah yang belum.....
366	Kesalahan penulisan kata	konvensinal
367	Kesalahan penulisan kata	karna
368	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di lakukan
369	Tidak efektif	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan penulis yaitu Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu usaha kecil menengah dimasa covid-19.
370	Huruf kapital yang tak perlu	...Penelitian....
371	Penulisan judul	Multazam Nazruddin (2016) dengan judul "Analisis peran usaha kecil menengah (UKM) terhadap ekonomi keluarga karyawan (studi cv. Citra Sari Kota Makassar)
372	Kekeliruan bahasaimbuhan	...berutujuan
373		...di gunakan....



374	Huruf miring	interview
375	Kekeliruan berbahasa	menggunakan
376	Huruf kapital	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu di UKM Citra Sari Kota Makassar tentang peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga
377	Kekeliruan berbahasa	...terdahulu....
378	imbuan	...di peroleh....
379	imbuan	...di tinjau....
380	Imbuan	...di harapkan....
381	Kata depan	...dimasa....
382	Penulisan dkk.	Eka Ayu Sabrina Dkk (2020), dengan judul "Analisis Manajemen Keuangan Pada usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan"
383	Singkatan dkk.	Sabrina Dkk (2020)
384	Tidak baku	managemen
385	Imbuan	...di diterapkan....
386	Tanda koma untuk perincian	...melalui 4 indikator yaitu perencanaan, keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian.
387	Tanda koma untuk perincian	Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
388	Kekeliruan bahasa	...metode menggunakan dekriptif kualitatif.
389	Kekeliruan bahasa	kualitatif
390	Kata depan	...dimasa
391	Kata depan	Disamping....
392	Kata depan	...dimana....
393	Tanda koma untuk perincian	Menurut Sondang Siagian, strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan data,dana dan tenaga yang tersedia....
394	Tidak baku	hakekatnya
395	Huruf kapital untuk setiap unsur nama orang	Menurut Prof .Onong Uchyana effendi, MA. Strategi pada hakekatnya adalah.....



396	Kekeliruan bahasa	Jenis startegi
397	Huruf miring	...corporate strategy
398	Huruf miring	Resource support strategy
399	Huruf miring	Institutional strategy
400	imbuan	...di jelaskan....
401	Kekeliruan bahasa	...dimilki
402	Kekeliruan bahasa	...bada usaha
403	Penulisan Rp tidak dispasi	Rp 50.000.000,00
404	Penulisan Rp tidak dispasi	Rp 300.000.000,-
405	Kekeliruan bahasa	...selai tanah
406	Kekeliruan bahasa	banyak
407	Kekeliruan bahasa	...krisi....
408	imbuan	...di sebut
409	Huruf miring	Livelihood activites
410	Huruf miring	Micro Enterprice
411	Huruf miring	Small Dynamic Enterprise
412	Huruf miring	Fast moving Enterprice
413	imbuan	...di peroleh
414	Kekeliruan bahasa	Peluang oasar
415	Kekeliruan bahasa	...cukup lus....
416	Kata depan	...dipasar...
417	Imbuan	...di ekspor
418	Huruf kapital	Universitas Islam Negri syarif Hidayatullah jakarta
419	Tidak baku	Negri
420	Penulisan swt.	SWT
421	Tidak baku	resiko
422	Imbuan	...di tandai
423	Huruf kapital pada judul buku dalam catatan kaki kecuali konjungsi dan kata depan	Nitisusanto, Mulyadi, Pelaku Konsumen Dalam Perspektif kewirausahaan, (Alfabeta:2013), hal.74
424	Huruf miring	International communitie on taxonomi of viruses (ICTV)
425	imbuan	...di umumkan
426	Huruf kapital untuk nama bulan	...tanggal 11 februari
427	Kekeliruan bahasa	harsu
428	imbuan	...di jalankan di seluruh wilayah Indonesia
429	Kekeliruan bahasa	denga
430	Huruf miring	...social distance dan work from home
431	Huruf miring	...work from home di jalankan



432	imbuan	...dan di implementasikan
	Kata tetapi di awal kalimat	Tetapi kondisi sebaliknya, jika imbauan tersebut tidak di jalankan dengan baik mengingat karakteristik masyarakat indonesia berbeda dengan lain maka kondisi kasus akan semakin memburuk karena masyarakat akan memiliki waktu luang untuk bergerak keluar rumah karena tidak sedang di kantor dan di sekolah.
433		
434	Imbuhan	...tidak di jalankan
435	Huruf kapital	...masyarakat indonesia
436	Imbuhan	...di nilai
437	Kekeliruan bahasa	...keuntungan...
438	Huruf miring	...income..
439	Huruf kapital	di kabupaten Barru
440	imbuan	...di kurangi
441	Kekeliruan bahasa	...di bgn produksi
442	Imbuhan	...di alami...
443	Huruf kapital	...wilayah indonesia
444	Tidak baku	...keluar negri
445	imbuan	...di imbau
	Huruf kapital	...di antaranya: korea selatan, Tiongkok, Italia, dan Iran.
446		
447	Kekeliruan bahasa	Menteri keuangan Republik Indonesia
	Huruf kapital untuk nama lembaga	..kementerian keuangan....
448		
	ambigu	Dampak-dampak negatif ekonomi di atas masih ada beberapa dampak positif bagi sebagian kelompok tertentu di antara perusahaan yang menjual jasa online seperti gojek dan grab yang memiliki fasilitas go-food dan grab food, di katakan berdampak positif karena dengan adanya pembatas keluar rumah jasa yang mereka tawarkan akan bertambah.
449		
450	imbuan	...di katakan
451	imbuan	...di sibukkan....
452	imbuan	...di pungkiri...
453	imbuan	...di bagi...
454	Huruf miring	...soft power...
455	Huruf kapital	Presiden Jokowi



456	Tidak baku	...keuangan sya'riah
457	Huruf kapital	...bahasa inggris
458	Imbuhan	...di tetapkan....
459	Imbuhan	...di jalankan...
460	Imbuhan	...di lakukan
461	Imbuhan	... di tetapkan
462	Imbuhan	...di harapkan
463	Imbuhan	...dapat di laksanakan
464	Imbuhan	...di rencanakan
465	Imbuhan	..di siplin
466	Imbuhan	..di imbangi
467	Kata depan	...kearah
468	Imbuhan	...di tetapkan
469	Campur bahasa	mereview
470	Kekeliruan bahasa	Factor
471	Imbuhan	...di lakukan
472	Huruf kapital pada awal kata setiap unusr nama orang	Menurut howard dan upton....
473	Huruf kapital tidak pada tempatnya	Dengan demikian, Manajemen keuangan Syari'ah adalah bisa di artikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syari'ah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.
474	Imbuhan	...di artikan
475	Kekeliruan bahasa	...memetntingkan
476	Kekeliruan bahasa	...memetingkan
477	Imbuhan	...di susun
478	Tidak baku	...syari'ah
479	Imbuhan	...di harapkan
480	Tidak ada subjek	Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.
481	Tanda baca	Islam mewajibkan para penguasa dan para pengusaha untuk berbuat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia.
482	Kesalahan penulisan huruf	...diridhai..
483	Huruf kapital	Tiap Muslim harus....
484	Huruf kapital	...setiap Muslim
485	Kata berimbuhan	...di tentukan....
486	Huruf kapital	...Allah Swt
487	Tanda baca	...Allah Swt



488	Huruf kapital	...Allah maha mengetahui
489	Huruf kapital	...Maha mengenal
490	Tanda baca	Makna dari ayat di atas, adalah manusia tidak dapat mengetahui....
491	Imbuan	...di perolehnya
492	Penggunaan kata namun di tengah-tengah.	...namun
493	Penulisan kata baku	...resiko
494	Huruf kapital	...di harapkan
495	Huruf kapital	...mempengaruhi
496	Huruf kapital	...di sebut
497	Huruf kapital	...di tuntut
498	Penghilangan fonem	Tujuanya adalah....
499	Penulisan kata baku	...deviden
500	Huruf miring	...proxi
501	Penghilangan fonem	...karna
502	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di bagi-hasilkan
503	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di bagikan
504	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di lakukan
505	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di dikeluarkan
506	Kesalahan penulisan kata berimbuan	... wajib di zakati
507	Kesalahan penulisan kata	...batas wakt suatu harta daapt di zakati
508	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di abaikan
509	Kalimat tidak efektif	Fungsi-fungsi manajemen keuangan umumnya akan terkait dengan fungsi manajemen itu sendiri.
510	Imbuan	...di tujuan
511	Huruf miring	planing
512	Penambahan fonem	ananlisis
513	Penulisan kata agama	...hukum islam
514	Kata tidak baku	...secara syari'ah
515	Kalimat tidak efektif	Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syari'ah seperti peniagaan/jual beli, pertanian, industrian atau jasa-jasa.
516	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di usahakan



517	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di gunakan
518	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di anjurkan
519	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di wajibkan
520	Bank syariah	...bank syari'ah
521	Huruf kapita	Direktorat perbankan syariah BI
522	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di terbitkan
523	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di edarkan
524	Huruf miring	...booklet
525	Huruf miring	...card
526	Huruf miring	...charge
527	Kekeliruan bahasa	...penjelasan
528	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di pahami
529	Huruf kapital	...agama islam
530	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di jalankan
531	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di sebabkan
532	Kesalahan penulisan kata depan	...diatas
533	Huruf kapital	...judul UMKM pada Masa Covid-19 Di kec. Barru Kabupaten Barru (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)
534	Tanda baca	...judul UMKM pada Masa Covid-19 Di kec. Barru Kabupaten Barru (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)
535	Huruf kapital	...di kec. Barru
536	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di lakukan
537	Imbuhan	...di teliti
538	Tanda baca	Kabupaten Barru terdiri dari 7 kecamatan, 15 kelurahan dan 40 desa.
539	Huruf kapital di awal kalimat	saat ini UMKM merupakan salah satu....
540	Huruf kapital istilah geografi	Rata-rata UMKM yang ada di kec. Barru....



541	Huruf kapital (nama orang)	Saat ini mudrika menjual makanan-makanan berat.
542	Huruf kapital untu istilah geografi	...berlokasi di jl. Poros Sultan Hasanuddin (makassar-parepare)
543	Kalimat tidak efektif (berlebihan)	Perkembangan UMKM yang ada di kec. Barru saat ini mulai menurun karna di sebabkan oleh pandemic covid-19, saat ini...
544	Tidak baku	...karna
545	Imbuan	...di sebabkan
546	Huruf kapital	...,saat ini para pelaku bisnis UMKM yang adi kec. Barru harus memikirkan startegi yang harus di jalankan agar usaha mereka tetap berjalan.
547	Imbuan	...di jalankan
548	Kekeliruan bahasa	...startegi
549	Penulisan gelar	Hj. Andi Hilmanidah, S.STP.M.Si
550	Tidak ada subjek	di kec. Barru saat ini memiliki 5 kelurahan dan 5 desa, diantara kelurahan tersebut adalah coppo, mangempang, sepee, sumpang binangae, tuwung.
551	Huruf kapital	di kec. Barru saat ini memiliki 5 kelurahan dan 5 desa, diantara kelurahan tersebut adalah coppo, mangempang, sepee, sumpang binangae, tuwung. Dan di antara 5 desa tersebut adalah anabanua, galung, palakka, siawung, tompo.
552	Tanda baca	di kec. Barru saat ini memiliki 5 kelurahan dan 5 desa, diantara kelurahan tersebut adalah coppo, mangempang, sepee, sumpang binangae, tuwung.
553	Tidak ada subjek	Dalam penelitian ini berfokus pada strategi manajemen keuangan syariah di garessi kab. Barru...
554	Huruf kapital	... syariah di garessi kab. Barru
555	Huruf kapital	Apakah dengan strategi manajemen keuangan syariah bisa mengatasi dampak Usaha Mikro Kecil Menengah masa covid-19 di kec. Barru ka. Barru
556	Tanda baca	Apakah dengan strategi manajemen keuangan syariah bisa mengatasi dampak Usaha Mikro Kecil Menengah masa covid-19 di kec. Barru ka. Barru



557	Kalimat rumpang	Apakah dengan strategi manajemen keuangan syariah bisa mengatasi dampak Usaha Mikro Kecil Menengah masa covid-19 di kec. Barru ka. Barru
558	Imbuan	...informasi yang di jadikan
559	Imbuan	...bisa di gunakan
560	Imbuan	... penting yang di gunakan
561	Imbuan	...data yang di gunakan
562	Imbuan	...di teliti
563	Kata tidak baku	...merespon
564	Kekeliruan	...laiki-laki
565	Kalimat tidak efektif (konjungsi korelatif)	Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang di teliti berupabuku, jurnal dan arsip yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.
566	Tanda baca, kata berimbuan	Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang di teliti berupa buku, jurnal dan arsip yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.
567	imbuan	...data yang di peroleh
568	imbuan	...di teliti
569	imbuan	...di perlukan
570	imbuan	...sehingga di peroleh
571	imbuan	...di amati
572	imbuan	...di gunakan
573	imbuan	...di ambil
574	imbuan	...data yang sering di gunakan
575	Kalimat tidak efektif (mubazir)	Adapun data yang di peroleh oleh penulis yaitu mengambil gambar kegiatan-kegiatan atau rekaman yang terkait dengan permasalahan penelitian ini.
576		Uji credibility
577		...dalm
578	Tanpa subjek	Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang di buthkan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut
579	Kekeliruan bahasa	...dibuthkan
580		Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa



		sumber untuk menguji kredibilitas data tentang strategi manajemen keuangan syariah pada usaha kecil menengah masa covid maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada usaha kecil menengah yang ada diwilayah tersebut.
581	Kata depan	...diwilayah
582	Kekeliruan bahasa	...sebaknya data-data
583	multitafsir	Pada penelitian kualitatif, nilai transferebilitas tergantung pada pembaca sampai sejauh mana dpat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.
584	Kekeliruan bahasa	... keseluruhan
585	Tidak baku	...aktifitas
586	Kekeliruan bahasa	...penelitain
587	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di reduksi
588	Kesalahan penulisan kata berimbuhan bertemu dengan kata asing	...mendisplay
589	Huruf kapital	pengumpulan data tahap awal menghasilkan kesimpulan....
590	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di tangani
591	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di verifikasi
592	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di lakukan
593	Kesalahan penulisan kata	...kreteria....
594	Kesalahan penulisan huruf pada nama dokumen	...oleh undang-undang No.20 tahun2008.
595	Kesalahan penulisan kata pada nama daerah/nama geografi	...ada di kec. Barru....
596	Tidak efektif	Rata-rata UMKM yang ada di kec. Barru sudah berdiri sejak lama, ada yang 3 tahun, 5 tahun dan ada yang sudah berjalan 10 tahun sampai sekarang.



597	Tanda baca	Rata-rata UMKM yang ada di kec. Barru sudah berdiri sejak lama, ada yang 3 tahun, 5 tahun dan ada yang sudah berjalan 10 tahun sampai sekarang.
598	Konjungsi	Dan tenaga....
599	Penggunaan tanda hubung	...memPHK
600	imbuhan	...mengkondisikan....
601	Tidak efektif	Manajemen keuangan sekarang ini adalah salah satu startegi dimana setiap usaha bisnis UMKM di kec.Barru harus pintar-pintar dalam mengatur dan mengelolanya dengan baik agar usaha tersebut tidak terjadi kebangkrutan dalam usaha tersebut
602	Kekeliruan berbahsa	...startergi
603	Kata depan	... dimana setiap usaha...
604	Toko bukan tokoh	Hasil wawancara dengan Marwah pemilik tokoh baju anak-anak yang mengatakan bahwa:
605	Huruf kapital	"setiap usaha pasti membutuhkan yang namanya startegi, apalagi dimana pandemi sekarang ini pengelolaan keuangan kami harus bena-bena r kami jaga, dalam setiap pengelolaan kami selalu memisahkan uang pribadi dengan bisnis dan biasanya kami menggunakan buku keuangan manual saja.
606	Tanda baca	"setiap usaha pasti membutuhkan yang namanya startegi, apalagi dimana pandemi sekarang ini pengelolaan keuangan kami harus bena-bena r kami jaga, dalam setiap pengelolaan kami selalu memisahkan uang pribadi dengan bisnis dan biasanya kami menggunakan buku keuangan manual saja.
607	Kalimat rumpang	Berbeda dengan baddruddin pemilik toko Roti Rengganis yang mengatakan bahwa
608	Huruf kapital untuk awal kutipan langsung	"cara mengelola keuangan usaha di masa pandemi...."
609	Kalimat tidak efektif	Hasil wawancara di atas bahwa dalam setiap pengelolaan keuangan usaha



		mereka harus benar-benar kelola maksudnya mereka harus membeli apa yang mereka butuhkan bukan apa yang mereka inginkan.
610	Huruf kapital	Dan mereka selalu mencatat atau menggunakan pembukuan manual sebagai alat untuk mencatat pendapatan yang masuk dan keluar.
611	Kalimat rancu	Mengelola keuangan di masa pandemi sekarang sangat penting karena dalam pengelolaan keuangan pasti harus memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, membuat pembukuan keuangan, meencanakan dengan baik uang tersebut, kontrol kondisi modal, dan masih banyak lagi dalam mengelola keuangan tersebut.
612	Kesalahan penulisan imbuhan	...di tetapkan
613	Kesalahan penulisan imbuhan	...di perlukan
614	Kesalahan penulisan imbuhan	...di tetapkan
615	Kesalahan penulisan fonem	...sampe
616	Kesalahan penulisan fonem	...startegi
617	Kesalahan penulisan fonem	Adapun starategi...
618	Penggunaan preposisi di depan subjek	Dalam penerapan protokol kesehatan ini sangat diwajibkan bagi pelaku bisnis UMKM yang ada di kec. Barru untuk beroperasi kembali.
619	Kesalahan penulisan fonem	...meneyediakan
620	Kesalahan penulisan fonem	Memberiakan kebijakan pelonggaran atau penundaan pembayaran kredit bagi UMKM yang ada di kec. Barru di masa pandemic ini pemerintah banyak memberikan kebijakan terutama para pelaku bisnis UMKM yang ada di kab. Barru.
621	ambigu	Hasil wawancara dapat di katakan bahwa ini dapat menjadi peluang bagi pelaku usaha UMKM yang ada di kec.barru untuk tetap bertahan dan



		mengembangkan bisnis di masa pandemic ini.
622	imbuan	...di katakan
623	Huruf kapital	...kec.barru
624	Huruf kapital	Hasil wawancara dengan mudrika...
625	Kekeliruan bahasa	...perencanaan...
626	Kekeliruan bahasa	...startegi
627	imbuan	...di rencanakan
628	Kesalahan penulisan fonem	...startegi
629	imbuan	...di inginkan
630	Kalimat tidak jelas	Dalam menjalankan sebuah usaha tidak terlepas yang Namanya strategi perencanaan sehingga dalam setiap usaha pasti mempunyai dasar berjalannya sesuatu yang diinginkan.
631	Tanda baca	Namun pandemi covid-19 juga merupakan bencana bagi perekonomian dunia.
632	Rancu	Pandemi Covid -19 terjadi saat ini sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada latar belakang masalah peneliti, bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya merupakan bencana bagi dunia yang menyerang kesehatan penduduk dunia.
633	rancu	saat ini banyak dari mereka yang lebih memilih tetap bertahan walaupun pendapatan mereka menurun dari sebelum adanya pandemi covid-19.
634	Tanda hubung	...memPHK
635	kalimat rancu	Selain itu, bagaimana cara usaha bisnis memberikan kepuasan kepada pelanggan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
636	Kesalahan penulisan kata	...bagimana
637	Kesalahan penulisan kata berimbuan	...di inginkan
638	Kesalahan penulisan kata	...karna..
639	Kesalahan penulisan kata	...mempermudaha
640	Kesalahan penulisan kata	...startegi



641	Kesalahan penulisan huruf kapital	...di kec. Barru
642	Kesalahan penulisan kata	...social
643	Tanpa subjek	Di masa pandemic covid-19 ini adalah salah satu cara agar UMKM yang ada di kec. Barru tetap bertahan.
644	Huruf kapital	Hasil wawancara dengan mudrika...
645	imbuhan	...di jangkau
646	Rancu	salah satu sosial media yang mereka gunakan adalah <i>facebook, Instagram, dan watsapp.</i>
647	Kesalahan penulisan huruf miring	civid
648	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di kerjakan
649	Huruf miring	...social
650	imbuhan	...di jadikan
651	Huruf miring	...social
652	Huruf miring	... <i>watsapp.</i>
653	Huruf miring	...chat
654	Kesalahan penulisan kata berimbuhan	...di gunakan
655	Huruf miring	...social
656	Tidak baku	...karna
657	Kesalahan penulisan kata	...idengtitas
658	imbuhan	...di manfaatkan
659	rancu	Adapun media social facebook dan instagram salah satu media sosial yang populer dan berbagai fitur yang dapat di manfaatkan tidak hanya individu namun juga kepada pelaku bisnis dalam mempromosikan produk dan jasanya.
660	Imbuhan meluluh	...memposting
661	Tidak lengkap strukturnya	Saat system online bekembang saat ini.
662	Huruf miring	...system online
663	imbuhan	...di manfaatkan
664	Huruf kapital	...di kec. barru
665	Huruf kapital	hal ini sangat membantu pelaku usaha untuk memperluas pangsa pasar.
666	Huruf kapital	Hasil wawancara dengan marwah....



667	Hurf kapital untuk petikan langsung	"saat ini media social..."
668	Huruf miring	...smarphone
669	imbuhan	...memposting
670	Kata depan	...kedalam
671	Penulisan istilah kekerabatan/sapaan yang tidak perlu	Hasil wawancara dengan bapak Rahman Haris....
672	Kekeliruan bahasa	...mengadahi....
673	Kekeliruan bahasa	...di katakana....
674	Kekeliruan bahasa	...startegi....
675	Huruf kapital	...di kec. Barru
676	imbuhan	...di buat
677	Kekeliruan bahasa	...pelayana....
678	Tidak baku	...karna....
679	Kekeliruan bahasa	memudahkan
680	Huruf kapital untuk nama orang	Hasil wawancara dengan bapak badaruddin....
681	Hurf kapital untuk kutipan langsung	"saat ini kami melakukan...."
682	Kekeliruan bahasa	Hasil wawancara di atas mengatan....
683	Kekeliruan bahasa	...karna ini adalah salah satu startegi....
684	Penulisan kata istilah geografi seperti kabupaten, kota, desa jika diikuti nama maka ditulis dengan huruf kapital	Pelayanan jasa di kab. Barru saat ini baru-baru saja memulai strategi pelanan jasa ini, karna di masa pandemic ini UMKM harus mencari strategi agar konsumen dapat menjangkau dengan mudah.
685	Kekeliruan bahasa	...pelayana
686	Penulisan huruf kapital	...di kec. Barru
687	Kekeliruan bahasa	...startegi...
688	Kata tidak baku	...karna
689	Struktur yang salah	Para pelaku bisnis UMKM ini sangat menyusun strategi agar mampu usaha berjalan dengan baik, tetapi ada saja hambatan yang mereka harus lalui agar mereka dapat terhindar dari dampak pandemic covid-19 ini.
690	Huruf kapital	...kabupaten Barru
691	Huruf kapital	...di makassar dan parepare
692	Struktur tidak lengkap, tidak logis	Di saat-saat seperti ini gojek sangat berperan penting dalam pandemic ini karna bisa memudahkan para masyarakat. Di kabupaten barru saat



		ini hanya memiliki ojek manual saja, jadi siapa pun bisa di jadikan pelayanan jasa tanpa ada unsur paksaan
693	Tidak baku	...karna
694	Huruf kapital	...kabupaten barru...
695	imbuhan	...di jadikan
696	Pemilihan imbuhan	...pelayanan
697	Hurf kapital untuk nama orang	Hasil wawancara dengan marwah....
698	imbuhan	...di pesan
699	Kekeliruan bahasa	...akibah
700	Kalimat tidak paralel	Hasil wawancara di atas di simpulkan bahwa saat seperti ini pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan kepada masyarakat bahwa selalu menjaga jarak karna pada saat ini virus yang mematikan ini sudah banyak yang terinfeksi akibat corona ini.
701	Penulisan imbuhan	...di simpulkan
702	Penulisan kata	...karna
703	Kata tidak baku	...terinfeksi
704	Kalimat rancu	Layanan pesan antar makanan dan belanjaan bisa di manfaat oleh pelayanan jasa, jadi para pelaku UMKM bisa sama-sama untung dalam hal ini.
705	Kekeliruan bahasa	...pelayanan jasa
706	Tidak ada subjek	Dalam sebuah usaha pasti ada yang namanya persaingan, persaingan ini hal yang wajar dalam usaha tersebut, apalagi di masa pandemic ini sudah mulai mengalami penurunan pendapatan atau pemasukan.
707	Huruf kapital	...di kec. barru
708	imbuhan	...di lihat
709	Huruf kapital untuk nama bulan	Pada awal maret 2020, sektor UMKM....
710	Huruf kapital untuk istilah geografi	...kec. Barru
711	Kalimat rancu	langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah daerah seperti PSBB dan lockdown dan akhirnya menghentikan aktivitas ekonomi UMKM secara tiba-tiba dan terjadilah penurunan



		pendapatan bagi pelaku usaha yang ada di sekitar kec. Barru.
712	Huruf kapital	langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah daerah seperti PSBB dan lockdown dan akhirnya menghentikan aktivitas ekonomi UMKM secara tiba-tiba dan terjadilah penurunan pendapatan bagi pelaku usaha yang ada di sekitar kec. Barru.
713	Huruf miring	...lockdown
714	Kekeliruan bahasa	...strategi-strategi
715	Imbuan	...di butuhkan
716	Imbuan	...di perencanaan
717	Imbuan	...di diterapkan
718	Tidak baku	..karna
719	Kekeliruan bahasa	...tidak ada rtinya
720	Kekeliruan bahasa	...menggerakkan
721	imbuan	...di rencanakan
722	Kekeliruan bahasa	...di simplin
723	Imbuan	...di tetapkan
724	Kekeliruan bahasa	...implemtasi
725	Kekeliruan bahasa	...startegi
726	imbuan	...di ubah
727	imbuan	...di tentukan
728	imbuan	...di rancang
729	Istilah kekerabatan yang dijadikan sapaan ditulis dengan huruf kapital	...bapak Badaruddin
730	imbuan	...di harapkan
731	Tidak baku	...karna
732	Kekeliruan bahasa	...focus
733	Kekeliruan bahasa	...karna takut denga yang tidak kami...
734	imbuan	...di terima
735	Huruf kapital	Stephen P. Robbins dan marry coulter, <i>Manajemen....</i>
736	Huruf kapital	...di kec.Barru
737	Huruf kapita	...di kab. Barru
738	imbuan	...di lakukan
739	Huruf kapital	...di kec.barru
740	Tidak baku	...tehnologi
741	Huruf kapital	pemanfaatan tehnologi saat ini sangat saat ini pelaku UMKM yang ada di kec. Barru mulai



		memanfaatkan sosial media karna menurut pelaku UMKM di kec. Barru mayoritas pengguna sosial media di kec. Barru menggunakan ponsel dalam akses internet.
742	Kalimat rancu	pemanfaatan tehnologi saat ini sangat saat ini pelaku UMKM yang ada di kec. Barru mulai memanfaatkan sosial media karna menurut pelaku UMKM di kec. Barru mayoritas pengguna sosial media di kec. Barru menggunakan ponsel dalam akses internet.
743	imbuan	... mayoritas pengguna sosial media di kec. Barru menggunakan ponsel dalam akses internet.
744	Pemisahan kalimat tidak tepat	Hal ini menjadi peluang besar para pelaku usaha dalam memasarkan produknya. Karna ponsel memiliki sifat yag mudah di bawa kemana-mana.
745	Penulisan kata dan posisi	Karna
746	Kekeliruan bahasa	...yag
747	Imbuan	...di bawa
748	Tidak baku	...tehnologi
749	Huruf miring	... <i>smarphone</i>
750	Tidak baku	...tehnologi
751	Kekeliruan bahasa	...khususnya
752	Huruf kapital	...di kec.Barru
753	Imbuan	...di percaya
754	Huruf kapital	ada pun sosial media yang gunakan dalam memasarkan produknya yaitu <i>facebook, instagram, dan wastapp.</i>
755	Kalimat rancu karena salah memilih kata	adapun sosial media yang gunakan dalam memasarkan produknya yaitu <i>facebook, instagram, dan wastapp.</i>
756	Imbuan	...yang gunakan dalam
757	Kalimat rancu (penggunaan konjungsi)	Kebutuhan pasar di masa pandemic ini para pelaku UMKM yang ada di kec. Barru selalu berinovasi dalam produk yang mereka buat bisa di lirik masyarakat.
758	Imbuan	...di lirik
759	Imbuan	...di katakan



760	Kalimat rancu	Hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa UMKM di kec. Barru saat ini berfokus berinovasi dalam hal produk ini menjadi target UMKM di kec. Barru dan selalu mempertahankan.
761	Tidak ada subjek	Dalam implementasi ini sudah dimulai dilakukan oleh para pelaku bisnis tersebut.
762	Kekeliruan bahasa	...maubel
763	Tidak baku	...karna
764	Kekeliruan bahasa	...startegi
765	Kata kiasan	...UMKM yang gulung tikar dan tak mampu lagi dalam melakukan bisnisnya.
766	Huruf kapital	...di kec.Barru
767	Imbuan	...di jalankannya
768	Penulisan kata dan huruf	...hazninitaizer
769	Penulisan huruf miring	...social distancing
770	Pemilihan diksi	Pemerintah juga telah mengatur jam para pelaku bisnis yaitu sekitar jam 09.00-20.00, begitu pun para pkerja kantor.
771	Kalimat terlalu panjang dan tidak jelas	Implementasi perkembangan pemerintah saat ini telah mulai di biasakan oleh masyarakat, meskipun awalnya banyak kendala karna penerapan ini, pada akhirnya semuanya masyarakat sudah terbiasa dengan peraturan pemerintah yang sudah dikeluarkan, penerapan pemerintah ini semata- semata hanya untuk melindungi masyarakat adapun yang berkomentar positif dan negative dengan adanya penerapan yang pemerintah keluarkan.
772	Tidak baku	...karna
773	Kekeliruan bahasa	..negative
774	Kekeliruan berbahasa	...startegi
775	Imbuan	...di rencanakan
776	Tidak baku	...karna
777	Imbuan	...di lakukan
778	Huruf kapital	...kec. Barru
779	Tidak baku	...tau
780	Kekeliruan bahasa	...di katakana



781	Kekeliruan bahasa	...mengatan
782	Tidak baku	...karna
783	Kekeliruan bahasa	...startegi
784	Imbuan	...di lihat
785	Imbuan	...mempengaruhi
786	Tanpa subjek	Di situasi seperti ini harus beradaptasi agar usaha bisa terus bertahan.
787	Tidak baku	...tehnologi
788	Tanpa subjek	Dari semua perencanaan samapi dengan pengevaluasian dalam usaha.
789	Kata <i>namun</i> tidak digunakan di tengah kalimat	Krisis seperti sekarang ini, evaluasi di perlukan bagi pelaku bisnis supaya beberapa hal tetap terjaga, namun yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan pasar, di mana penurunan pelanggan ini dapat dipengaruhi oleh permintaan yang turun tajam memrlukan hasil evaluasi.
790	Kekeliruan bahasa	...pelanggan
791	imbuan	...di perlukan
792	Kata <i>namun</i> tidak digunakan di tengah kalimat	...namun...
793	Kekeliruan bahasa	...startegi
794	Kekeliruan bahasa	...daapt berujung
795	Tanpa subjek	Semakin kurang atas control yang terjadi.
796	Kekeliruan bahasa	...control
797	imbuan	...di lakukan
798	imbuan	...di bicarakan
799	perincian	...evaluasi yaitu kesehatan bisnis, arus kas dan inovasi produk.
800	Huruf kapital untuk nama oranf	Rahman aris
801	Kesalahan imbuan	Hasil wawancara di atas dikatakan bahwa pada saat waktu pelaksanaan evaluasi biasanya pada akhir-akhir bulan saja dan mengenai peningkatan usaha mereka tidak bisa prediksi perkembangan usaha mereka, dan mereka selalu berusaha dan bersyukur apapun yang terjadi dengan peningkatan usahanya.
802	imbuan	... di prediksi
803	Partikel pun ditulis terpisah	...apapun



804	Imbuhan	...di ketahui
805	Kata depan	...diatas
806	Imbuhan	...di katakan
807	Huruf kapital	...di kec. Barru
808	Imbuhan	...di rencanakan
809	Kata namun tidak digunaka di tengah kalimat	...namun
810	imbuhan	...di hadapi
811	Kekeliruan bahasa	...factor
812	Rancu	Dalam usaha harus ada pengevaluasian untuk bagaimana mencapai keberhasilan usaha tidak menjamin keberhasilan usaha di masa yang akan datang dalam sebuah usaha harus mereview faktor-faktor yang menjadi masalah, mengukur kunerja yang ada
813	Penulisan unsur kata yang dicampur aduk	...mereview
814	Kekeliruan bahasa	...factor-faktor
815	ambigu	Hasil wawancara marwah pemilik toko baju anak-anak yang mengatakan bahwa...
816	Huruf kapital	...marwah
817	Kata depan	...diatas
818	Penulisan kata	Pelayanan jasa
819	ambigu	Hasil wawancara diatas mengatakan bahwa perkembangan media social dan pelayanan jasa yang mereka terapkan di perencanaan awal sudah mereka terapkan dan akhirnya mencari solusi terhadap kendala yang mereka miliki saat ini
820	Kata berimbuhan	...di capai
821	Kata berimbuhan	...di pakai
822	Kata berimbuhan	...di terapkan
823	Kata berimbuhan	...dimana
824	Kata berimbuhan	...di harapkan
825	Kata berimbuhan	...di lakukan
826	Kata berimbuhan	...di hadapi
827	Kata <i>dan</i> tidak digunakan pada awal kalimat	Dan evaluasi....
828	Kata berimbuhan	...di jalankan
829	Kata berimbuhan	...di tentukan



830	pelanggan	...kepada pelanggag
831	Kata <i>dan</i> tidak digunakan pada awal kalimat	Dan cara
832	imbuan	...di gunakan...
833	Penulisan kata	...toko meubel
834	imbuan	...di rencanakan
835	rancu	UMKM yang ada di kec. Barru dalam evaluasi ini dapat meningkatkan serta melihat apakah perencanaan dari awal telah berjalan dan dapat di terima dengan baik, para pelaku bisnis UMKM yang ada di kec. Barru harus melihat kekurangan apa saja yang terjadi maka dilakukan suatu kegiatan evaluasi mengenai strategi ini.
836	Huruf kapital	...kec. Barru
837	Tidak baku	...karna
838	Kekeliruan bahasa	...factor
839	Kekeliruan bahasa	...kebayakan
840	imbuan	...di terima
841	Kekeliruan bahasa	...berkonsentrasi
842	Kata depan	...kedepan
843	Tidak baku	...karna
844	imbuan	...di pungkiri
845	Nama orang ditulis dengan huruf kapital	Hasil wawancara dengan fatur....
846	Huruf kapital	"pemerintah sementara ini telah melakukan strategi bagu usaha-usaha seperti saya"
847	Kata ulang	...terus-terus menyediakan sarana dan prasarana....
848	Kata berimbuan	...di jelaskan
849	Tidak baku	...peraktik



Judul proposal : Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Parepare

No	Uraian	Kesalahan
850	Huruf kapital untuk judul karangan	pengaruh kompetensi dan Motivasi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) kcp Parepare
851	Penulisan singkatan gelar akadmeik	Dr. Moh. Yasin. Soemena,M.Pd
852	Singkatan NIP tidak diberi titik	NIP.1973
853	Kekeliruan bahasa	... eksistensinyan
854	Pneulisan kata Al-Qur'an	... AL-Qur'an
855	Huruf kapital di awal kalimat	berbeda....
856	Huruf kapital	Membahas persoalan Bank syariah , pada dasarnya bersumber pada konsep uang dan islam
857	Huruf kapital	Di dalam islam....
858	Kata <i>namun</i> tidak digunakan di tengah kalimat	Sebagai alat tukar menukar peranan uang sangat dibenarkan, namun apabila... ketikdakIn....
859	Kekeliruan bahasa	Oleh karen itu dalam islam uang sendiri tidak menghasilka suatu apapun
860	Kekeliruan bahasa	Timbul pertaan mendasar... berkanaan
861	Huruf kapital	... di indonesia
862	Kata depan	... dimana
863	Huruf kapital	... di jl. Baumaseppe
864	Kekeliruan bahasa	... berpengalaman
865	Tidak baku	... praktek
866	Huruf kapital	... di indonesia
867	Imbuhan	... di inginkan
868	Hurf kapital	... sondang dan siagian
869	Kekeliruan bahasa	... sebgau
870	Kekeliruan bahasa	... terknoi beseta



871	Kiasan	Untuk itu penyediaan sumber daya manusia sebagai motor penggerak operasional bank haruslah disiapkan sedini mungkin
872	Tidak baku	... berfikir
873	Kekeliruan bahasa	.... kemampuan
874	Rancu	...dimilikinya persoalan yang timbul adalah bagaimana dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan kinerja secara optimal
875	Imbuan	... mempengaruhi
876	Huruf kapital	... DI amerika serikat
877	Judul artikel ditulis dengan huruf kapital setiap awal huruf	Dalam artikel yang berjudul" testing for archiemenntmotive-nya
878	Tidak baku	McCallend mendefinisikan
879	Kat depan	... diatas
880	Tidak baku	... manajemen
881	Huruf tebal	<b>pengaruh kompetensi dan motivasi sumber daya manusia terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) kcp Parepare</b>
882	Kata depan	... diatas
883	Huruf kapital	... parepare
884	Kekeliruan bahasa	... menyimpulka
885	Kata dan tidak digunakan di awal kalimat	Dan juga setiap ... karyawan
886	Imbuan	... di butuhkan
887	Kekeliruan bahasa	... membahan
888	Nama dokumen ditulis dengan huruf kapital	Menurut Undang-Undang Republik Indonesia 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada Bab 1 pasal 1 ayat 7
889	Kesalahan pengetikan	... bnayang
890	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... masalah uag
891	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	Dalam pengertian ini, usaha bank dan....
892	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... mausia
893	Partikel pun	Siapapun



894	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan dan sebelum kata yaitu bukan titik tapi koma	Sumber dan daya organiasai secara umum dapat dibedakan kedalan dua jenis. Yaitu...
895	Huruf miring	... tapi sebenarnya memang berada di tangan "modal/ capital intangible"....
896	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan dan tidak baku	...maurut pandanga islam ...hakekat dibalik
897	Penulisan swt.	Allah SWT
898	Kata depan	... diantara
899	Kata depan	... dimuka
900	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	Isla melalui ayat-ayat....
901	Huruf miring	...Allah subhanna wa Taala
902	Kata depan	Ayat-ayat diatas...
903	Kata depan	...dimuka
904	Penulisan singkatan swt.	Allah SWT
905	Penulisan singkatan swt.	Allah SWT,
906	Huruf kapital untuk nama orang	Menurut spencer, kompetensi tertes pada bagian...
907	Tanda koma setelah selanjutnya	Selanjutnya langkah ketiga baru menentukan kompetensi apa saja yang diperlukan pada posisi tersebut
908	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... ambl
909	Huruf miring	... skla exper
910	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	Pihak manajemen....
911	Huruf mirin	Picture story Exercise
912	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... pengalan
913	Huruf mirng	... archivement motive
914	Nama agama ditulis dengan huruf kapital	... islam harus berlandaskan....
915	Kata <i>nabi</i> ditulis dengan huruf kapital karena diikuti nama. Singkatan saw. bukan SAW.	... nabi muhammad SAW
916	Huruf miring	...Motivation



917	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... teori motivasi
918	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... dapat dipijui
919	Imbuhan	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi
920	Huruf miring	...output
921	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	...yag
922	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... sukses waruusaha
923	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... karrena
924	Penulisan nama gelar dan tidak ada presikat	Dr.H. Burhanuddin Yusuf,M.M,M.A, Menejemen Sumber Daya Manusia Di lembaga keuangan Syariah
925	Kiasan	Suatu organisasi dapat melakukan lompatan besar dalam memperbaiki
926	Huruf kapital untuk nama agama	Dalam islam...
927	Kata depan	Ayat diatas
928	Kata depan	Skema gambar diatas
929	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	...pelaksanaan
930	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	... sementra
931	Huruf kapital	Pendekatan Dan Jenis Penelitian
932	Huruf kapital untuk nama orang	Menurut sugiono penelitian deskriptif....
933	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	...negative
934	Huruf miring	... interview
935	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	...dikumpulkan
936	Kata depan	...dimana
937	Huruf miring	... concunti
938	Tidak baku	... tentu ada tolak ukur
939	Ambigu	Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau "sesuatu"
940	Huruf miring	...reible
941	Huruf miring	...probabiliti



942	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal
943	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	...bergada
944	Kekeliruan bahasa/ Kesalahan pengetikan	...dilakukan
945	Kata depan	...dimana
946	Huruf miring	One sampel



Judul Skripsi: *Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare.*

No	Uraian	Kesalahan
947	Huruf kapital	Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
948	Singkatan NIP tidak diakhiri tanda baca titik	NIP.
949	Huruf kapital digunakan pada setiap awal judul karangan kecuali kata depan dan konjungsi	Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank BTN Syariah Parepare.
950	Tanda petik dua	Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai "Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
951	Huruf kapital untuk istilah kekerabatan yang dijadikan sapaan	Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
952	Huruf kapital digunakan untuk profesi yang dijadikan sapaan	Bapak/Ibu staff dan admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
953	Kata depan	Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini
954	Penggunaan kata dari tidak perlu	Kebanyakan dari masyarakat saat ini membeli rumah dengan cara diangsur atau dicicil karena harga rumah yang mahal atau tinggi



955	Huruf kapital yang tidak perlu	... biaya Administrasi terhadap loyalitas nasabah
956	Huruf kapital yang tidak perlu	... variabel Biaya Administrasi yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,016
957	Kata depan	...diawal
958	rancu	Kemampuan dan kecukupan akan keadaan ekonomi bagi setiap keluarga merupakan hal yang perlu untuk dipertimbangkan dalam membangun sebuah rumah
959	Konjungsi rangkap	Jika mereka ingin memiliki cukup atau lebih uang maka mereka bisa membeli rumah secara tunai atau lunas.
960	Kata depan	... diakhir
961	Konjungsi sehingga di awal kalimat	Salah satu bank syariah di Parepare yang memiliki produk pembiayaan KPR yaitu Bank BTN KCPS Parepare. Sehingga penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian disana.
962	Kekeliruan bahasa	...di bidan perbankan
963	Kata depan	diakhir
964	Kekeliruan bahasa	... pembiayaan perumahan
965	Kata depan	...di dunia
966	Konjungsi namun di tengah kalimat	...namun
967	Imbuan	...mempengaruhi
968	Tanpa subjek	Dalam penentuan biaya administrasi atau mencari keuntungan bank tidak terlepas produk yang ditawarkan serta prinsip operasional yang berlaku.
969	imbuan	...mempengaruhi
970	Konjungsi yang berulang	Bank yang mampu memenuhi kepuasan yang diinginkan nasabahnya maka yang akan diperoleh adalah kesetiaan atau loyalitas dari para nasabah.
971	Kata depan	...dimasa
972	Huruf kapital	...indonesia
973		Bank BTN KCPS Parepare menjadi salah satu bank yang menjadi tempat yang banyak masyarakat



		dalam maupun luar Kota Parepare menggunakan jasa hunian rumah secara cicilan atau dalam pembiayaan KPR
974	Kata depan	... disana
975	Tidak baku	... teoritis
976	Tidak baku	... praktek
977	Konjungsi tidak digunakan di awal kalimat	Dan...
978	Kata depan	...dilapangan
979	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital untuk setiap unsur	Salim Muhamad melakukan penelitian tentang "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kreditor dalam memilih KPR syariah
980	Imbuhan (meluluh)	...mempengaruhi
981	Kekeliruan bahasa	...literature
982	Kata depan	...diatas
983	Huruf kapital	... pengaruh Biaya Administrasi
984	Kata depan	... diatas
985	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital kecuali konjungsi, dan kata depan. Kata terhadap merupakan kata depan	Shohib Bisri melakukan penelitian Skripsi dengan judul "Pengaruh Produk Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan Biaya Administrasi Terhadap Kepuasan Nasabah
986	Subjek ganda	Penelitian ini peneliti berusaha mengkaji kepuasan nasabah dapat ditentukan oleh kualitas produk dan biaya administrasi.
987	Kekeliruan bahasa	... karena biaya yang terlalu mahal bias meningkatkan laba
988	Penggunaan kata dan di awal kalimat	Dan variable
989	Kata tanya yang tidak perlu	Maka seharusnya Bank BTN KCPS Parepare lebih memperhatikan apa saja yang bisa membuat nasabahnya menjadi loyal selain adanya produk pembiayaan KPR agar kelayaitasan nasabahnya dapat bertahan ataupun bertambah
990	Rancu	Dalam penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan yang



		mendasar. Persamaannya yaitu varabel yang diteliti meliputi produk pembiayaan KPR, biaya administrasi dan metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif.
991	Kata depan	... disini
992	Kata depan	...dimana
993	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital kecuali konjungsi, dan kata depan.	Meinarti Dian Saraswati melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh religiusitas, kebutuhan produk perumahan, pengetahuan produk KPR syariah, pilihan pembiayaan, dan pelayanan bank pada minat masyarakat menengah DKI Jakarta atas produk kepemilikan rumah KPR syariah
994	Tidak baku	...menganalisa
995	Imbuhan	... mempengaruhi
996	Kata dan di awal kalimat	Dan kedua faktor tersebut
997	Tanpa subjek	Dalam penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan yang mendasar
998	Kata depan	...didasar
999	Kata depan	...disini
1000	Kata depan	...kepasar
1001	Imbuhan	... dibuka nya
1002	Tanpa subjek	Merupakan pembiayaan yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi
1003	kemudian	...dikemudian
1004	Penulisan swt.	Allah SWT
1005	Penulisan kata-nya	Syariah adalah hukum atau peraturan yang ditetapkan Allah SWT untuk hambanya
1006	Tidak baku	
1007	Penulisan saw.	Rasulullah SAW
1008	Tidak baku	... dalam bentuk sunnah rasul.
1009	Tanpa subjek	Dalam literature bahasa Indonesia masih belum terdapat makna yang jelas mengenai definisi dari KPR syariah namun demikian dapat disimpulkan bahwa KPR syariah adalah suatu fasilitas pembiayaan



		berdasarkan kepada hukum islam antara bank syariah dengan nasabah yang akan membeli atau memperbaiki rumah.
1010	Kata namun tidak ditulis di tengah kalimat	...namun demikian dapat disimpulkan bahwa KPR syariah adalah suatu fasilitas....
1011	Huruf kapital	...islam
1012	Kekeliruan bahasa	... alternatif
1013	Huruf kapital	Murabahah dalam istilah Fikih adalah suatu bentuk jual beli...
1014	Huruf kapital	... bahasa inggris
1015	Tanda baca petik - petik tunggal	Dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang diterbitkan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) menerjemahkan istilah cost tidak konsisten, kadang diterjemahkan "biaya", kadang "harga pokok", dan kadang "harga perolehan".
1016	Mubazir	Menurut Soewarno Handyaningrat mengatakan "administrasi secara sempit berasal dari kata <i>administratie</i> (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan"
1017	Huruf kapital	
1018	Tanda baca koma	
1019	Kekeliruan bahasa	...mlipti
1020	Huruf kapital untuk kutipan langsung	Menurut The Liang Gie mengatakan "administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu".
1021	Tanpa subjek	Adalah biaya yang jumlah totalnya konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu.
1022	Tanpa subjek	Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding atau proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas



1023	Tanpa subjek	Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas tetapi tingkat perubahannya tidak proporsional atau sebanding.
1024	Kata sehingga ditulis dengan huruf kecil	..., Sehingga
1025	Huruf kapital	Pelanggan yang loyal adalah orang yang : 1. Melakukan pembelian ulang secara teratur. 2. Membeli antar lini produk barang dan jasa. 3. Mereferensikan kepada orang lain. 4. Menunjukkan kekebalan terhadap ketertarikan dari pesaing.
1026	Kata depan	... diatas
1027	Pada masa	...di masa
1028	imbuhan	...mempengaruhi
1029	Kata depan	...dimana
1030	Kata depan	...didas
1031	Huruf miring	latent loyalty
1032	Kata depan	diantara
1033	Singkatan dkk	Rizqilia Asriani Sudjarwo dkk, <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah (Studi pada Nasabah Kredit KPR PT. Bank BTN KCP Tuban)</i> , Vol. 24 No. 1 , 2015, h. 4-5
1034	Huruf kapital pada judul karangan kecuali konjungsi dan kata depan	
1035	Huruf kapital pada judul karangan kecuali konjungsi dan kata depan	Berdasarkan judul dari penulis, yaitu "Pengaruh pembiayaan KPR dan biaya administrasi terhadap loyalitas nasabah bank BTN syariah Parepare", maka kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut
1036	Tidak baku	...berfikir
1037	Tanpa subjek	Pada penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan KPR dan biaya administrasi terhadap loyalitas nasabah Bank BTN Syariah Parepare ini menggunakan metode penelitian lapangan ( <i>Field Research</i> )
1038	Tanda baca petik	
1039	Huruf kapital	
1040	Tidak baku	...obyek



1041	Kutipan langsung ditulis dengan huruf kapital	Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya
1042	Kekeliruan bahasa	... dimana nipulasi
1043	Imbuhan	...di observasi
1044	Huruf miring	...brand
1045	Tidak baku	...tolak ukur
1046	Kata depan	... waktu kewaktu
1047		Sofian Siregar, <i>Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1.
1048	Kekeliruan bahasa	... berkisar anatara -1, 0
1049	Tanpa subjek	Digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar
1050	Tanpa subjek	Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Bank BTN KCPS Parepare dan metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada nasabah khususnya nasabah produk KPR di Bank BTN KCPS Parepare.
1051	Singkat nama diakhiri tanda titik	Andi Agus S
1052	Mubazir	Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut
1053	Huruf kapital	Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diambil kesimpulan bahwa pekerjaan responden nasabah Bank BTN KCPS Parepare yang paling banyak adalah Karyawan yaitu sebesar 52,1% yaitu sebanyak 50 orang
1054	Kata depan	dibawah
1055	Kata depan	diatas



1056	Kekeliruan bahasa	Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui
1057	Kata depan	...disekitar
1058	Kata depan	...diatas
1059	Konjungsi tumpang tindih	Setelah sebelumnya telah dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel secara parsial terhadap Loyalitas Nasabah. Maka tabel 4.18 diatas menggambarkan hubungan variabel X secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y.
1060	Kata maka tidak ditulis di awal kalimat	
1061	imbuhan	...mempengaruhi
1062	Huruf kapital	Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Biaya Administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Nasabah secara parsial.
1063	Kata depan	...diatas
1064	Tanda baca	Keterangan diatas bahwa variabel Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) berpengaruh positif terhadap Loyalitas Nasabah, dan variabel Biaya Administrasi berpengaruh positif terhadap Loyalitas Nasabah dan variabel Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap Loyalitas Nasabah.
1065	Kata depan	...dimana
1066	Preposisi di depan subjek	Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya administrasi terhadap loyalitas nasabah.
1067	Kata depan	...dimana
1068	Kata depan	...diatas
1069	Konjungsi berulang	Pernyataan diatas menjelaskan bahwa variabel Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) berpengaruh positif terhadap Loyalitas Nasabah, dan variabel Biaya Administrasi berpengaruh positif terhadap Loyalitas Nasabah dan variabel



		<p>Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap Loyalitas Nasabah, hal ini juga disebabkan oleh rasa nyaman nasabah dalam mengambil produk pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) di Bank BTN KCPS Parepare yang didukung dalam kemudahan bertransaksi, dan nasabah juga cenderung menyarankan pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) ini kepada orang terdekatnya.</p>
1070	Penggunaan konjungsi	<p>Dapat disimpulkan bahwa nasabah percaya Bank BTN KCPS Parepare dalam menerapkan produk pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) sesuai dengan prinsip syariah karena juga didukung oleh karyawan yang bersikap ramah dalam melayani nasabah sehingga nasabah yang mengambil produk pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) juga memanfaatkan produk yang lain pada Bank BTN KCPS Parepare. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah dibandingkan variabel biaya administrasi. Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) juga lebih mempengaruhi loyalitas nasabah di Bank BTN KCPS Parepare dibuktikan dari mayoritas nasabah yang ada disana merupakan nasabah produk KPR (Kredit Kepemilikan Rumah).</p>
1071	Huruf kapital	<p>Berdasarkan perhitungan regresi linear dengan hasil yang menunjukkan biaya Administrasi (variabel X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas</p>



		nasabah (variabel Y) dengan nilai signifikan $0,866 > 0,05$ , maka biaya administrasi tidak dapat mempengaruhi loyalitas nasabah
1072	Huruf kapital yang tidak perlu	...dibandingkan dengan variabel Biaya Administrasi
1073	Pemilihan diksi	Dilihat dari penelitian ini peneliti mengharapkan kepada pihak perbankan (Bank BTN KCPS Parepare) bank harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat membuat nasabah merasa puas agar selanjutnya dapat menciptakan nasabah yang lebih loyal.
1074	Huruf kapital	Pernah sekolah di SD 1 Palanro dan lulus pada tahun 2010. SMP Negeri 1 Mallusetasi dan lulus tahun 2013. Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Mallusetasi Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan lulus tahun 2016
1075	Kata yang tidak perlu	Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2016, melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah dan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pembiayaan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dan Biaya Administrasi Terhadap Loyalitas Nasabah"



Judul Skripsi: Relevansi Latar Belakang Pendidikan dan Kebutuhan Kompetensi Kerja pada Karyawan Bank Muamalat KCP. Parepare

No.	Uraian	Kesalahan
1076	Huruf kapital	Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
1077	Tanda baca titik	NIP. 1971
1078	Kata depan	...kehadirat
1079	Tanda baca koma	<i>Alhamdulillahirobbil'amin</i> , puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam dan ihsan
1080	Huruf kapital	Allah SWT
1081	Kata tidak baku	Sholawat
1082	Penulisan singkat saw.	Nabi Muhammad SAW.
1083	Tidak baku	...ridho
1084	Tanda petik	...sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar "Sarjana Ekonomi pada Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" Institut Agama Islam Negeri Parepare.
1085	Tanda baca dan huruf miring	haturkan
1086	Huruf kapital untuk kata sapaan	...kedua orang tua yakni ayahanda Muh. Sabri dan Ibunda Rosmawati beserta keluarga
1087	Tanda bca koma untuk perincian	...kasih sayang tiada henti-hentinya, doa setiap hari, pengorbanan yang tidak tehitung dan sumber semangat terbesar....
1088	Kata tidak baku	...do'a
1089	ambigu	Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan dengan segala daya upaya binbingan maupun arahan dari hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini maka dengan segala kerendahan hati terima kasih yang tiada batas



		kepada bapak Dr. M. Nasri H., M.Ag. selaku pembimbing utama, dan Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing pendamping.
1090	Huruf kapital untuk kata sapaan.	...bapak Dr. M. Nasri H.
1091	Tidak baku	...Staff
1092	Kesalahan pengetikan	Kepada perpustakaan IAIN parepare beserta jajarannya
1093	Tanpa predikat	Andri, Aymam, Eppung, Fuad, Rochmat, Aul, Dc, Ika, Paje, Salma, Widi
1094	Mubazir	Semoga semuanya diberi kesuksesan bersama kedepannya nanti
1095	Tanda koma sbelum yang	Semua pihak yang belum tercantum, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran, serta bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
1096	Tidak baku	...moril
1097	ambigu	Penulis menyadari keterbatasannya sebagai manusia biasa, masih banyak kekurangan baik dari teknik penulisan maupun isi, sehubungan dengan hal tersebut kritik dan saran serta masukan yang sifatnya membangun.
1098	Tanda baca	...pembaca Aamiin
1099	Tidak baku	
1100	Kata depan	Dibawah
1101	rancu	Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut
1102	Imbuan	di butuhkan
1103	Tanda baca koma	Oleh sebab itu dibutuhkan pendidikan yang tinggi serta kompetensi yang baik bagi seorang



		karyawan guna bisa bersaing dengan SDM lainnya
1104	Huruf kapital	... pendekatan Kualitatif Interpretasi
1105	Hurup kapital di awal kalimat	latar belakang pendidikan tidak memiliki relevansi dengan profesi kerja sebagai karyawan bank syariah. Karena, kebutuhan atas profesi kerja bisa ditemukan dan diasah pada saat pelatihan sebelum memasuki dunia kerja sebagai karyawan bank syariah
1106	Kesalahan diksi	...kebutuhan kompetensi kerja yang paling dibutuhkan oleh karyawan bank syariah adalah kompetensi atas pengetahuan dan skill dalam bekerja karena dapat menunjang penyelesaian pekerjaan, kompetensi tambahan yang dibutuhkan berupa sikap, citra diri, peran social dan motif.
1107	mubazir	Dalam sebuah perusahaan sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam sebuah perusahaan
1108	Kekeliruan bahasa	... ero globalisasi
1109	Imbuhan	... di tuntut
1110	Imbuhan	... mempengaruhi
1111	Kekeliruan bahasa	... melaksanakan tugasnya
1112	imbuhan	... di perlukan
1113	ambigu	Perusahaan akan berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lain secara kompetitif apabila kinerja karyawan yang berkompeten dibidangnya
1114	Ambigu	Dalam langka suatu perusahaan agar dapat mengembangkan serta mempertahankan perusahaannya yaitu perlu mendapatlan sumber daya manusia yang berpendidikan
1115	Frasa Superlatif	Tingkat pendidikan sumber daya manusia sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja karyawan
1116	Kekeliruan bahasa	...didapat sengat berpengaruh terhadap kinerja karyawan
1117	Ambigu	Menentukan SDM dengan segala aspek yang dibutuhkan



		perusahaan yaitu dengan memilih karyawan khusus untuk merekrutmen calon karyawan. Karena dalam sebuah perusahaan dia ada namanya disebut <i>staffing</i> . <i>Staffing</i> adalah proses ketika organisasi memastikan bahwa jumlah pekerjaan dengan skill semestinya dalam pekerjaan yang benar, pada waktu yang benar, untuk mencapai tujuan organisasi. <i>Staffing</i> melibatkan analisis kerja, perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi
1118	Kata depan	...dari waktu ke waktu
1119	Pemilihan diksi	Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang kooperatif dibidangnya.
1120	Imbuan	Di karenakan
1121	Imbuan	... di pekerjaan
1122	Ambigu	Namun, faktanya saat ini adalah tidak akan menjamin seorang akan bekerja atau dipekerjakan sesuai dengan jurusan mereka masing-masing di waktu di jenjang pendidikan.
1123	Ambigu	Fakta menunjukkan, banyak karyawan yang bekerja pada bidang masing-masing yang telah di tetapkan di perusahaan namun tidak sesuai dengan apa yang dulu ia pelajari di perguruan tinggi waktu itu.
1124	Kata berimbuan	...di tetapkan
1125	Konjungsi antar kalimat	...namun
1126	Rancu	Realita model ketenagaan kerjaan yang terjadi saat ini, begitu juga yang terjadi pada Bank Muamalat KCP. Parepare, melihat dari nama Bank tersebut pasti didalamnya akan bekerja yang berkaitan tentang uang, ditambah lagi ada label syariah pada Bank tersebut, jadi secara otomatis karyawan yang akan diterima minimal dari perbankan atau lulusan ekonomi, dan sebaik-baiknya jurusan



		perbankan syariah atau ekonomi syariah itu sendiri
1127	Imbuahn	di bandingkan
1128	Rancu	Seperti yang dikatakan oleh Edy Setiadi Deputy Komesioner Pengawas IKNB 1 OJK tahun 2016, mengatakan bahwa setiap tahunnya jumlah lulusan ekonomi syariah di Indonesia semakin bertambah
1129	Huruf kapital untuk nama lembaga	...program studi ekonomi syariah atau pun perbankan syariah
1130	Penulisan partikel pun	...atau pun
1131	Tanda baca koma/susunan disesuaikan	Di Indonesia sedikitnya ada 220 program studi syariah yang tersebar di 160 perguruan tinggi
1132	Kata depan	...dilapangan
1133	Pemilihan diksi	Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, orang-orang yang terjun di keuangan syariah saat ini masih banyak didominasi oleh mereka yang lulusan dari non ekonomi syariah karena sarjana ekonomi syariah masih kalah bersaing dengan lulusan fakultas ekonomi non syariah
1134	Huruf kapital pada judul kecuali konjungsi	Oleh karena itu penulis mengangkat judul tentang "RELEVANSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA PADA BANK MUAMALAT KCP. PAREPARE
1135	Huruf kapital pada judul kecuali konjungsi	Levana Malik, <i>Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Rekrutmen Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang</i> , (Skripsi: Fakultas Agama Islam Prodi Muamalat Universitas Muhamammadiyah Yogyakarta, 2016), h. 9.
1136	Kata depan	... diatas
1137	Tanpa subjek	Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan khalayak intelektual pada umumnya, serta bagi pengembangan keilmuan baik praktis maupun teoritis.
1138	Tidak baku	...teoritis



1139	Kata depan	Didalam tinjauan pustaka ini
1140	Ambigu	Didalam tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian dari beberapa referensi yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal, skripsi, dll.
1141	mubazir	... maka penulis akan memaparkan beberapa skripsi-skripsi tersebut
1142	Huruf kapital untuk judul termasuk konjungsi dan kata depan. Terhadap merupakan kata depan.	Penelitian Ayu Wahdanfiari Adibah dengan judul "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri"
1143	Huruf kapital	Penelitian Desinta Lupita Garu Mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
1144	Huruf kapital untuk judul termasuk konjungsi dan kata depan. Dengan merupakan konjungsi	judul "Analisis Relasi Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Dengan Spesifikasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan"
1145	Kata depan	disamping
1146	Tidaka baku	...karna
1147	Penggunaan preposisi dari	Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu instansi, dibawah dari perintah orang lain baik dalam Instansi Pemerintahan maupun swasta.
1148	imbuhan	... di kuasanya
1149	Kata depan	Disamping
1150	Kekeliruan bahasa	member latihan
1151	Tanda subjek	Menurut Undang-Undang system pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan yang terdiri dari



		pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
1152	penjamakan	Adanya banyak istilah-istilah pendidikan menurut islam dalam Al-Qura'an, salah satu diantaranya adalah al-tarbiyah. Istilah al-tarbiyah termasuk istilah yang paling populer, karena istilah ini termasuk yang paling banyak digunakan oleh para ahli pendidikan
1153	Tanpa predikat	Beberapa ahli pendidikan al-Ghazali, Ibn Khaldun, al-Raghib al-Asfahaniy, Ibn al-Azraq dan lain-lain
1154	Kekeliruan bahasa	...sama artinya
1155	imbuhan	...di jumpai
1156	Singkatan swt.	kepada Allah SWT
1157	Tanda petik tunggal	Kita mungkin sudah sangat akrab dengan istilah "kompetensi"
1158	Huruf kapital	konsep kompetensi telah lama menjadi kajian, bahkan telah menjadi bahan perdebatan dalam berbagai jurnal, majalah, dan buku teks
1159	Huruf miring untuk nama jurnal	Ide dasar kompetensi sesungguhnya berawal dari David McClelland pada tahun 1973, seorang professor dari Harvard University lewat suatu tulisannya yang cukup controversial dalam jurnal American Psychologist...
1160	Tidak baku	...bukan sekedar
1161	Kesalahan diksi	Karakteristik iyalah...
1162	Huruf miring	Citra diri berada pada bagian "sadar" seseorang, sedangkan trait dan motif seseorang berada pada alam "bawah sadar"-nya
1163	Tidak digunakan di tenah kalimat	...namun
1164	Tampak	...nampak
1165	Kekeliruan bahasa	...misaknya
1166	Huruf miring	...skill
1167	Kata depan	...dimana
1168	Tidak baku	...berfikir
1169	Huru miring/ relatif	... relative
1170	Huruf kapital untuk kata Anda	Dalam situasi kolektif, kompetensi merupakan faktor kunci penentu keberhasilan sebuah organisasi,



		bagaimana anda dapat mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang prima
1171	Imbuhan	diidentifikasi
1172	Penulisan kata namun	Rumit memang, namun
1173	Ambigu	Menurut McClelland mengklasifikasikan kompetensi menjadi dua yaitu kompetensi nampak ( <i>threshold competencies</i> ) merupakan kompetensi yang mudah untuk dikembangkan berupa pengetahuan dan skill
1174	Kekeliruan bahasa	...prilaku
1175	Kekeliruan berbahasa	Keterampilan konitif dan behavioral
1176	Mubazir	Rekrutmen menurut Mathis dan Jakson mengatakan bahwa rekrutmen merupakan proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang berkualitas untuk pekerjaan di suatu perusahaan atau organisasi
1177	Kekeliruan bahasa	...suatau proses
1178	imbuhan	... meseleksi
1179	imbuhan	... di perhatikan
1180	Kekeliruan bahasa	antara lain
1181	Kekeliruan bahasa	... computer
1182	Tidak baku	...pas photo
1183	Tifak baku	...akte
1184	Kata dan di awal kalimar	Materi yang diberikan harus disesuaikan dengan bidang pendidikan dan tingkat pendidikan calon pegawai. Dan perlu diberikan materi tes yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang di tawarkan kepadanya.
1185	Kekeliruan bahasa	... sertifikai.
1186	imbuhan	...di butuhkan
1187	Kekeliruan bahasa	..tempat
1188	Kata depan	...dimana
1189	Tidak baku	... respon
1190	miringkan	... enetrpneuership
1191	Kata depan	Dibanyak Negara



1192	Kata <i>namun</i> tidak digunakan di tengah kalimat	... kerja sama seperti itu dibutuhkan untuk organisasi untuk mencapai kesuksesan, namun tidak ada otoritas formal
1193	Kekeliruan bahasa	untyk
1194	Kata depan	...didalam
1195	Huruf miring	Portability
1196	Kata depan	... dilingkungan
1197	Partikel pun	... apapun
1198	Kata depan	didunia
1199	Tidak baku	...sekedar
1200	Tidak baku	... invormasi
1201	Kekeliruan bahasa	...stress
1202	Huruf kapital untuk setiap awal unsur dalam judul karangan	Penelitian ini berjudul "Analisis pola rekrutmen terhadap latar belakang pendidikan karyawan pada Bank Muamalat KCP. Parepare"
1203	Kekeliruan bahasa	...perluh
1204	Imbuan	di wujudkan
1205	Penggunaan imbuan yang tidak tepat	Karyawan adalah kekayaan ( <i>asset</i> ) utama suatu perusahaan karena tanpa karyawan tidak akan di wujudkan tujuan perusahaan itu, meskipun perusahaan itu menggumalan peralatan canggih yang paling mutakhir
1206	Kekeliruan bahasa	menggumalan peralatan
1207	Huruf kapital yang tak semestinya	...suatu Instansi
1208	Kata depan	...dibawah
1209	Huruf kapital untuk setiap unsur judul buku	Metode penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi)
1210	Tanpa subjek	Dalam penelitian ini menggunakan peneltian lapangan ( <i>Field Research</i> ), yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah Karyawan Bank Muamalat KCP Parepare. Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif
1211	imbuan	di pertanggung jawabkan
1212	Tanpa predikat	Waktu penelitian yang akan dilakukan penulis ± 2 bulan lamanya.
1213	Kekeliruan bahasa	berdiriny



1214	Kata ulang diberi tanda hubung	produkproduk
1215	Penggunaan tanda koma	Selain itu produk....
1216	Huruf miring	chip
1217	Huruf miring	e-channel
1218	Huruf miring	internet banking
1219	Huruf miring	mobile banking
1220	Huruf miring	cash management
1221	Huruf kapital yang tidak semestinya	...Bank yang semakin diakui
1222	Huruf miring	rebranding
1223	Huruf miring	awareness
1224	Huruf miring	image
1225	Huruf kapital yang tidak semestinya	...Islami
1226	Kekeliruan bahasa	... dan professional
1227	Penulisan singkatan Rp	Rp.106.126.382.000,00
1228	Penulisan nama dokumen	UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No.7 Tahun 1992
1229	Huruf kapital yang tidak semestinya	Bank Umum adalah bank
1230	Mubazir	Bank Muamalat senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan yang bermanfaat terhadap kepentingan orang banyak sesuai dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syari'ah, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> )
1231	imbuhan	di sajikan
1232	imbuhan	di peroleh
1233	Tidak baku	konkrit
1234	Kata depan	Kelapangan
1235	Kata depan	dilapangan
1236	Huruf miring	display
1237	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital kecuali konjungsi dan kata depan	Subandi, <i>Deskriptif Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertujukan</i> (Jurnal Harmonia, No.02, Vol: 11), h. 176
1238	Kata berisikan tidak tepat	Bab ini berisikan tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian



		yang telah dilakukan dengan metode wawancara
1239	Kata depan	dilapangan
1240	Sehingga tidak digunakan di awal kalimat	Sehingga hal tersebut saling berhubungan dengan satu sama lain.
1241	Kekeliruan bahasa	... sesuatu
1242	Kekeliruan bahasa	... di kuasanya
1243	Kekeliruan bahasa	...mebuat
1244	Kekeliruan bahasa	...di butuhkan
1245	Huruf miring	background
1246	Tanda baca koma setelah namun	Namun dalam hal rekrutmen, menurut narasumber biasanya hal yang lebih diperhatikan dalam proses rekrutmen seperti pengalaman kerja, skill, komunikasi yang baik, dan berpenampilan menarik
1247	Huruf miring	skill
1248		Sebab setiap harinya kita selaku bankir melayani dan bertemu langsung dengan nasabah sehingga kita harus memberikan pelayanan dengan baik.
1249	Tidak baku	... berfikirnya
1250	Tidak baku	maneger
1251	Kata berimbuhan	...di nilai
1252	Kata berimbuhan	...di tetapkan
1253	Kekeliruan bahasa	... ada beberapa syarakat
1254	Kata depan	...diatas
1255	Kata depan	...dimasing-masing
1256	Bahasa asing	...testing
1257	imbuhan	... di perhatikan
1258	imbuhan	... instrument
1259	Keekliruan bahasa	... mecocokkan
1260	Huruf miring	... passport
1261	Kata <i>dan</i> tidak digunakan di awal kalimat	Materi yang diberikan harus disesuaikan dengan bidang pendidikan dan tingkat pendidikan calon pegawai. Dan perlu diberikan materi tes yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang di tawarkan kepadanya.
1262	imbuhan	...di tawarkan
1263	Kata depan	...diatas
1264	imbuhan	...di dapatkan



1265	Tidak baku	...berlebel
1266	imbuhan	...di harapkan
1267	Kata depan	... diatas
1268	imbuhan	...ketidak sesuaian
1269	Tidak baku	...pola fikir
1270	Tidak baku	...merubah
1271	Partikel pun	... perbankapun
1272	Tidak baku	...karir
1273	Kutipan langsung	"selama saya menjadi nasabah di Bank Muamalat saya tidak pernah merasakan kekecewaan sedikitpun, terutama dari segi pelayanannya, saya menjadi nasabah disini sudah kurang lebih hampir 4 tahun, ketika saya datang ke bank muamalat untuk bertransaksi disini saya selalu diberikan pelayanan yang baik, karyawan disini juga semuanya ramah, selalu senyum, melayani nasabah juga selalu baik dan profesional"
1274	Huruf kapital	Hal ini juga didukung oleh penilaian bapak Afdal
1275	imbuhan	di wawancarai
1276	Huruf kapital digunakan pada awal petikan langsung	"menurut saya pendidikan itu tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena saya berfikir bahwa karyawan disini pasti dituntut untuk memberikan yang terbaik untuk nasabah, mau dia dari jurusan apapun ketika karyawan yang ada disini mampu memberikan pelayanan kepada nasabah dengan baik, maka penilaian saya mengenai kinerja mereka juga akan baik, toh yang saya rasakan selama ini mereka mampu memberikan pelayanan yang baik bagi saya."
1277	Huruf kapital untuk nama bahasa	...bahasa inggris
1278	Huruf kapital untuk judul buku	Menurut kamus bahasa Indonesia,
1279	Huruf kapital yang tidak semestinya	... Urgensi
1280	imbuhan	...ditindak lanjuti
1281	Tidak baku	... standard



1282	Konjungsi	Setiap perusahaan punya kriteria kompetensi tertentu yang diharapkan dari para karyawannya
1283	Kekeliruan bahasa	... istilah kompetensi
1284	Rancu	Beberapa hasil dari wawancara yang di lakukan kepada para informan terkait pandangan karyawan dalam hal kompetensi diantaranya, Bapak Darmawansya...
1285	imbuhan	...di lakukan
1286	Kata depan	...diantaranya
1287	mubazir	Kemudian menurut bapak Abu Ali F, selaku costumer service di bank mumalat, beliau berpendapat
1288	Tanda baca titik	...bapak Abu Ali F,
1289	Huruf kapital untuk sapaan	...bapak Abu Ali F,
1290	Huruf miring	...selaku costumer service
1291	Huruf kapital	...bank muamalat
1292	Ambigu	Sedangkan menurut bapak Ilham Salim
1293	Kata depan	...dimana
1294	Kekeliruan bahasa	Teyata hasil
1295	Penggunaan kata yang tidak perlu	Dimana McClelland mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan, kinerja yang sangat baik
1296	Kata depan	Dimana
1297	Kata tanya untuk kalimat pernyataan	Dengan kata lain, kompetensi adalah apa yang para <i>outstanding performers</i> lakukan lebih sering pada lebih banyak situasi dengan hasil yang lebih baik, dari pada apa yang dilakukan para <i>average performers</i> .
1298	Kekeliruan bahasa	...tertentu
1299	Tanpa subjek	Pada suatu pekerjaan di suatu perusahaan terkhususnya di Bank Muamalat, seseorang karyawan diharapkan memiliki kompetensi tertentu atas jabatan kerja mereka.
1300	Rancu	Mengenai kompetensi menurut McClelland membagi menjadi 6 aspek diantaranya pengetahuan,



		keterampilan, peran social, citra diri, sifat dan motif
1301	Tanpa subjek	Pada aspek tersebut menjadi alasan yang peneliti ajukan kepada narasumber untuk memberikan kecocokan terhadap kebutuhan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang karyawan pada bank muamalat.
1302	Kekeliruan bahasa	... melaksanakan
1303	Ambigu	... bapak Abu Ali F , selaku costumer service di bank Muamalat berpendapat tidak jauh dari jawaban informan sebelumnya
1304	Ambigu	... informan bapak Ilham Salim
1305	Tanpa subjek	Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa hal dasar yang harus dimiliki oleh seorang karyawan yaitu sebuah pengetahuan berupa pengetahuan tentang lembaga (bank syariah), pengetahuan terkait akad atau pun produk yang di tawarkan, serta yang tak kalah penting pengetahuan tentang profesi pekerjaan
1306	Kata berimbuhan	...di tawarkan
1307	Huruf kapital	... untuk Melihat
1308	Penulisan kata	...point
1309	Kata berimbuhan	...di tetapkan
1310	Kata depan	... diatas
1311	Huruf kapital yang tak semestinya	...pegawai Bank
1312	Partikel pun untuk konjungsi ditulis bersambung	...atau pun
1313	Kata depan	...diluar
1314	Kata depan	...dimata
1315	Imbuhan	...di pengaruhi
1316	Penggunaan kata <i>di mana</i> yang tidak perlu	Dimana citra diri yang seorang karyawan harus besifat positif dan membangun.
1317	Rancu	Apabila seseorang memiliki citra diri yang positif maka otomatis ekspresi positif yang di dikeluarkan akan terpantul keluar
1318	Imbuhan	...di dikeluarkan



1319	Tidak baku	...berprilaku
1320	Tidak baku	...respon
1321	Huruf kapital	Selanjutnya bapak Abu Ali Farmadi Selaku informan kedua...
1322	Penulisan kata	... dalam menghadapi
1323	Penulisan kata tidak baku	... berfikir
1324	Penulisan huruf kapital	Berbicara mengenai motivasi dalam bekerja, menurut bapak Ilham Salim beliau mengatakakan bahwa
1325	Kekeliruan berbahasa	...mengeatakan
1326	Rancu	Kemudian menurut bapak Abu Ali Farmadi, memiliki pendapat sendiri akan motivasa, beliau berpendapat
1327	Berbelit-belit	Hasi dari pendapat informan diatas menjelaskan bahwa pada setiap karyawan dalam menjalankan pekerjaannya ada alasan atau sebab yang mempengaruhi pada setiap karyawan untuk bekerja yaitu motivasi
1328	Ambigu	Motivasi yang dimiliki oleh seorang karayawan dalam bekerja itu berbeda-beda, diantaranya ada karayawan memotivasi diri untuk menggapai keinginannya ada pula yang memotivasi diri untuk memiliki rasa tanggung jawab.
1329	Penggunaan presposisi di depan subjek membuat kalimat tidak memiliki subjek karena subjek berubah menjadi keterangan	Dari hasil wawancara dari ketiga informan tersebut menjelaskan bahwa, pengetahuan serta skill menjadi point penting yang harus dimiliki oleh setiap karyawan akan tetapi ada faktor lain yang harus dimiliki oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, seperti dengan sikap, sifat ataupun motifasi. Jadi dari menurut hasil wawancara kompetensi dikelompokkan menjadi dua, yaitu kompetensi dasar/awal (prasyarat) untuk bekerja serta kompetensi dalam menjalankan pekerjaan.



1330	Kata <i>namun</i> tidak digunakan di tengah kalimat	Bagian yang di bawah permukaan air tidak terlihat dengan mata telanjang, namun menjadi fondasi dan memiliki pengaruh terhadap bentuk dari bagian yang berada di atas air
1331	Tanpa subjek	Dalam penelitian ini konsep kompetensi mencakup kompetensi yang nampak maupun tidak nampak, karena kompetensi yang nampak tersebut pada kenyataannya hanyalah sesuatu yang dapat dipelajari hampir oleh semua orang, sehingga hanya dikategorikan sebagai "threshold competencies" atau kompetensi prasyarat
1332	Tampak	...nampak maupun tidak nampak
1333	Huruf miring	... "threshold competencies"
1334	Kekeliruan bahasa	...relative
1335	Ambigu	Terkait perihal, menurut pendapat bapak Ilham Salim Mengatakan bahwa
1336	Tidak baku	...standard
1337	Kata sapaan	Kemudian bapak Ilham Salim menambahkan bahwa penting standar kompetensi bagi suatu perusahaan, beliau berpendapat
1338	Kata depan	Pernyataan informan diatas menjelaskan bahwa, dalam menjalankan pekerjaan pada setiap bidang di bank Muamalat sudah ada standar kompetensi yang telah di tentukan oleh perusahaan sesuai dengan tugasnya di setiap bidang masing-masing yang didasari atas pengetahuan terkait pekerjaan, keterampilan dalam bekerja serta sikap dalam bekerja sesuai dengan bidang profesi yang dijalankan.
1339	Huruf kapital yang tidak semestinya	Melihat dari pengertian standar kompetensi, Dari sisi bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi
1340	Rancu	Dengan pernyataan lain, yang di maksud dengan standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki



		seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.
1341	Kata berimbuha	...di maksud
1342	Penggunaan kata sapaan tidak perlu	Mengenai hal tersebut bapak Darmawansya berpendapat
1343	Kata depan	...diatas
1344	Berimbuhan	... di jelaskan
1345	Kata depan	...dimasa
1346	Tidak baku	...sekedar
1347	Kata depan	...dibawah
1348	Imbuhan	...di analogikan
1349	Konjungsi namun di tengah kalimat (tidak bisa)	...namun...
1350	Huruf miring untuk kata asing	... pengetahuan dan skill
1351	Huruf miring untuk kata asing	... hal berupa trait, motif, citra diri serta peran social ketika menjalankan pekerjaannya untuk menghasilkan tingkat kinerja yang baik
1352	Kata depan	...diatas
1353	Kata berimbuhan	...di dapatkan
1354	Huruf kapital untuk nama agama	... islam
1355	imbuhan	... di tawarkan
1356	Penulisan nama bank	... di bank muamalat
1357	Huruf miring	...skill
1358	Huruf miring	...publick speaking
1359	Kata depan	...disetiap bidang
1360	Penulisan kata berimbuhan	...di butuhkan
1361	Penulisan konjungsi "dan" di awal	Dan...
1362	Kata tidak baku	...berprilaku
1363	Kata tidak baku	...berlebel
1364	Penulisan kata berimbuhan	...di tuntutan
1365	Kata tidak baku	... berfikir



Judul Skripsi: Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam Perspektif Ekonomi Islam

No.	Uraian	Kesalahan
1366	Penulisan huruf kapital pada kata terhadap	Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Perspektif Ekonomi Islam
1367	Penulisan huruf kapital pada kata dalam	
1368	Tanda titik setelah NIP	NIP. 1973...
1369	Penulisan kata ke hadirat.	Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya
1370	Penulisan kata saw.	
1371	Penulisan kata selawat	Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarganya
1372	Tanda petik dua yang tidak semestinya	Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai "Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" beserta jajarannya atas pengabdiaannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa(i) IAIN Parepare.
1373	Tanda petik dua yang tidak semestinya	Ibu Dr. Rusnaena, M.Ag. sebagai "Ketua Prodi Ekonomi Syariah", atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
1374	Tanda koma untuk memisahkan nama dan gelar.	Bapak Abdul Hamid SE, MM. sebagai Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
1375	Tanda baca titik untuk setiap kata gelar yang disingkat	
1376	Penulisan kata penasihat	
1377	Pemilihan kata studi	
1378	Penulisan kata dosen (profesi) yang digunakan sebagai sapaan.	Bapak dan Ibu dosen Program Studi "Ekonomi Syariah" yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
1379	Tanda kutip	
1380	Huruf kapital untuk kata Admin karena digunakan sebagai sapaan	Bapak dan Ibu Staf dan admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberi pelayanan
1381	Pilihan kata studi.	



		administrasi kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
1382	Ambigu	Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum
1383	Penulisan huruf tebal	<b>Ibrahim.</b> <i>Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam Perspektif Ekonomi Islam,</i>
1384	Penulisan huruf kapital pada kata terhadap	
1385	Huruf kapital	Undang-undang No. 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa
1386	Huruf kapital di awal kalimat	sampel dalam penelitian ini adalah aparatur desa dan masyarakat Desa Segumbang metode ini menggunakan <i>description</i> untuk menganalisis data, penulis melakukan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.
1387	Huruf kapital	Program Dana desa yang dilakukan pemerintah desa dalam satu periode yang melibatkan seluruh masyarakat diatur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes
1388	Tanda baca koma	Secara umum perencanaan hingga pertanggungjawaban dana desa di desa Segumbang telah berjalan dengan baik, pemerintah desa selalu membuat perencanaan kegiatan dengan membuat RPJMDes dan RKPDes
1389	ambigu	Pelaksanaan program dana desa selalu dalam pengawasan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengawasan yaitu Kepala desa melakukan pemeriksaan minimal 3 bulan terhadap pengelolaan keuangan dana desa yang dikelola oleh bendahara desa dengan membuat berita acara pemeriksaan kas di luar organisasi pemerintahan desa



		yakni oleh aparat pengawas fungsional dan BPD desa
1390	Huruf kapital untuk nama agama	Program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam berdasarkan penerapan dana desa telah menerapkan prinsip islam yaitu keadilan, pertanggungjawaban dan <i>Takaful</i> .
1391	Huruf kecil untuk <i>takaful</i>	
1392	Penulisan kata 'dan' di awal kalimat	Dan dasar dari otonomi daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Otonomi Daerah adalah berupa pendelegasian Wewenang ( <i>delegation of authority</i> ), pembagian Pendapatan ( <i>sharing Income</i> ), kekuasaan ( <i>Direation</i> ), keanekaragaman dalam kesatuan ( <i>Uniformity In Unitry</i> ), kemandirian Lokal, Pengembangan Kapasitas Daerah ( <i>Capacity building</i> ).
1393	Huruf kapital	
1394	Penulisan nama dokumen	Dengan diterbitkan Undang-Undang No.6 tahun 2014 tentang desa posisi pemerintahan desa menjadi semakin kuat ini karena pemerintah desa diyakini lebih mampu memprioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara langsung memiliki ruang kebutuhan permasalahan yang lebih luas dan rumit
1395	Tanpa subjek	Menurut kepala unit Advokasi Daerah Tim nasional Percepatan penanggulangan kemiskinan (TNP2K) di Kabupaten Tanah Bumbu sendiri terdapat 58.053 jiwa penduduk miskin dan rentan miskin, yang berasal dari 16.757 rumah tangga.
1396	Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.	antar desa
1397	Konjungsi 'namun' di tengah-tengah kalimat.	Meskipun pada saat ini kebijakan yang ada masih menitik beratkan ekonomi pada tingkat kabupaten/kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level



		pemerintah ditingkat paling bawah, yaitu desa
1398	Huruf kapital untuk Desa Segumbang	Berdasarkan luas wilayahnya desa Segumbang memiliki luas wilayah ± 426.05 Ha dengan batas wilayah sebelah Utara dengan desa Kersik Putih, sebelah Timur dengan Sepunggur, sebelah Selatan dengan Selat/Laut, sedangkan sebelah Barat dengan Polewali Marajae dan Gunung Tinggi.
1399	Penulisan kata uara, timur, selatan, barat	
1400	Penulisan kata 'Desa Kersik Putih'	
1401	Penulisan selat/laut	
1402	Judul buku pada catatan kaki	Sadonosukirno, <i>ekonomi pembangunan</i> , (Jakarta: lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dan Bina Grafika, 1999) h. 4
1403	Penulisan nama jurnal pada catatan kaki	Akbar Prabawa, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan di desa loalepu Kecamatan Tenggaraong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara". Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 3 No. 228 (Desember 2015)
1404	Penulisan di bidang	Desa Segumbang merupakan sentra kegiatan masyarakat dibidang pertanian dan perikanan, jarak tempuh desa ke kecamatan Batulicin berjarak 9 km, sedangkan jarak tempuh ke ibu Kota Kabupaten Tanah Bumbu 11 km.
1405	Penulisan kata Kecamatan Batulicin	
1406	Ibu Kota Kabupaten	
1407	Penulisan kata...jiwa.	Jumlah penduduk desa Segumbang seluruhnya berjumlah 1637 Jiwa, laki-laki 840 jiwa, perempuan 797 jiwa dengan sebaran penduduk tidak merata yang mengisi wilayah di 3 RT.
1408	Kekeliruan bahasa	Prosentase
1409	Salah diksi	presentase terkecil adalah penduduk yang menempati wilayah RT.03 sebesar 15.37
1410	Kata depan	...dimana
1411	Penulisan swt.	...Allah SWT
1412	Huruf kapital	Kondisi ekonomi desa Segumbang secara umum dapat dilakukan pendekatan dengan mata pencaharian masyarakat
1413	Bnetuk terikat ditulis bersambung	...pra sejahterah
1414	Kekeliruan bahasa	Presentase masyarakat



1415	Kata depan	dibawah
1416	Kata depan	disektor
1417	Penulisan nama jabatan yang diikuti lembaga	Menurut kepala unit Advokasi Daerah Tim nasional Percepatan penanggulangan kemiskinan (TNP2K) di Kabupaten Tanah Bumbu sendiri terdapat 58.053 jiwa penduduk miskin dan rentan miskin, yang berasal dari 16.757 rumah tangga.
1418	Kata di atas	Berdasarkan dari data diatas, dengan semakin banyaknya keluarga miskin di kabupaten Tanah Bumbu khususnya di desa Segumbang.
1419	...Kabupaten Tanah Tumbuh	
1420	...Desa Segumbang.	
1421	Penulisan kata di atas	
1422	Huruf tebal	Berdasarkan fenomena diatas maka penulis mengambil judul <b>"Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Perspektif Ekonomi Islam"</b>
1423	...Desa Segumbang	1.1.1 Bagaimana bentuk program dana desa di desa segumbang?
1424	...Desa Segumbang	1.1.2 Bagaimana pelaksanaan program dana desa di desa segumbang?
1425	...Desa Segumbang	1.1.3 Bagaimana peran program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa segumbang dalam perspektif ekonomi islam?
1426	...Desa Segumbang	1.1.4 Untuk mengetahui bentuk program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa segumbang
1427	...Desa Segumbang	1.1.5 Untuk mengetahui pelaksanaan program dana desa di desa segumbang
1428	...Desa Segumbang	1.1.6 Untuk mengetahui peran program dana desa terhadap



		peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa seimbang dalam perspektif ekonomi islam.
1429	Tidak baku	...teoritis
1430	Huruf kapital	Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai penunjang ilmu pengetahuan di bidang analisis program dana desa terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Segumbang dalam perspektif ekonomi islam.
1431	Tanpa subjek	Bagi pemerintah desa setempat dapat dijadikan rujukan dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan terkait program Dana Desa.
1432	Kata depan	Di antara
1433	Kata sedangkan di awal kalimat	sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian penulis yaitu peneliti terdahulu terkhusus membahas Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi kasus di desa sungai rambut kecamatan berbak kabupaten tanjung jabung timur)" tanpa menggunakan perspektif ekonomi islam sedangkan penulis menggunakan analisis ekonomi islam.
1434	Huruf kapital untuk judul kecuali konjungsi dan preposisi	"Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekoomi Islam (Studi Pada Desa Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)"
1435	Huruf kapital untuk nama dokumen	Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa.
1436	Huruf kapital untuk nama dokumen	Peraturan pemerintah No. 8 tahun 2016 tentang perubahan kedua peraturan pemerintah No. 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN.
1437		PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 1



	Huruf kapital untuk nama dokumen	tahun 2015 tentang pedoman kewenangan berdasarkan hak usul dan kewenangan lokal berskala desa.
1438	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 2 tahun 2015 tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa.
1439	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 3 tahun 2015 tentang pendamping desa.
1440	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa.
1441	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 5 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2015.
1442	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 6 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi.
1443	Huruf kapital untuk nama dokumen	Pemerintah Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 93/PMK.07/ 2015 tentang tata cara pengalokasian penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi Dana Desa.
1444	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 21 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2016.
1445	Huruf kapital untuk nama dokumen	PM Desa, PDT & Transmigrasi No. 21 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2016.
1446	Bentuk terikat antardesa	Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
1447	Pilihan kata 'mensyaratkan'	Untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan capaian penggunaan dana desa, proses



		penyaluran dana desa mempersyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu....
1448	Nama bulan ditulis dengan huruf kapital	Tahap I sebesar 60% dari pagu dana desa, paling cepat maret dan paling lambat juli.
1449	Huruf miring	output
1450	Tanpa predikat	Laporan realisasi penyerapan dan capaian output dana desa tahap sebelumnya
1451	Huruf kapital yang tidak perlu	Prioritas penggunaan Dana Desa Untuk pembangunan Desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan Desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, melalui
1452	Huruf kapital digunakan pada judul karangan dalam catatan kaki kecuali untuk konjungsi dan kata depan	Saibani, <i>Tata Kelola Keuangan Desa Dan Pembangunan Desa</i> , (Bandung: Bee Media Pustaka, 2016),h.141.
1453	Kekeliruan bahasa	Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat
1454	Nama doumen ditulis dengan huruf kapital	Sedangkan dalam undang-undang republik indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial
1455	Penulisan nama orang	Menurut suryant dan susilowati, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan, dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya dengan tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.



1456	Nama orang ditulis dengan huruf kapital	Menurut bintangoro kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan
1457	Nama orang ditulis dengan huruf kapital	menurut todaro steen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik
1458	Kata depan ditulis berpisah	... diatas
1459	Imbuhan ditulis bersambung	... biasa nya
1460	Penulisan singkatan rupiah	tinggi > Rp.5.000.000
1461	Huruf kapital di awal kalimat	pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga.
1462	Kekeliruan bahasa	... menurut Biro Pusat Statistik (BPS)
1463	Tidak baku	Al-qur'an
1464	Huruf kapital untuk nama agama	Pandangan ekonomi islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran islam tentang kehidupan di muka bumi
1465	Huruf kapital yang tidak perlu	Dalam pengertian sederhana, <i>Fallah</i> adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup
1466	Kata tidak baku	hirarki
1467	Kekeliruan bahasa	menghilangkan
1468	Tidak baku	...syariah islam
1469	Huruf miring	... mu'amalah
1470	Judul buku pada daftar pustaka dimiringkan	Adiwarman A. karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
1471	Tidak baku	... ijma'
1472	Huruf kapital	Secara garis besar sistem ekonomi di dunia hanya ada tiga, yaitu sistem ekonomi Kapitalis, sistem ekonomi Sosialis, dan sistem ekonomi Islam.
1473	Tidak baku	...kesejahteraan materiil
1474	Tidak baku	...aqidah
1475	Tidak baku	...ruhani
1476	Tulisan swt.	Segala peraturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan,



		kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptanya
1477	Kata dan tidak ditulis di awal kalimat.	. Dan ini dapat terwujudkan jika kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi) sesuai dengan aturan-aturan dan ajaran-ajaran agama dan juga dengan hukum perundang-undangan
1478	Tidak baku	...sekedar
1479	Judl karangan	Penelitian ini berjudul " <i>Peran program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa segumbang kabupaten tanah bumbu dalam perspektif ekonomi islam</i> "
1480	Huruf miring	Pengertian peran menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat
1481	Ambigu	Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa
1482	Tanpa subjek	Menurut Hasamuzzaman (1984) ekonomi Islam adalah salah satu ilmu yang mempelajari ekonomi dalam prinsip islam atau membawa ekonomi sejalan dengan syariah
1483	Huruf miring	Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field Research).
1484	Fokus	Sesuai sifat dan karakter permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang berupaya mengangkat, memutuskan, dan menafsirkan data dari fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.
1485	deskriptif	
1486	mengangkat	
1487	Pleonasme (saat sekarang ketika penelitian)	
1488		Waktu penelitian ini dilakukan di lakukan selama kurang lebih 2 bulan



		untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan
1489	Rancu	Dalam hal ini dapat diobservasi adalah mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan masyarakat desa Segumbang dalam keikutsetaannya dengan program Dana Desa
1490	Kekeliruan bahasa	arti semoit
1491	Huruf kapital untuk nama orang	Miles dan Hubermen dalam sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
1492	kekeliruan	... memaparkan peran program dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Segumbang
1493	Penulisan 'Desa Segumbang'	Pemberdayaan yang dilakukan oleh desa segumbang dengan presentase dana desa sebesar 5,47%.
1494	Penulisan 'Desa Segumbang'	Pembinaan yang dilakukan oleh desa Segumbang dengan presentase dana desa sebesar 11,63%.
1495	Bentuk terikat	Pra sarana
1496	Huruf kapital di awal kalimat	luas wilayahnya desa Segumbang memiliki luas wilayah ± 426.05 Ha, dengan kepala Desa bapak Mustafinal SH.I mendapatkan dana desa sejumlah 790.440.000 (tujuh ratus Sembilan puluh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) proses penyaluran dana desa sangat panjang menurut kepala desa dari pemerintah pusat (APBN) ke pemerintah daerah (APBD) dan selanjutnya ke desa (APBdes) tahap penyaluran 60% bulan maret 40% bulan agustus
1497	Penulisan 'Desa Segeumbang'	
1498	Huruf kapital untuk jabatan yang diikuti nama orang	
1499	Penulisan gelar	
1500	Penulisan angka	
1501	Penulisan nama bulan	
1502	Penulisan kata sapaan	hasil wawancara dengan beberapa warga desa Rukun Tetangga (RT) 1 yang di utarakan ole bapak Aminuddin
1503	kutipan langsung	" <i>alhamdulillah</i> , tahun 2019 kemarin pembangunan di desa segumbang



		sudah saya rasakan contoh salah satunya pelebaran jalan (Rabat Beton) yang dulunya banyak yang rusak sekarang sudah lebih membaik"
1504	pleonasmе	Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak aminuddin tersebut menunjukkan pembangunan di desa segumbang sudah dilihat dan dirasakan pembangunannya.
1505	Kata sapaan	
1506	Nama orang	
1507	Penulisa kata 'Desan Segumbang'	Berbeda dengan warga yang berada di Rukun Tetangga (RT) 2 bapak Hanapiah beliau mengungkapkan
1508	Subjek ganda	
1509	Kata sapaan	Hal yang sama dirasakan oleh bapak Badrussaman warga RT 3, Pembangunan didesa segumbang lebih banyak di RT 1 dan belum merata beliau mengungkapkan
1510	Subjek ganda	
1511	Kata sapaan	"didaerah RT 3 Cuma jalan ini saja yang diperbaiki tidak ada yang lain itupun belum selesai pengerjaannya" <sup>1</sup>
1512	Penulisan kata depan 'di desa'	
1513	Kutipan langsung	
1514	Kata depan 'di daerah'	
1515	Penulisan huruf kapital yang tidak semestinya	
1516	Penulisan partikel pun.	Sementara dibidang kesehatan di desa segumbang sudah dibangun layanan kesehatan desa (POSKEDES) dengan pengadaan alat-alat kesehatan bersama dengan mobil ambulance jadi ketika ada masyarakat yang mengalami sakit dan tidak bisa dirawat di POSKEDES maka mobil ambulance yang sudah ada bisa digunakan untuk dirujuk ke rumah sakit terdekat.
1517	Kata depan di bidang	
1518	Penulisan kata ambulans	Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Rizal fasilitasnya sudah ada,
1519	Penulisan kata sapaan	
1520	Penggunaan kata yang tidak jelas	"untuk masalah kesehatan saya langsung ke POSKEDES untuk minta diperiksa atau minta obat"
1521	Kutipan langsung	
1522	Penulisan kata berpikir	Kamandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan



1523	Kata asing	Pemberdayaan masyarakat sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (community development) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat.
1524	kekeliruan	...meningkatkan
1525	Huruf kapita untuk 'Desa Segumbang'	Hingga tahun 2019 pemerintah desa segumbang sudah ada upaya dalam hal pemberdayaan dengan melaksanakan pelatihan ekonomi produktif tetapi dalam hal ini pemberdayaan lebih banyak dan terfokus ke internal pemerintah desa untuk pelatihan dan bimbingan.
1526	Penulisan kata pertanggungjawaban	Yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana desa tersebut adalah kepala desa segumbang dalam bentuk pertanggung jawaban laporan keuangan dana desa kepada bupati kabupaten Tanah Bumbu
1527	Penulisan huruf kapital untuk jabatan yang diikuti nama daerah (kepala desa)	
1528	Penulisan huruf kapital untuk jabatan yang diikuti nama daerah (bupati)	
1529	Penulisan kata sapaan dan nama orang	Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak unding...
1530	Penggunaan kata namun di tengah-tengah kalimat	... namun sebelum adanya anggaran dana desa, disetiap desa sudah menerima alokasi dana desa (ADD) namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan ADD didapat dari pembagian Dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi dana alokasi khusus
1531	Kalimat terlalu panjang	Pada pelaksanaannya sampai evaluasi ada proses panjang yang ditempuh dalam program dana desa yang bersumber dari APBN dan diberikan kepada Kepala Desa dari anggaran Pendapatan dan belanja negara yang langsung ditransfer ke pemerintah daerah di kabupaten Tanah Bumbu, program dana desa ini memberi ruang masyarakat untuk bergerak bersama
1532	Penggunaan -nya yang tidak tepat	
1533	Penulisan kata Kepala Desa yang tidak diikuti nama daerah/orang	
1534	Penulisan nama kabupaten.	
1535	Penulisan nama dokumen UU	



		dalam menyampaikan aspirasi maupun membantu dalam pelaksanaan di lapangan, yang didasari partisipasi aktif masyarakat sesuai Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 terwujudnya dalam bentuk rangkaian musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes), sedangkan untuk tingkat Kecamatan (Musrenbang Kecamatan) dan Musyawarah Rencana Pembangunan Kabupaten (Musrenbang Kabupaten). Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) kemudian ditindaklanjuti bersama antara pemerintah desa dan BPD dalam menyusun Anggaran dan Belanja Desa dengan memuat peraturan desa.
1536	pleonasme	Hal itu selaras yang diutarakan oleh Bapak Mustafinal SH.I selaku kepala Desa segumbang beliau menuturkan
1537	Penulisan gelar	
1538	Jabatan yang diikuti nama daerah	"setiap kepala desa yang terpilih atau terpilih kembali wajib membuat RPJMDes dalam 1 periode itu tahap pertama tahap selanjutnya ialah RKPDes penjabaran dari kitab induknya RPJMDes dan inilah yang dibuat setiap tahunnya dan dimana acuannya terdapat di RPJMDes yang dipilih-pilih itupun harus melalui acara pra musdes, musdes, musrebang desa, musrebang kecamatan dan setelah ini selesai tinggal menunggu pengucuran dana dari kabupaten dan pusat itupun kalau sudah dana masuk ke bendahara desa itu kita harus buat proposal untuk menjemput dana di Bank" <sup>2</sup>
1539	Penulisan kutipan langsung	
1540	Penulisan kata di mana	
1541	Pramusdes	
	...di bank	
1542		
1543	Penulisan kata di mana	



1544	Penulisan kata di daerah	... dimana untuk mengacu perkembangan infrastruktur di Daerah maka diberikan dana tambahan untuk desa diperuntukkan lebih besar pada bidang pembangunan
1545	Penulisan nama desa.	Program dari pemerintah desa segumbang terhadap fisik makin meningkat seiring semakin besarnya dana sehingga peningkatan pendapatan warga yang ikut bekerja walaupun masih skala kecil.
1546	Huruf kapital di awal kalimat	selain untuk kegiatan pembangunan, dana desa tahun 2019 di desa segumbang membiayai kegiatan posyandu berupa pemberian makanan tambahan bergizi dan penguatan kader posyandu serta memberikan bantuan penyertaan modal usaha pada BUMDES terbukti dengan dibangunnya sebuah gudang untuk penyimpanan dan kantor untuk kegiatan BUMDES itu sendiri.
1547	Penulisan nama desa	
1548	...Desa Segumbang	Secara umum perencanaan hingga pertanggungjawaban dana desa di desa Segumbang telah berjalan dengan baik
1549	Bentuk terikat prasejahtera	...pra sejahtera
1550	Huruf kapital	Pelaksanaan Kegiatan di desa merupakan hal yang fundamental dan harus dibahas dan diputuskan melalui musrembang.
1551	Huruf kaptal	Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan Dana Desa antara lain
1552	Kata depan	...dilaparangan
1553	Kata depan	...diluar
1554	Ke lapangan	Pemerintah desa selalu terjun kelapangan langsung untuk melihat apakah sudah sesuai dalam perencanaan kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana Desa.
1555	...dana desa	
1556	...dana desa	Evaluasi kegiatan Dana Desa dalam bentuk kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan serta observasi ke lapangan telah dibuat pemerintah desa.



1557	...bupati	Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes disampaikan kepala desa kepada Bupati berupa laporan semester pertama dan laporan semester akhir tahun .	
1558	Penulisan kata' semseter'	Laporan realisasi semseter pertama disampaikan paling lambat bulan juli tahun berjalan	
1559	Penulisan bulan Juni		
1560	Praperencanaan	...pra perencanaan	
1561	...Desa Segumbang	... desa Segumbang	
1562	imbuhan	... pertanggung jawaban	
1563	Huruf miring untuk judul buku	Pemerintah pusat mengeluarkan sebuah buku Pintar Dana Desa untuk panduan pelaksanaan dana desa yang dikeluarkan oleh kementerian Keuangan Republik Indonesia.	
1564	Nama lembaga ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata		
1565	Penulisan kata kementerian		
1566	Republik		
1567	Pleonasme	Faktor penghambat pelaksanaan program Dana Desa dalam pembangunan, pemberdayaan, dan pembinaan Desa Segumbangada beberapa faktor yang sering terjadi yang bisa menghambat yang pertama Faktor alam, alam merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan oleh manusia keadaan ini dimana harus menerimanya sekalipun harus menunda apa yang sudah direncanakan salah satu contohnya ialah cuaca hujan dimana hujan bisa menunda pekerjaan dari pemerintah desa di bidang pembangunan/fisik, hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh kepala desa segumabang Mustafinal SH.I	
1568	...program dana desa		
1569	...faktor alam		
1570	...penggunaan kata tanya		
1571	Penggunaan kata di mana yang tidak perlu		
1572	Kalimat terlalu panjang		
1573	Penulisan kata Kepala Desa Segumbang		
1574	Penulisan gelar akademik		
1575	Huruf kapital		"salah satu penghambat kami dalam pelaksanaan ialah alam contohnya hari ini kita mau melaksanakan pembangunan sudah jadi semua materialnya sudah selesai disediakan pada saat pegerjaannya namanya cuaca buruk datan hujan hingga pekerjaan



		dilapangan itu sia-sia" <sup>3</sup>
1576	...di sisi	...disisi
1577	Penulisan konjungsi 'dan' di awal kalimat	Dan yang terakhir adalah Kurangnya Intesitas Sosial Program Dana Desa pada masyarakat berdasarkan pernyataan dari beberapa warga desa yang mengungkapkan ketidak tahuan mereka tentang dana desa terlihat bahwa sosialisasi terhadap masyarakat mengenai program kerja dana desa masih minim, ini dibenarkan oleh Muhammad Saleh
1578	...ketidaktahuan...	
1579	Huruf kapital pada kutipan langsung	"kendalanya mungkin partisipasi masyarakat yang masih kurang karena masih banyak informasi-informasi belum tersebar merata kepada masyarakat, jadi yang mendapatkan informasi itu Cuma yang aktif di media sosial"
1580	...cuma....	
1581	...aktivitas	...aktifitas
1582	...dialogasikan	... di alokasikan
1583	Tanpa subjek	Di desa segumbang mayoritas pekerjaannya adalah petani, wiraswasta sebagian buruh, pedagang, dan nelayan
1584	Kata depan	...tabel diatas
1585	Penggunaan kata 'sendiri' tidak perlu	Selain peran produktif dari dana desa itu sendiri ada peran lain yakni peran seluruh stakeholder dalam menyukseskan semua program yang direncanakan sangat diperlukan terutama bagaimana program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat
1586	Huruf miring untuk kata berbahasa asing	
1587	Huruf kapital	...warga Desa...
1588	Huruf kapital	...dibutuhkan Desa
1589	Tanda baca koma untuk perincian	Program dana desa merupakan program yang dilaksanakan selama satu tahun oleh pemerintah desa menggunakan dana dari pemerintah

<sup>3</sup> Mustafinal (kepala Desa), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 11 Desember 2020



		pusat guna melaksanakan tiga program kerja utama yaitu pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan dengan tujuan akhir kesejahteraan masyarakat.
1590	Penulisan kata sapaan 'bapak'	program kerja simpan pinjam sedikit banyaknya telah berperan bagi masyarakat meskipun pada akhirnya diberhentikan karena tidak efektif, seperti yang dikatakan oleh bapak Mustafinal selaku kepala desa
1591	Huruf kapital untuk awal petikan langsung	"dalam pelaksanaannya BUMDES hanya melaksanakan program kerja simpan pinjam itupun tidak maksimal dikarenakan tidak seberapa penghasilannya dan kebanyakan masyarakat tidak mengembalikan dana tersebut
1592	Penggunaan kata –nya yang tidak tepat.	Meskipun belum maksimal keadaan seperti ini sangat dianjurkan oleh agama Islam karena program dana desa telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkannya.
1593	Huruf kapital untuk huruf awal istilah geografi	...desa segumbang
1594	Imbuhan	...mempertanggung jawabkan
1595	Tidak ada subjek	Dalam pembangunan sarana dan prasarana desa dibangun bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dari aspek kesehatan pendidikan keamanan serta perekonomian.
1596	Penggunaan kata betujuan-untuk	
1597	pleonasme	Allah berfirman dalam Q.S Al-Qashash/28:77 yang menjelaskan
1598	Kalimat terlalu panjang dan berbelit-belit	Cara menjaga harta adalah tidak lepas dari mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rezeki yang halal dan toyib, dalam hal ini pemerintah desa melalui program dana desa telah membuka lapangan pekerjaan dengan mengikut sertakan masyarakat yang ahli dalam bidang pembangunan segingga dengan ini memberikan rezeki dan mengurangi pengangguran walaupun sifatnya hanya sementara.
1599	Huruf miring untuk kata asing	
1600	Penulisan kata memiliki	
1601	Penulisan kata segingga	



1602	...Desa segumbang	... desa segumbang
1603	...perundang-undangan	... perundang undangan
1604	Pertanggungjawaban	Pertanggung jawaban
1605	Tanda koma untuk perincian	Jika dilihat dari prinsip ekonomi Islam program dana desa segumbang dalam prakteknya memberikan gaji pegawai atau staf dan telah berusaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat.
1606	praktik	
1607	..Desa Segumbang	
1608	Kalimat rancu	Dilaksanakannya program kerja tersebut artinya pemerintah desa sudah melaksanakannya dengan baik sehingga dana desa setiap tahunnya meningkat.
1609	...di lingkungan	...dilingkungan
1610	...Desa Segumbang	...desa segumbang
1611	Penggunaan huruf kapital	Penulis Mempunyai Kakak bernama Siti Arbiah dan Adik bernama Rosi
1612		...dibeberapa
1613	Huruf kapital	penulis menyelesaikan studi dengan judul " <b>Peran Program Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam Perspektif Ekonomi Islam</b> "
1614	Huruf tebal	



Judul Skripsi: *Konsep Mekanisme Pasar menurut Ibnu Khaldun*

No.	Uraian	Kesalahan
1615	Judul ditulis dengan huruf kapital kecuali preposisi	Konsep Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun
1616	Singkatan NIP tidak diakhiri tanda titik	NIP. 1973
1617	Huruf kapital	...pada program studi Ekonomi Syariah
1618	Selawat	Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw,
1619	...saw.	
1620	Tidak baku	...moril
1621	Tidak baku	...materil
1622	Huruf kapital untuk kata sapaan	bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
1623	Huruf kapital untuk kata sapaan	bapak Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.
1624	Tidak baku	...nasehat
1625	Huruf kapital untuk profesi yang dijadikan kata sapaan	Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis, dan seluruh staf bagian rektorat, akademik, dan fakultas yang siap selalu melayani mahasiswa.
1626	Penulisan kata 'di kampus'	Seluruh keluarga beserta kakak-kakak senior dikampus, Anma Juniar, Andika Darma Putra, Zulfikar Anindatama Haerul, Ahmad Jafar S.E, dan Angga Setiawan S.E yang memberi segenap dukungan, doa, bantuan dan menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
1627	Tanda koma untuk rincian	
1628	Tanda koma untuk memisalahkan nama dengan gelar	
1629	Tanda titik untuk setiap unsur gelar akademik yang disingkat.	
1630	Tanda titik untuk singkatan nama orang	Muhammad Dandi Nugroho H, Bagus Triantoro
1631	Tanda baca titik untuk singkatan swt.	Semoga Allah swt berkenan menilai...
1632	pleonasme	Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran
1633	Pemilihan diksi	



		konstruksif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
1634	Kata depan	Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini
1635	Huruf kapital untuk judul	Konsep Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun
1636	Penulisan kata depan	Mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldun adalah sebuah sistem yang menentukan terbentuknya harga, yang didalam prosesnya dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah permintaan dan penawaran, distribusi, kebijakan pemerintah, pekerja, uang, pajak dan keamanan
1637	Tanda baca koma untuk perincian	
1638	imbuhan	...mempengaruhi
1639	Tanda baca koma untuk perincian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses berjalannya mekanisme pasar yaitu teori harga, teori nilai, spesifikasi kerja, dan Negara
1640	Penulisan kata 'negara'	
1641	Kata depan	...diantara
1642	Kata depan	...dipasar
1643	Huruf kecil	Kata Kunci: Mekanisme Pasar, Ibnu Khaldun
1644	Tidak baku	...karna
1645	Tanda titik untuk singkat swt.	Allah swt menciptakan manusia sebagai makhluk sosial.
1646	...karena	Sempurna karna Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syariatnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah maupun muamalah, Islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya termasuk persoalan ekonomi.
1647	...akidah	
1648	...perlu ditambahkan konjungsi agar padu	
1649	Tidak baku	...karna
1650	Pemilihan kata yang tidak tepat	Rillnya ekonomi negara yang baik itu digerakkan oleh mekanisme pasar yang menunjang kebebasan dan keadilan, karena pasar itu bebas dan tidak berpihak
1651	...memengaruhi	...mempengaruhi
1652	...saw. dan....	Praktik ekonomi pada masa Rasulullah SAW dan....
1653	Kata depan	...dimana



1654	Konjungsi di awal kalimat	Dan juga pasar bebas bertujuan untuk meraih keadilan dan kesejahteraan masyarakat umum
1655	Huruf kapital untuk judul pada catatan kaki	Muhammad Abdullah Enan, <i>life and work of Ibn Khaldun</i> , (Kitab Bhavan: New Delhi 1997), h. 2-3.
1656	Penggunaan kata namun di tengah-tengah kalimat tidak tepat	Ibnu Khaldun sangat menghargai harga yang terjadi dalam pasar bebas, namun ia tidak mengajukan saran-saran kebijakan pemerintah untuk mengelola harga
1657	Kata depan	...dipasar
1658	Kata depan	...dimana
1659	Penggunaan tanda baca koma setelah kata namun	Namun dalam kegiatan pasar saat ini terjadi pergeseran tentang mekanisme pasar, ada ketidakstabilan harga yang dipermainkan oleh sektor tertentu dengan menaikturunkan harga secara personal, terutama pada waktu-waktu tertentu seperti awal ramadhan, tahun baru, lebaran dan hari-hari besar lainnya.
1660	Huruf kapital untuk anama bulan	
1661	Kata 'Ramadhan' tidak baku	
1662	Perincian diberi tanda koma	
1663	Kata depan	...diatas
1664	Kata berimbuhan	...melatar belakangi
1665	pleonasme	Deskripsi diatas, melatar belakangi penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang konsep mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldun, dan proses aktualisasinya dalam kegiatan ekonomi saat ini, serta tertarik mengangkat tokoh Ibnu Khaldun karna beliau lebih dikenal sebagai bapak sosiologi, sedangkan faktanya beliau jauh lebih dulu membahas mengenai ekonomi sebelum pemikir-pemikir ekonomi lainnya berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul penelitian skripsi ini "Konsep mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldun".
1666	Huruf kapital untuk judul karangan kecuali konjungsi dan preposisi	
1667	Penulisan julukan ditulis dengan huruf kapital.	
1668	Penggunaan konjungsi yang tidak tepat	...diatas
1669	Kata depan	...mempengaruhi
1670	Kata berimbuhan	...teoritis
1671	Tidak baku	Kata mekanisme berasal dari kata mekanik yang artinya cara kerja yang digunakan untuk pengoperasian dalam menjalankan
1671	Huruf miring untuk kata berbahasa asing	



		sesuatu yang diperlukan agar lancar dalam pengambilan manfaatnya.
1672	Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat	Ibnu Khaldun yang bernama lengkap Abdurrahman Abu Zaid Waliuddin ibn Khaldun, Beliau dilahirkan di Tunisia pada awal Ramadhan 732 H atau tanggal 27 Mei 1332.
1673	Penulisan kata 'Ramadan'	
1674	Tidak baku	...penasehat
1675	Tidak baku	...original
1676	Kata depan	...diatas
1677	Penulisan kata 'Provinsi Oran'	... sebuah puri di provinsi Oran, dan mulai menulis sejarah dunia dengan Muqaddimah sebagai volume pertamanya.
1678	Judul buku ditulis dengan huruf miring	
1679	Penulisan nama Iskandaria	Ketika berangkat ke Iskandaria Sisa hidupnya dihabiskan di Kairo hingga ia wafat pada tanggal 17 Maret 1406 M
1680	Nama daerah Kairo	
1681	Kata 'pada'	
1682	Huruf kapital untuk nama bulan	
1683	Penggunaan tanda koma	Muslim, dalam penelitiannya yang berjudul "Mekanisme Harga Menurut Ibnu Khaldun" yang mengemukakan bahwa harga yang normal atau keseimbangan harga itu akan terbentuk apabila terjadi secara alami ( <i>laissez faire</i> ), tanpa intervensi dari pemerintah dan faktor yang mempengaruhi harga adalah Permintaan dan Penawaran, Intervensi Pemerintah, Daya Beli, serta Nilai kerja.
1684	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital kecuali konjungsi dan preposisi	
1685	Huruf miring untuk kata asing	
1686	Kata-kata yang tidak terkena aturan huruf kapital tidak perlu ditulis dengan huruf kapital	
1687	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital kecuali konjungsi dan preposisi	Husayn Ahmad Amin, <i>Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam</i> , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 241
1688	Kata berimbuhan	...mempengaruhinya
1689	Tidak baku	...aktifitas
1690	Kata depan	...dimasyarakat
1691	Kata depan	...dimana
1692	Penulisan kata 'agama' yang ditulis	Kecurangan-kecurangan dalam transaksi perdagangan dan ketidakteraturan kondisi



	dengan huruf kapita hanya nama agama.	pasar semestinya tidak dilakukan karena dilarang dalam Agama Islam serta pelanggaran terhadap hukum perundang-undangan Negara Republik Indonesia No.8 Tahun 1999 tentang perlindungan
1693	Nama dokumen ditulis dengan huruf kapital	konsumen pasal 8 ayat 1 a dan b, dinyatakan bahwa pelaku usaha dilarang memproduksi dan memperdagangkan
1694	Kesalahan penggunaan imbuhan	barang dagangan yang tidak sesuai dengan berat bersih, isi bersih, atau netto, tidak sesuai dengan ukuran, takaran, dan timbangan menurut ukuran yang sebenarnya
1695	Netto tidak baku	
1696	Huruf kapital	...Allah SWT.
1697	Kata depan	...diatas
1698	Kata baku	<i>secara teoritis</i>
1699	Kata tidak baku	<i>syariah</i>
1700	Bentuk terikat	... untuk non muslim
1701	Huruf kapital	... nilai-nilai akhlak Islami
1702	Penulisan kata 'agama'	Kebebasan dalam Agama Islam mengarah kepada kerjasama, bukan persaingan apalagi saling mematikan usaha antara satu dengan yang lainnya.
1703	Tanpa subjek	Dalam proses mekanisme pasar tersebut diharuskan adanya asas moralitas, antara lain persaingan yang sehat (fair play), kejujuran (honesty), keterbukaan (transparency), dan keadilan (justice)
1704	Huruf miring untuk kata asing	
1705	Huruf miring untuk kata asing	Jika supply lebih besar dari demand, maka harga akan cenderung rendah
1706	Huruf miring untuk kata asing	Begitupun jika demand lebih tinggi sementara supply terbatas, maka harga akan cenderung mengalami peningkatan.
1707	Kata depan	...disini
1708	Kata depan	...dimana
1709	Kata 'dan' tidak boleh di awal kalimat.	Dan ketiga, campur tangan negara (pemerintah) diperlukan sejauh bermanfaat bagi kepentingan banyak dan melindungi kepentingan umum
1710	Penulisan kata saw.	Pada masa Rasulullah SAW
1711	Huruf miring	Akan tetapi, dalam hal ini dituntut adanya moralitas dalam aktivitas ekonominya, antara lain persaingan sehat dan adil (fair play), kejujuran (honestly), keterbukaan (transparency), dan keadilan (justice)



1712	Huruf kapital	Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Mekanisme Pasar Pada dasarnya dalam sistem ekonomi Islam, mekanisme pasar dibangun atas dasar kebebasan, yakni kebebasan individu untuk melakukan transaksi barang dan jasa
1713	Tanda koma setelah kata namun	Namun penawaran sendiri tergantung kepada jumlah produsen dan hasratnya untuk bekerja, demikian juga permintaan tergantung pada jumlah pembeli dan hasrat mereka untuk membeli
1714	Tidak baku	...karna
1715	Judul buku ditulis dengan huruf kapital dan miring	Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata aktualisasi berasal dari kata dasar aktual yang artinya benar-benar ada atau sesungguhnya, sehingga kata aktualisasi artinya membuat sesuatu menjadi benar-benar ada
1716	imbuhan	..di carikan
1717	Kata namun tidak ditulis di tengah-tengah kalimat	Otonomi pribadi, memiliki rasa puas diri yang tinggi, cenderung menyukai kesendirian dan menikmati hubungan persahabatan dengan sedikit orang namun bersifat mendalam.
1718	Kata 'Anda'	Dengan kata lain orang-orang yang telah beraktualisasi diri lebih suka menerima anda apa adanya ketimbang berusaha mengubah anda
1719	Tanda petik dua	Rasa humor yang "tidak agresif" ( <i>unhostile</i> )
1720	...memengaruhi	...mempengaruhi
1721	Judl buku ditulis huruf miring	Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2020
1722	Tidak baku	...fikiran kritis
1723	Judul karangan ditulis dengan huruf kapital	Sumber data dalam penelitian ini adalah karya dari Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun dengan judul Mukaddimah yang diterjemahkan oleh Masturi Irham, Lc., Malik Supar, Lc., dan Abidun Zuhri. Selain itu juga dalam buku karya Muhammad Abdullah Enan yang berjudul Biografi Ibnu Khaldun (Kehidupan dan Karya Bapak Sosiologi Dunia), dan karya Husayn Ahmad Amin dalam buku Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam, serta



		sekumpulan karya ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah yang membahas tentang teori mekanisme pasar menurut Ibnu Khaldun
1724		Kaelan, <i>Metode Penelitian kualitatif</i> , (Yogyakarta: Paradigma, 2005), h. 58.
1725	Tidak baku	Ramadhan
1726		...gramatika Bahasa Arab
1727	...di samping	...disamping
1728	...di sini	...disini
1729	...karena	..karna
1730	Julukan	Ibnu Khaldun merupakan sejarawan dan bapak sosiologi Islam yang hafal Al-Quran sejak usia dini
1731	...karena	...karna
1732	Konjungsi namun di tengah kalimat.	Rasanya memang aneh ia terkenal justru karna <i>Muqaddimah</i> nya bukan karna karyanya yang pokok (al-Ibar), namun pengantar Al-Ibarnya yang telah membuat namanya diagung-agungkan dalam sejarah intelektualisme
1733	Tidak baku	...karinya
1734	Huruf kapital yang tidak tepat	Kemudian Buku ketiga terdiri dari dua jilid yaitu jilid keenam dan ketujuh, yang berisi tentang sejarah bahasa Barbar dan Zanata yang merupakan bagian dari mereka, khususnya kerajaan dan Negara-negara Maghribi (Afrika Utara).
1735	Kata depan	...dipasar
1736	Imbuhan	...di tawarkan
1737	Tidak baku	...dianalisa
1738	Imbuhan	...mempengaruhi
1739	Kata depan	...dimana
1740	Kata depan	...disamping
1741	Imbuhan	...mempengaruhi
1742	Huruf miring untuk kata asing	Dari statement ini, memberikan gambaran bahwa Ibnu Khaldun sebenarnya sudah meletakkan dasar-dasar teori mekanisme pasar atau teori permintaan dan penawaran dengan adanya "ceteris paribus" artinya apabila harga dinaikkan maka permintaan terhadap barang tersebut akan menurun dengan syarat faktor-faktor lainnya tetap atau tidak ada perubahan.
1743	Tanda petik tunggal untuk terjemahan	



1744	Kata 'dan' di awal kalimat	Dan bisa dikatakan bahwa Ibnu Khaldun sudah membangun pondasi dan teori mikro ekonomi Islam
1745	Penulisan kata 'negara'	Sedangkan faktor-faktor penentu pada penawaran adalah harga, tingkat permintaan pasar, tingkat keuntungan perusahaan, biaya tenaga kerja, tingkat keamanan Negara dan tingkat kesejahteraan masyarakat
1746	Imbuhan	...mempengaruhi
1747	Kata 'dan' tidak digunakan di awal kalimat	Dan melihat dari uraian tentang mekanisme pasar ini, Ibnu Khaldun sudah memberikan gambaran bahwa penentuan harga yang terjadi sebaiknya diserahkan ke pasar tanpa intervensi pemerintah atau kesultanan, kecuali dalam komoditas dan hal tertentu, terutama menjaga stabilitas harga bahan makanan pokok.
1748	Imbuhan	...mempengaruhi
1749	Kata 'dan' tidak digunakan di awal kalimat	Dan dalam keseimbangan pasar itu sendiri dikarenakan bertemunya permintaan dan penawaran terhadap barang di pasar dan membentuk harga.
1750	Kekeliruan bahasa	...disimi
1751	Kata 'dan' tidak digunakan di awal kalimat	Dan jika terjadi penyimpangan maka kewajiban negara untuk mengaturnya demi kemaslahatan umat.
1752	Aktivitas	Pentingnya pasar sebagai wadah aktifitas tempat jual beli tidak hanya dilihat dari fungsinya secara fisik, namun aturan, norma dan yang terkait dengan masalah pasar.
1753	Pengunaan kata 'namun' di tengah kalimat tidak tepat.	
1754	Tanda koma	
1755	Kata depan	...dimana
1756	praktik	Praktek dalam pasar Islam mengajarkan kemerdekaan dan keadilan dalam perdagangan yang menginginkan harga yang adil dan sesuai.
1757	imbuhan	...mempengaruhi
1758	Penggunaan tanda petik satu	Ibnu Khaldun dalam kitab <i>Muqaddimah</i> -nya menulis satu bab yang secara khusus membahas mengenai mekanisme harga, bab tersebut berjudul 'harga-harga di kota'.



1759	Penulisan kata Tuhan	Fakta bahwa tuhan menciptakan manusia untuk dapat hidup dan sekaligus bertahan hidup hanya dengan bantuan makanan
1760	Kata depan	...diatas
1761	Tidak baku	...dinasehatkan
1762	Kata tetapi di awal kalimat	Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa <i>Imamah</i> wajib dikarenakan adanya akal pada manusia yang memerlukan organisasi sosial.
1763	Penulisaan singkatan saw.	Rasulullah SAW sendiri
1764	Penulisan swt.	Oleh karena itu, sebagai pengemban amanah dari Allah SWT dan masyarakat, maka secara umum tujuan peran pemerintah adalah menciptakan ke-mashlahat-an bagi seluruh masyarakat.
1765	Penulisan Al-Qur'an	... al-Qur'an
1766	Singkatan saw.	Kehidupan Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin merupakan teladan yang sangat baik bagi eksistensi pemerintah
1767	Kata depan	...dimana
1768	Kata depan	... kedunia
1769	Kata depan	...dimana
1770	Tidak baku	...kezoliman
1771	Tidak baku	...beraktifitas
1772	Huruf kapital untuk awal petikan langsung	Allah berfirman, " <i>maka carilah disisi Allah rezeki itu</i> "
1773	Penulisan kata Allah	Tindakan dan usaha menuju kepadanya hanya dapat terjadi dengan ketentuan dan ilham dari Allah
1774	Penulisan kata Allah	Dimana segala sesuatu dari Allah sehingga harus ada usaha-usaha dari manusia untuk setiap hal yang mendatangkan hasil atau harta.
1775	rancu	Keadaan yang memicu saat terjadinya moneter membuat keuangan Negara tidak stabil.
1776	Huruf miring	Pada prinsipnya mekanisme pasar diartikan bahwa harga bergerak bebas sesuai hukum permintaan dan penawaran (supply and demand)
1777	Huruf miring	Begitupun jika demand lebih tinggi sementara supply terbatas, maka harga akan cenderung mengalami peningkatan,



1778	Konjungsi 'tapi' tidak digunakan di awal kalimat	Tapi terkadang juga sering memperlihatkan ada saja saham-saham yang harganya bergerak secara ekstrem, naik secara mencolok atau bahkan turun secara drastis.
1779	Kata tiak baku	Karena peran penting pasar dan juga rentan dengan dengan hal-hal yang dzalim, maka pasar tidak terlepas dengan sejumlah aturan syariat, yang antara lain terkait dengan pembentukan harga dan terjadinya transaksi di pasar.
1780	Konjungsi yaitu (tidak tepat)	Aktualisasi Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Khaldun yaitu terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran dan pengaruh persaingan diantara para konsumen dan meningkatnya biaya-biaya akibat perpajakan dan pungutan lain terhadap tingkat harga.



Judul skripsi: Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) di Kota Parepare

No	Uraian	Kesalahan
1781	Penggunaan tanda baca titik	Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
1782	NIP tidak diberi titik	NIP. 1973....
1783	Satu paragraf satu kalimat	Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar "Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" Institut Agama Islam Negeri Parepare dan tak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabat yang telah membimbing umat manusia ke alam terang benderang,.
1784	Penulisan swt.	
1785	Kata 'ke hadirat'	
1786	Tana koma sebelum sehingga	
1787	Penggunaan tanda petik	
1788	Kata 'selawat'	
1789	Penulisan kata saw.	
1790	Tanda titik untuk mengakhiri kalimat	
1791	Kata 'menghaturkan' tidak tepat	
1792	Bentuk terikat nonmaterial	
1793	Tanda koma sebelumserta	
1794	Kata 'nasihat'	
1795	Kata 'doa'	
1796	Kata ganti '-nya' pada kata 'waktunya' tidak perlu (mengaburkan maksud)	
1797	Penggunaan tanda petik	Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai "Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" dan Bapak Dr. Zainal Said, M.H. sebagai "Wakil Dekan I FEBI" serta Bapak Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. sebagai



		“Wakil Dekan II FEBI”. atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
1798	Tanda petik	Ibu Dra. Rukiah, M.H. sebagai “Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf”, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
1799	Tidak baku	...penasehat
1800	Huruf kapital untuk kata ‘dosen’ karena digunakan nama profesi yang digunakan sebagai sapaan.	Bapak dan Ibu dosen Program Studi “Manajemen Zakat dan Wakaf” yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
1801	Tanda petik	
1802	Pemilihan kata ‘studi’	
1803	Huruf miring	
1804	Pemilihan kata ‘studi’	Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
1805	Nama orang ditulis dengan huruf kapital	
1806	Nasehat tidak baku	Terhusus orang-orang terkasih, Ashari, Hasjurana, Rafli, Shinta, ahriana , Suardi, Ridayanti dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik itu waktu, nasehat, arahan maupun materi yang bisa menunjang kebutuhan penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare
1807	Penggunaan kata ‘studi’	
1808	Penulisan swt.	...Allah SWT.
1809		Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
1810	Tidak baku	Aamiin.
1811	Penulisan judul karangan ditulis kapital kecuali konjungsi	<i>Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) di Kota Parepare,</i>



1812	Penulisan kata Al-Qu'an	... kewajiban umat Islam yang telah ditetapkan oleh al-Qur'an, Sunnah Nabi dan Ijma' para ulama
1813	Penulisan kata 'sunah'	
1814	Huruf miring untuk ijma	
1815	Penulisan 'Kota Parepare'	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat pada lembaga amil zakat (LAZISNU) di kota Parepare
1816	Tanpa subjek	Dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
1817	Penulisan kata lembaga	Strategi pendistribusian dana zakat pada lembaga amil zakat LAZISNU Kota Parepare dengan cara di distribusikan berdasarkan data yang telah diambil dari kelurahan kemudian dilakukan kroscek dan survey agar sasaran yang dituju akan tepat
1818	Penulisan kata 'didistribusikan'	
1819	Penggunaan kata 'kroscek'	
1820	Kata depan	...dimana
1821	...di dunia	Islam memberikan pandangan, keyakinan, dan jalan hidup bagi umat manusia agar mampu mengatasi masalah didunia, dan mengantarkannya kepada kehidupan kekal bahagia diakhirat kelak.
1822	...di akhirat	
1823	..di dunia	Dalam konteks inilah Islam memberikan tekanan pada keseimbangan kehidupan, yakni memandang kehidupan didunia sama pentingnya dengan membangun kehidupan sosial mencari nafkah untuk kehidupan dunia sama pentingnya dengan pergi ke mesjid untuk beribadah
1824	Kata' mesjid' tidak baku	
1825	...di dalam	...didalam
1826	Di sisi lain	Disisi lain
1827	Huruf miring	...ummat
1828	Huruf miring untuk kata berbahasa asing	Segala sesuatu yang bertambah jumlahnya dengan berkembang dengan pesat disebut zakat, sehingga dikatakan zakka az-zar'u (tanaman itu tumbuh atau berkembang) jika tanaman tersebut tumbuh dan berkembang.
1829	Penulisan kata 'swt.'	Adapun menurut istilah zakat merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah Swt dengan cara mengeluarkan kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan menurut syariat islam dan diberikan kepada golongan atau pihak tertentu
1830	...syariat Islam	



1831	Tanpa subjek	Didalam pengelolaan zakat tidak hanya dilakukan oleh individu akan tetapi juga dalam bentuk organisasi agar nantinya memiliki manajemen yang baik di dalam mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dana zakat.
1832	Di dalam	
1833	Konjungsi tidak hanya-tetapi juga	...Kementrian Agama
1834	Kementerian Agama	
1835	belum	...belum
1836	Penulisan Rp368 triliyun	Adapun potensi yang ada pada tahun 2018 sebanyak Rp.368 Triliyun pertahun, dan penghimpunan zakat, yang belum maksimal ini terkait dengan adanya problem dalam ruang lingkup OPZ (organisasi pengelola zakat) khususnya terkait bagaimana manajemen yang diimplementasikan belum dapat terarah secara sistematis.
1837	Kata 'belum'	
1838	aktivitas	Selain itu, masih lemahnya perhatian masyarakat terhadap zakat tentu akan menjadi masalah karena zakat merupakan kewajiban ditunaikan masyarakat muslim yang sudah mencapai Nisab, masyarakat sebagai mustahik juga masih banyak permasalahan yang harus di edukasi secara meluas karena perilaku masyarakat terkait dengan sifat yang sangat konsumtif masih mengiringi aktifitas kehidupan sehari-hari
1839	Kata 'nisab' tidak ditulis kapital	
1840	Singkatan bukan nama diri yang terdiri dari tiga kata	Nurul Huda dkk dalam bukunya "Zakat perseptif mikro-makro (Pendekatan Riset)" menguraikan bahwa problematika zakat dapat klasifikasi menjadi tiga jenis berdasarkan sumber kelembagaannya: regulator, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dan masyarakat sebagai muzakki dan mustahiq
1841	Penulisan judul buku	
1842	Kata depan	...kelapangan
1843	Penulisan kata kota yang diikuti nama	Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat pada LAZISNU kota Parepare?
1844	Penulisan kata kota yang diikuti nama	Bagaimana strategi pendistribusian dana zakat pada LAZISNU kota Parepare?
1845	Penulisan kata kota yang diikuti nama	Apa faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dan pendistribusian dana zakat pada LAZISNU kota Parepare?
1846	Kata depan	...didalam



1847	Namun di tengah kalimat	Penelitian yang akan penulis teliti nantinya bukanlah penelitian pertama yang pernah ada, tapi sebelumnya telah ada penelitian terdahulu, namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam menambah bahan kajian pada penelitian penulis.
1848	Penulisan judul skripsi	Dwi Ayu Wulandari "Pengaruh Zakat Produktif yang direalisasikan dalam bentuk Beasiswa satu Keluarga satu Sarjana".
1849	imbuan	... di sertai
1850	Kesalahan pengetikan kata 'lapangan'	Fungsi teori dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang gejala dan indikasi fakta di lapangan. Peneliti menjelaskan fenomena permasalahan secara teoritis dan dengan penalaran konseptual yang menghubungkan beberapa konsep yang terdapat di judul maupun konsep yang tersirat
1851	Teoretis tidak baku	
1852	Kesalahan pengetikan kata 'menghubung-hubungkan'	
1853	Huruf kapital dan miring untuk judul	Strategi menurut kamus bahasa Indonesia berarti mengenai siasat perang, direncanakan menurut siasat perang bagus letaknya.
1854	Kata <i>namun</i> di tengah-tengah kalimat	Menurut Kasmir, Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang lebih mudah.
1855	imbuan	...di inginkan
1856	Huruf miring	Secara etimologi, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu Strategos.
1857	berpisah	...tanggungjawab
1858		Sondang P. Siagian, Manajemen Strategik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.15.
1859	Judul kapital dan miring	Penghimpunan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu proses atau cara perbuatan mengumpulkan.
1860	Kata berimbuan	...di artikan
1861	Kata bahasa asing	Fundraising (penghimpunan dana) dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik
1862	...memengaruhi	



		perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.
1863	Huruf miring untuk nama jurnal	Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar", Jurnal Imara, vol.1 no.1, Desember 2017, h.61
1864	Huruf miring	Sebagai contoh dari metode langsung adalah: Penawaran tertulis untuk menyumbang yang didistribusikan melalui surat (direct mail), penghimpunan dana atau daya yang dilakukan melalui telepon (telefundraising), serta presentasi Langsung
1865	Huruf kapital	
1866	...respons	...respon
1867	...bekerja sama	bekerjasama
1868	Kata <i>namun</i> di tengah kalimat, tidak boleh.	Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian parapelaksana yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola pendistribusian dana zakat secara produktif.
1869	Judul buku dimiringkan	Sebagaimana yang dicanangkan dalam buku Pedoman Zakat yang diterbitkan Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama, untuk pendanaan dana zakat, bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk berikut.
1870	Konjungsi dan di awal kalimat tidak boleh	Dan mereka diberi bagian dari zakat yang dapat memenuhi kebutuhan mereka selama satu tahun.
1871	Penulisan kata nonmuslim	Muallaf adalah orang yang meninggalkan keyakinannya, yang non-muslim pengikut keyakinan muslim.
1872	Huruf kapital pada catatan kaki	Saleh Al-Fauzan, <i>Fiqih sehari-hari</i> , Terjemahan Ahli Bahasa, Cet 1 (Depok, Gema Insani, 2006), h.279
1873	Penulisan swt.	...Allah Swt
1874	Huruf kapital miring untuk judul karangan dalam kalimat	Zakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jumlah harta tertentu yang wajib di keluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir



		miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'
1875	Penulisan swt.	Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah/9: 103
1876	Pemborosan kata	Ayat tersebut di atas memerintahkan agar Rasul memungut Zakat dari umatnya untuk membersihkan harta mereka, beliau juga di perintahkan untuk berdo'a bagi mereka yang menyerahkan zakat tersebut.
1877	Huruf kapital yang tidak perlu	
1878	...berdoa...	
1879	Singkatan <i>saw.</i>	Mereka berpendapat bahwa hanya Rasulullah Saw yang patut memungut zakat, karena perintah Allah ini hanya di tunjukan kepada beliau.
1880	Kata berimbuhan <i>ditujukan.</i>	
1881	imbuhan	... di keluarkan
1882	Penulisan nama agama	zakat merupakan salah satu hukum islam yang menjadi pokok bagi tegaknya Syariat Islam.
1883	Kata <i>syariat</i> tidak ditulis kapital	
1884	Tidak baku	...shalat
1885	Kekurangan fonem /h/	Melati diri bersifat dermawan
1886	Penulisan swt.	Mendapatkan pahala dari Allah SWT.
1887	Huruf kapital	Adanya hikmah, tujuan, dan manfaat di atas dalam penelitian ini, bahwa para Mustahik dan Muzaki dapat menghilangkan kesenjangan sosial antara sikaya dan simiskin sehingga mewujudkan solidaritas dalam kehidupan dan meredam amarah dari Allah SWT, berupa musibah dan bahaya, selain itu dapat menjaga tali persaudaraan antar sesama umat Islam.
1888	Kata <i>swt.</i>	
1889	Kata sandang <i>si</i>	
1890	Satu kata	...sebagai mana
1891	Kata berimbuhan <i>dimiliki.</i>	Agar harta yang di miliki oleh muzaki dapat berkah kepada Allah SWT
1892	Penulisan kata swt.	
1893	Kata berimbuhan dikenakan	Seorang muslim di kenakan kewajiban zakat di karena dengan berzakat dia telah melaksanakan ibadah untuk menyucikan jiwanya dari harta dari harta bendah yang di miliki.
1894	Kelebihan fonem /h/ pada kata <i>benda</i>	
1895	Kata berimbuhan <i>dimiliki</i>	
1896	Kata berimbuhan	...di tentukan
1897	Kata berimbuhan	...di zakati
1898	Kata berimbuhan	...di peroleh



1899	Nama bulan <i>Qamaria</i>	Haul berlalunya masa 12 bulan qamaria (satu tahun dalam hitungan hijria) sejak harta itu mencapai nisab, kecuali tanaman karena zakat wajib di keluarkan pada setiap panen.
1900	Nama bulan <i>Hijriah</i>	
1901	Kata berimbuhan <i>dikeluarkan</i>	Harta yang di miliki tidak mempunyai hutang kepada sesame manusia, maupun hutang kepada allah swt misalnya nasar wasiat.
	Kata berimbuhan <i>dimiliki</i>	
1902	Penulisan kata Allah	Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata strategi berarti 1) ilmu siasat perang 2) siasat, tipu akal muslihat untuk mencapai suatu maksud
1903	Penulisan kata swt.	
1904	Huruf miring untuk judul	...di definisikan
1905	imbuhan	
1906	Kata <i>fikir</i> tidak baku	Kerangka Fikir
1907	Tidak baku	Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti membuat suatu bagan kerangka fikir sebagai berikut
	Judul buku	
1908	Judul buku	Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan STAIN Parepare Tahun 2013, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya.
1909	rancu	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan lain-lain, secara holisticdandengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah
	Tidak baku	
1910	Tidak baku	...subyek
1911	Kata depan	...dimana
1912	Kesalahan konjungsi	Pengumpulan data tidak semata-mata dilakukan begitu saja, namun pengumpulan data juga memiliki beberapa teknik yang dilakukan.
	Judul buku	
1913	Pemborosan kata	Prinsip-prinsip untuk mensukseskan strategi menurut Hattendalam Manajemen Strategi dan Bisnis oleh R.A Supriono,yaitu sebagai berikut
1914	Kata berimbuhan, menyukseskan	
1915	Penulisan judul buku	
1916		



1917	Tidak baku	...resiko
1918	Huruf miring	Oleh karena itu, kegiatan fundraising harus direncanakan dan dikembangkan secara baik.
1919	Kalimat rancu	Dari hasil wawancara muhammad Idris Manajer Penghimpunan LAZISNU Kota Parepare tanggal 3 Agustus 2020
1920	Huruf kapital untuk nama orang	
1921	Kata depan	diatas
1922		Identifikasi profil donatur Profil calon donatur difungsikan untuk mengetahui lebih awal idensitas calon donatur itu sendiri
1923	Huruf miring untuk kata berbahasa asing	Positioning sering dijelaskan sebagai strategi untuk memenangkan dan menguasai benak donatur dan masyarakat umum melalui produkproduk yang ditawarkan
1924	...memenangkan	
1925	Bentuk ulang diantara tanda hubung	
1926	Huruf miring untuk kata berbahasa asing	Maintenance adalah upaya lembaga untuk senantiasa menjalin hubungan dengan donatur dan muzakki...
1927	kesalahan pengimbuhan	Biasanya, LAZISNU Kota Parepare melakukan Rapat pengurus untuk menentukan tugas-tugas dalam menghimpunan dan pendistribusian zakat..
1928	Huruf kapital yang tidak perlu	
1929	Tidak baku	...dhuafa
1930	Kekeliruan pengetikan	...Bendaha Laziznu
1931	Konjungsi tetapi tidak digunakan di awal kalimat	Tetapi untuk saat ini pendistribusian zakat dikembangkan dengan pola pendistribusian yang secara produktif.
1932	Huruf kapital dalam kutipan langsung	"untuk pendistribusian, team pentansurupan punya data yang diambil dari kelurahan, data ini yang dikelola kemudian diadakan kroscek dan survay lokasi calon penerima setelah itu baru diatribusikan. Selain itu kita juga kerja sama dengan beberapa lembaga yang mengajukan data calon penerima dan dilakukan survay oleh team.
1933	Kata berimbuhan	Tidak diwajibkan mempersamakan dalam pemberian bagian dana zakat kepada semua golongan mustahiq, semua tergantung pada jumlah dan kebutuhannya masing-masing
1934	Huru kapital, tidak ada subjek	Karena terkadang pada di suatu tempat terdapat seribu orang Fakir, sementara



		jumlah orang yang mempunyai hutang (gharim) atau Ibnu Sabil hanya sepuluh orang
1935	Tidak ada subjek	Diperbolehkan memberikan semua zakat untuk sebagian golongan tertentu, demi mewujudkan kemaslahatan yang harus sesuai dengan syari'ah.
1936	Huruf kapital	Begitu juga Ketika memberikan zakat untuk salah satu golongan saja, maka diperbolehkan melebihi bagian dana zakat antara satu dengan yang lainnya tetapi harus sesuai dengan kebutuhannya, karena sesungguhnya kebutuhan itu berbeda antara satu dengan yang lainnya
1937	Susunan salah	Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261 Allah SWT Berfirman
1938	Singkatan <i>swt.</i>	
1939	rancuh	Ayat tersebut Allah SWT menyatakan bahwa setiap benda yang baik dinafkahkan seseorang (diberikan untuk tujuan-tujuan yang halal dan sah menurut hukum) akan diberi gantinya berlipat ganda oleh Allah SWT.
1940	Allah <i>swt.</i>	
1941	Penggunaan kata kita	Bentuknya bermacam-macam, baik itu kita diberikan kesehatan di jauhkan dari penyakit yang apa bila terkena penyakit itu, biaya berobatnya melebihi dari harta yang kita zakatkan tersebut.
1942	Penulisan <i>apabila</i>	
1943	Kata berimbuhan dijauhkan	Potensi zakat, infaq dan shadaqah di Indonesia jika dikumpulkan akan menghasilkan dana sangat besar.
1944	...sedekah....	
1945	Tidak baku	...tau
1946	imbuhan	...mensiarkan
1947	imbuhan	...mempengaruhi
1948	Tanda titik mengakhiri kalimat	Sistem laporan keuangan yang transparan dan manajemen pengelolaan yang baik
1949	Penulisan huruf kapital pada kata kota yang diikuti nama kota	... Lazisnu kota Parepare
1950	Tidak baku	... shadaqah
1951	Penulisan huruf kapital pada kata kota yang diikuti nama kota	Perolehan dana zakat di LAZISNU kota Parepare
1952	Tidak baku	dhua'fa
1953	Penulisan huruf kapital pada kata kota yang diikuti nama kota	Teknis dari program ini adalah setiap warga di kota Parepare...



1954	Kata depan	...dilapangan
1955	Penulisan huruf kapital pada kata kota yang diikuti nama kota	Faktor penghambat penghimpunan dana zakat pada LAZISNU kota Parepare
1956	Huruf miring untuk kata berbahasa asing	... pelatihan yang diadakan oleh LAZISNU serta sharing antar anggota terkait kedala yang dihadapi
1957	Rancu	Didalam konteks SDM adalah pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuiting), dan pengawasan/pengendalian (controlling) dalam pengembangan mutu SDM secara professional.
1958	Kata depan	...dimana
1959	Tidak padu	Strategi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat pada lembaga amil zakat Lazisnu Kota Parepare adalah melakukan sosialisasi Lazisnu ke masyarakat dengan memperkenalkan program-program yaitu pembangunan pesantren, program koin NU agar menarik keinginan masyarakat untuk menyalurkan sebagian hartanya setelah itu akan di distribusikan berdasarkan data yang telah diambil dari kelurahan kemudian dilakukan kroscek dan survey agar sasaran yang dituju akan tepat.
1960	Penggunaan kata yang tidak tepat	
1961	survey	
1962	Imbuan yang tidak tepat	Hambatan-hambatan dalam penghimpun dan mendistribusikan dana zakat yaitu Keterbatasan jumlah dan Pengetahuan SDM, Keterbatasan Fasilitas, Manajemen profesional, pada dasarnya ada pada mobilisasi, transportasi dimana untuk LAZISNU kota Parepare sendiri belum memiliki kendaraan operasional dalam melakukan distribusi.
1963	Penggunaan huruf kapital yang tidak perlu	
1964	Penulisan kata 'Kota Parerpare	
1965	...di mana	
1965	...	



Judul skripsi: Implementasi *Maqashid Syariah* terhadap Produk Perbankan Syariah

No.	Uraian	Kesalahan
1966	Singkatan NIP tidak diakhiri tanda baca titik	NIP. 1973....
1967	Kesalahan penulisan singkatan subhanawataala (huruf kecil dan diakhiri titik)	Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt,
1968	Kata menghaturkan adalah kata yang tidak baku	Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Jumarni dan Ayahanda Muliadi tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.
1969	Pilihan kata di mana tidak tepat	
1970	Penggunaan -nya pada kata waktunya membuat kalimat menjadi ambigu	
1971	Kesalahan pmeilihan diksi	Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruksi dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
1972	Huruf kapital digunakan untuk istilah kekerabatan yang digunakan sebagai sapaan.	... bapak Dr. Hannani, M. Ag
1973	Gelar diakhiri tanda baca titik	
1974	Huruf kapital digunakan untuk istilah kekerabatan yang digunakan sebagai sapaan.	ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag.
1975	Kata tidak baku	H. Islamul Haq, Lc., M.A. selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan berbagai nasehat, motivasi, dukungan dan bantuannya dalam menjalani aktivitas akademik.
1976	Huruf kaptal digunakan pada nama profesi yang digunakan sebgai sapaan	Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis, dan seluruh staf bagian rektorat; akademik,



		dan fakultas yang selalu siap melayani mahasiswa.
1977	Kata depan	Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini
1978		<i>Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah.</i>
1979	Tidak baku	Tehnik pengumpulan
1980	Kata <i>namun</i>	Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas finansial namun juga moralitasnya
1981	Kesalahan diksi	Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha
1982	Huruf kapital untu nama dokumen	Salah satu dampak pengesahan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah terbukanya peluang bagi umat Islam di Indonesia untuk mengembangkan bisnis perbankan dengan prinsip lembaga keuangan syariah.
1983	rancu	Bank konvensional salah satu cara mendapatkan keuntungan lewat pendapatan bunga, dimana di dalam ajaran Islam bunga adalah termasuk katagori riba yang terlarang. Islam telah jelas melarang umatnya untuk mengambil riba, hal ini sangat jelas disebutkan bahwa Allah Sawt melarang riba dan menghalalkan jual beli, sebagaimana firmam-Nya dalam Al-Qur'an yang berbunyi: Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:275.
1984	Kata depan di mana	
1985	Singkatan <i>subhana wa taala</i>	
1986	Tidak baku	syaitan
1987	Tidak baku	ridho
1988	Tidak baku	bathil
1989	Tanda baca tanda petik	<i>Maqashid syaiah</i> secara etimologi (bahasa) terdiri dari dua kata, yakni maqashid dan syariah. <i>Maqashid</i> , adalah bentuk jamak dari <i>maqashid</i> , yang berarti "kesengajaan atau tujuan".
1990	syariat	... syari'at
1991	rancu	Hadirnya perbankan syariah yang dimana dengan menggunakan sistem bagi hasil



		mampu memenuhi kebutuhan modal dan mengembangkan para pengusaha kecil.
1992	Tolok ukur	Diharapkan mampu menjadi tolak ukur penelitian lembaga perbankan dan juga alat koreksi lembaga lainnya yang memerlukan
1993	Penulisan judul buku	Pengertian Implementasi secara umum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan
1994	Kata baku	Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme perjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan
1995	Nama bahasa diawali dengan huruf kapital.	Tren <i>maqashid</i> berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari kata maksud, yang berarti maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan akhir
1996	Rancu	Al-Syatibi sebagaimana mengatakan bahwa hukum-hukum disyaratkan untuk kemaslahatan hamba
1997	Rancu	Allah mensyariat hukumnya tentunya bukan tanpa, setiap hukum yang diturunkan Allah memiliki maksud dan tujuan, serta berdasarkan dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.
1998		...sesungguhnya Allah Maha mengetahui
1999	Salat bukan shalat	Merujuk pada aspek-aspek hukum seperti anjuran untuk memerdekakan budak, berwudhu sebelum shalat, dan bersedekah kepada orang miskin
2000	Wudu bukan wudhu	
2001	Tidak baku	...defenisi
2002	Tidak baku	praktek
2003	Huruf kapital untuk julukan	Tidak sangka bahwa Al-Syatibi adalah peletak dasar ilmu <i>maqashid syariah</i> sehingga wajar jika kemudian disebut sebagai "bapak <i>maqashid syariah</i> "
2004	Huruf kapital digunakan untuk Tuhan	<i>Maqashid</i> secara terminologi, berarti makna-makna dan hikmah-hikmah dan sejenisnya yang dikehendaki tuhan dalam tiap syariat baik umum maupun khusus, guna memastikan <i>maslahat</i> hamba-Nya.



		Maksud dari 'makna' di sini adalah sebab, maksud dan sifat.
2005	Kata tolak ukur tidak baku	Tolak ukur untuk menentukan baik buruknya (manfaat dan <i>mafsadatnya</i> ) sesuatu yang dilakukan dan yang menjadi tujuan pokok pembinaan hukum adalah apa yang menjadi kebutuhan dasar bagi manusia
2006	Penulisan swt.	Tujuan dari adanya syariah perlindungan agama bisa diwujudkan melalui ketaqwaan kita kepada Allah Swt.
2007	Kesalahan pengetikan kata 'pembunuhan'	Islam melarang pembunuhan dan pelaku pembunuhan diancam dengan hukuman <i>qisas</i> (pembalasan yang seimbang), <i>diyat</i> (denda) dan <i>kafarat</i> (tebusan) sehingga dengan demikian diharapkan agar seseorang sebelum melakukan pembunuhan, berfikir secara dalam terlebih dahulu, karena jika yang dibunuh mati, maka seseorang yang membunuh tersebut juga akan mati, atau jika akan dibunuh tersebut cidera, maka si pelaku akan cidera yang seimbang dengan perbuatannya.
2008	Berfikir (tidak baku)	
2009	Kesalahan pengetikan kata 'sblum'	
2010	Tidak baku	...menzolimi
2011	Kata depan	...diantara
2012	Kata depan	...dimana
2013	Kata <i>ridho</i> tidak baku	Perlindungan keturunan penting karena dimaksudkan untuk melindungi keberlangsungan peradaban manusia yang sesuai dengan ridho Allah Swt.
2014	Penulisan kata swt.	
2015	Penulisan kata swt.	
2016	Penulisan kata Al-Qur'an	firman Allah Swt, dalam al-Qur'an dan hadist
2017	Penulisan kata hadis	
2018	Kesalahan pengetikan hakikatnya	Meskipun pada hakikatnya semua harta itu kepunyaan Allah, namun Islam juga mengakui hak pribadi seseorang.
2019	Kata namun di tengah-tengah kalimat.	
2020	Kesalahan tanda baca	Menurut al-Syatibi ada lima hal yang termasuk dalam kategori ini, yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara harta dan memelihara keturunan. contoh makan, minum, shalat, puasa dan ibadah-ibadah lainnya.
2021	Kesalahan frasa	



## SEKILAS TENTANG PENULIS



Suhartina, S.Pd., M.Pd. dilahirkan di Benjalla Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, pada tanggal 30 Agustus 1991. Ia mendapat gelar strata 1 (S.Pd.) bidang Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013. Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ia raih pada tahun 2016. Buku yang telah diterbitkan adalah (1) *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Pembelajaran Berbasis Teks*, (2) *Sastra Lisan Bahasa Konjo: Upaya Pemetahanan Bahasa*, (3) *Kisah 3 Dekade*, dan Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Praktik. Saat ini ia tercatat sebagai dosen tetap di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare

## 2021 KESALAHAN BERBAHASA

Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Sebagai salah satu jenis karya ilmiah, maka skripsi harus ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Sayangnya, banyak mahasiswa yang abai dengan hal tersebut. Mahasiswa seringkali menggunakan kata tidak baku seperti *teoritis*, *sekedar*, *moril*, atau menulis kata *di mana* menjadi *dimana*, sementara memisahkan kata berimbuhan dengan kata dasar, seperti *di gunakan*. Selain itu, kadangkala mahasiswa tidak menggunakan konjungsi dengan tepat, misalnya menggunakan kata *dan*, *tetapi*, *atau* di awal kalimat, lalu menggunakan kata *namun* di tengah kalimat. Mahasiswa juga sering menggunakan kata tugas di depan subjek, sehingga membuat kalimat menjadi tidak efektif.

Kondisi ini diperparah dengan pandangan sebelah mata sebagian orang bahwa penggunaan kaidah bahasa Indonesia itu bukanlah hal penting. Padahal penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah dalam karya ilmiah adalah sebuah keharusan. Buku ini hadir untuk membantu mahasiswa atau masyarakat pada umumnya untuk mengetahui kesalahan-kesalahan berbahasa yang paling sering terjadi dalam penulisan, terutama penulisan skripsi. Ibarat tidak akan jatuh ke lubang yang sama, dengan membaca buku ini mahasiswa diharapkan akan memahami kesalahan-kesalahan berbahasa dan tidak mengulangnya saat menulis.

